IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK PADA KELAS IIC SEKOLAH DASAR ISLAMIC GLOBAL SCHOOL (IGS) KOTA MALANG

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana (S.Pd)

Diajukan oleh:

Sejati Mulya Kawan

NIM 11140134

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2015

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK PADA KELAS IIC SEKOLAH DASAR ISLAMIC GLOBAL SCHOOL (IGS) KOTA MALANG

SKRIPSI

Oleh :

Sejati Mulya Kawan
NIM. 11140134

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

Dr. Marno, M.Ag
NIP. 197 0822 200212 1003

Malang, 16 Juni 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. Muhammad. Walid, M.A
NIP. 1973 0823 20000 31002

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK PADA KELAS IIC SEKOLAH DASAR ISLAMIC GLOBAL SCHOOL (IGS) KOTA MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh Sejati Mulya Kawan (11140134) telah dipertahankan pada tanggal 29 Juni 2015 dan dinyatakan

LULUS

Serta duterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd)

Panitia Ujian

Ketua Sidang
Nurul Yaqien, M.Pd : _____
NIP 19781119 200604 1 001

Sekretaris Sidang
Dr. Marno, M.Ag : _____
NIP 1970822 200212 1 003

Pembimbing,
Dr. Marno, M.Ag : _____
NIP 1970822 200212 1 003

Penguji Utama
Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak. : _____
NIP 19690303 200003 1 002

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Malang

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang terucap selain kata syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang melancarkan segalanya untuk menyelesaikan skripsi ini. Karya sederhana ini kupersembahkan untuk orang-orang yang kucintai

Keluargaku

Terimakasih Mama Rahayu W., Papa Nur Indra Irawan, Adik Wahyu Antika Mei Ayu semua keluarga yang tak bisa kesebutkan satu persatu telah mencurahkan doa restunya dan dukungan yang luar biasa untuk mencapai semua ini.

My Beloved husband

Terimakasih suamiku Bayu Kurniawan yang tiada henti memberi semangat, doa dan segalanya yang aku butuhkan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَٱنصَبْ ﴿٧﴾

وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَٱرْغَب ﴿٨﴾

Artinya:

5. Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,

6. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

7. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.

8. dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.[1]

[1] Zawawi Hasan, *TERJEMAH JUZ 'AMMA* (Surabaya: PT. Giri Utama), hal. 40.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dr.Marno,M.Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBNG

Hal : Skripsi Sejati Mulya Kawan Malang, 16 Juni 2015

Lamp : 4 (Empat) Ekslempar

KepadaYth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi sisi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Sejati Mulya Kawan

NIM : 11140134

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi :Implementasi Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Tematik Pada Kelas IIC Sekolah Dasar *Islamic Global School* (IGS) Kota Malang

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing,

Dr. Marno, M.Ag
NIP. 19720822 200212 1003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 16 Juni 2015

Sejati Mulya Kawan

NIM 11140134

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	‘	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diphthong

أوْ	=	Aw
أيْ	=	Ay
أوْ	=	û
إيْ	=	î

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan Rahmat dan Hidayah-Nya semata, penulisan skripsi yang berjudul **Implementasi Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Tematik Kelas IIC SD IGS (Islamic Global School) Malang** dapat terselesaikan dengan baik.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa petunujuk dan cahaya kebenaran , yang kita nantikan syafaatnya dunia akhirat.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi dari keseluruhan kegiatan perkuliahan yang telah dicanangkan oleh Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai bentuk pertanggung jawaban penulis menjadi mahasiswa serta untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keteerbatasan kemampuan dan kurangnya pengalaman, penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak dan Ibunda tercinta, serta segenap keluarga yang sudah memberikan dukungan moril dan materiil untuk menyelesaikan studi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M. Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
4. Bapak Dr. Muhammad Walid, M.A, selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Bapak Dr. Marno, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan, bimbingan dan memotivasi penulis untuk selalu teliti dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak dan ibu dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membimbing penulis selama belajar dibangku perkuliahan.
7. Bapak Drs. Suyadi, S.Pd, MM, selaku Kepala Sekolah SD Islamic Global School yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Ibu Enny Retna Herawati,S.sos, selaku guru kelas IIC di SD Islamic Global School.
9. Siswa-siswi kelas IIC SD Islamic Global School Malang yang sudah membantu berjalannya penelitian ini dengan baik.
10. Teman- teman seperjuanganku PGMI C angkatan 2011 khususnya Ni'mah dan Zair yang selalu memberikan motivasi melalui suka duka bersama-sama.
11. Teman-teman satu dosen pembimbing terimakasih telah memberikan motivasi dan mengingatkan untuk melakukan bimbingan.
12. Serta semua pihak yang telah membawa dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Tiada kata yang patut penulis ucapkan selain ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dan do'a tulus, semoga amal baik mereka diterima oleh Allah SWT dan mendapat Ridho-Nya Amin.

Penyusunan skripsi ini tidak menutup kemungkinan adanya kesalahan dan kekurangan karena keterbatasan kemampuan penulis, sebagaimana pepatah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengatakan “tiada gading yang tak retak” . Tiada kesempatan pada manusia, begitu juga dalam skripsi ini. Oleh karena itu dengan segala keterbukaan hati, saran dan kritik yang baik serta membangundari semua pihak sangat diharapkan untuk perbaikan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak , sehingga dapat membuka cakrawala berpikir serta memberikan setitik khazanah pengetahuan untuk terus memajukan dunia pendidikan. Semoga Allah senantiasa mendengarkan dan mengabulkan permohonan kita. Amin

Malang, 16 Juni 2015

Penulis,

Sejati Mulya Kawan

NIM 11140134

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN.....iii

HALAMAN PENGESAHAN.....iv

HALAMAN PERSEMBAHAN.....v

MOTTO.....vi

NOTA DINAS PEMBIMBING.....vii

SURAT PERNYATAAN.....viii

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....ix

KATA PENGANTAR.....x

DAFTAR ISI.....xiii

DAFTAR TABEL.....xvi

DAFTAR GAMBAR.....xvii

DAFTAR LAMPIRAN.....xviii

ABSTRAK.....xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....1
B. Rumusan Masalah.....5
C. Tujuan Penelitian.....6
D. Manfaat Penelitian.....6
E. Originalitas Penelitian.....7
F. Ruang Lingkup.....10
G. Definisi Operasional.....10

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Pembelajaran Tematik.....12

1. Pengertian Pembelajaran Tematik.....12
2. Langkah-langkah Pembelajaran Tematik.....16

B. Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013.....19

1. Pengertian Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013.....19
2. Langkah-langkah Pendekatan Saintifik.....27

C. Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik.....38

1. Perencanaan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik.....38
2. Langkah-langkah Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik.....47
3. Kelebihan dan kekurangan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik.....54

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....59
B. Kehadiran Peneliti.....60
C. Lokasi Penelitian.....61
D. Sumber Data.....61
E. Teknik Pengumpulan Data.....63
F. Analisis Data.....64
G. Pengecekan Keabsahan Temuan.....66
H. Tahap-tahap Penelitian.....67

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran tentang SD Islamic Global School.....69

1. Profil SD Islamic Global School.....69
2. Visi dan Misi.....71
3. Keunggulan SD Islamic Global School.....72

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Data Siswa.....74
5. Profil Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....75
B. Paparan Data.....75
1. Perencanaan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik.....75
2. Langkah-langkah Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik.....79
3. Kelebihan dan kekurangan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik.....95
C. TEMUAN PENELITIAN
1. Temuan Perencanaan Pembelajaran 98
2. Pelaksanaan Pembelajaran 99
3. Kelebihan dan Kekurangan 101

BAB V PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Perencanaan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik.....103
2. Langkah-langkah Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik.....108
3. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik.....115

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan..... 123
B. Saran.....124

DAFTAR RUJUKAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian 7
Tabel 4.1 Jumlah siswa tahun ajaran 2014/2015. 74
Tabel 4.2 Contoh Tabel kegiatan menalar.....85

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh Kegiatan Mengamati Gambar.....49
Gambar 2.2 Contoh Kegiatan Menanya.....50
Gambar 2.3 Soal Menalar Check List.....53

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Foto Pembelajaran Tema 7.....127

Lampiran II : Foto Pembelajran Tema 8.....129

Lampiran III : Foto Wawancara.....131

Lampiran IV :Struktur Organisasi.....132

Lampiran V : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tema 7.....133

Lampiran VI : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tema 8.....147

Lampiran VII **:** Pedoman Wawancara.....160

Lampiran VIII : Bukti Konsultasi.....164

Lampiran IX : Surat Izin Penelitian.....165

Lampiran X : Surat Selesai Penelitian.....166

Daftar Riwayat Hidup

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Kawan, Sejati Mulya. 2015. ***Implementasi Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Tematik Pada Kelas IIC Sekolah Dasar Islamic Global School (IGS) Kota Malang.*** Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Marno, M.Ag.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Pada kurikulum 2013 setiap pembelajaran tematik menggunakan pendekatan saintifik yang meliputi mengamati, menanya, menalar,mencoba, mengkomunikasikan. Untuk mencapai pembelajaran yang maksimal maka harus ada kerjasama yang baik antara guru, siswa , orangtua, dan pihak sekolah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan perencanaan pendekatan saintifik kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik kelas IIC SD Islamic Global School Malang, (2) mendeskripsikan langkah-langkah pendekatan saintifik kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik kelas IIC SD Islamic Global School Malang, (3) kelebihan dan kekurangan pendekatan saintifik kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik kelas IIC SD Islamic Global School Malang.

Untuk mencapai tujuan diatas, digunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Instrumen kunci adalah peneliti sendiri, dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Data dianalisis dengan cara mereduksi data yang tidak relevan, memaparkan data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) proses perencanaan pendekatan saintifik kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik kelas IIC SD Islamic Global School Malang melakukan pengembangan pada RPP, persiapan materi, media sudah dilaksanakan oleh guru kelas IIC, (2) pelaksanaan langkah-langkah pendekatan saintifik kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik kelas IIC SD Islamic Global School Malang berjalan dengan sistematis dan menyenangkan dimana siswa sangat aktif dalam melakukan kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengkomunikasikan,(3) adanya kelebihan pendekatan saintifik kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik kelas IIC SD Islamic Global School Malang adalah pembelajaran berjalan secara sistematis dan mempermudah guru untuk menyampaikan materi dan kekurangan yang terlihat adalah kurangnya fasilitas di sekolah dan kurangnya pelatihan kurikulum 2013 dalam penilaian pembelajaran tematik secara berkala.

Kata Kunci : Pendekatan Saintifik, Pembelajaran Tematik

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Kawan, Sejati Mulya. 2015. Scientific Approach Implementation of Curriculum 2013 in Thematic Learning of Class IIC Elementary School of Islamic Global School (IGS) Malang. Thesis, Department of Islamic Elementary Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Teaching Sciences, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Dr. Marno, M.Ag.

Thematic learning is an integrated learning that uses the theme to link several subjects so as to provide a meaningful experience to the students. At curriculum 2013 each thematic learning uses a scientific approach that includes observing, asking, reasoning, trying, communicating. To achieve maximum learning then there must be good cooperation between teachers, students, parents, and the school.

The purpose of this study was to: (1) describe the scientific approach planning of curriculum 2013 in thematic learning of class IIC SD Islamic Global Malang, (2) describe the steps of scientific approach of curriculum 2013 in thematic learning of class IIC SD Islamic Global Malang, (3) explain the advantages and disadvantages of scientific approach of curriculum 2013 in thematic learning of class IIC SD Islamic Global Malang. To achieve the objectives above, the study used a qualitative approach with descriptive qualitative research. Key instrument was the researcher himself, and data collection techniques were observation, interviews, documentation. Data were analyzed by reducing irrelevant data, presenting data and drawing conclusions.

The results showed that, (1) the process of planning a scientific approach to of curriculum 2013 in thematic learning of class IIC SD Islamic Global Malang to develop the RPP, the preparation of the material, the media has been implemented by the teacher of class of IIC, (2) the implementation of measures scientific approach of curriculum 2013 in thematic learning of class IIC SD Islamic Global Malang walked with systematic and fun where students were very active in conducting activities to observe, ask, reason, try, communicate, (3) the excess of the scientific approach of curriculum 2013 in thematic learning of class IIC SD Islamic Global Malang walked in a systematic and facilitated teachers to deliver material and deficits seen was the lack of facilities in schools and the lack of training of curriculum 2013 in regular thematic learning assessment.

Keywords: Scientific Approach, Thematic Learning

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

مستخلص البحث

سوجاتي مليا كوان، 2015م، تطبيق المدخل العلمي بالمنهج 2013 في تعليم موضوعي في الفصل الثاني (ج) في المدرسة الإبتدائية الإسلامية العالمية بمالانج، البحث العلمي، قسم تربية المعلمين في المدرسة الإبتدائية في كلية التربية، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج. المشرف: مارنو الماجستير

الكلمات الأساسية : المدخل العلمي، تعليم موضوعي

أن التعليم الموضوعي هو التعليم يندمج باستخدام الموضوع ليرتبط المواد التعليمية حتى يعطي منها الخبرة النافعة على الطلبة. وفي منهج 2013 لكل تعليم موضوعي باستخدام المدخل العلمي وهو يتكون من ملاحظة،محاورة، تجربة و الإتصالية. لتحقق على تعليم جيد لابد المشاركة الجيدة بين المعلمين والمتعلمين.

وأما الأهداف المرجوة في هذا البحث هو (1) لوصف التخطيط بالمدخل العلمي بمنهج 2013 في تعليم موضوعي في الفصل الثاني (ج) في المدرسة الإبتدائية الإسلامية العالمية بمالانج (2) لوصف الخطوات بالمدخل العلمي بمنهج 2013 في تعليم موضوعي في الفصل الثاني (ج) في المدرسة الإبتدائية الإسلامية العالمية بمالانج (3)لمعرفة المزايا والعيوب بالمدخل العلمي بمنهج 2013 في تعليم موضوعي في الفصل الثاني (ج) في المدرسة الإبتدائية الإسلامية العالمية بمالانج.

لتحقق الأهداف المرجوة الأعلاه باستخدام المنهج الكيفي وبالنوع الوصفي. وأما الأدوات الأساسية في هذا البحث هي الباحثة بنفسها. وأما أسلوب لجمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هو الملاحظة، المقابلة والوثائق. وتحليل البيانات بطريقة إنقاص البيانات غير مطابقة، وعرض البيانات وإستنتاج البيانات.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

وأما النتائج البحث تدل على : (1) في عملية التخطيط بالمدخل العلمي بمنهج 2013 في تعليم موضوعي في الفصل الثاني (ج) في المدرسة الإبتدائية الإسلامية العالمية بمالانج بتطوير التخضير، المواد الدراسية، والوسائل المستخدمة المدرس في الفصل الثاني (ج)، (2) إجراء الخطوات بالمدخل العلمي بمنهج 2013 في تعليم موضوعي في الفصل الثاني (ج) في المدرسة الإبتدائية الإسلامية العالمية بمالانج يمرّ بالترتيب وجذابة، التي فعالة الطلاب في ملاحظة،محاورة، تجربة و الإتصالية، (3) المزايا بالمدخل العلمي بمنهج 2013 في تعليم موضوعي في الفصل الثاني (ج) في المدرسة الإبتدائية الإسلامية العالمية بمالانج هو يمرّ بالترتيب ويسهل المدرس لتقديم المواد الدراسية والعيوب في هذا البحث هول ينقص الوسائل في المدسة و تدريبات عن المنهج 2013 في تقييم تعليم الموضوعي موقوت.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan dalam era global menuntut berbagai perubahan pendidikan yang bersifat mendasar. Perubahan-perubahan tersebut antara lain: perubahan dari pandangan kehidupan masyarakat lokal ke masyarakat global,perubahan dari kohesi sosial menjadi partisipasi demokratis, dan perubahan dari pertumbuhan ekonomi ke perkembangan kemanusiaan. Dalam rencana strategi pendidikan nasional, sedikitnya terdapat lima permasalahan utama yang pemecahannya harus diprioritaskan. Permasalahan tersebut berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan, peningkatan efisiensi pengelolahan pendidikan, dan pendidikan berkarakter.[1]

Oleh karena itu, merupakan langkah yang positif ketika pemerintah (Mendikbud) merevitalisasi pendidikan karakter dalam seluruh jenis dan jenjang pendidikan, termasuk dalam pengembangan Kurikulum 2013 lebih ditekankanpada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar, yang akan menjadi fondasi bagi tingkat berikutnya. Pendidikan karakter dalam Kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak

[1] Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Rosdakarya,2013, hal.2

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuanpendidikan. [2]

Melalui implementasi Kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter, dengan pendekatan tematik kontekstual diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan aklak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari. Dalam implementasi Kurikulum 2013 dibutuhkan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang relevan untuk mencapai nilai pengetahuan, sikap, keterampilan dan sosial yang sesuai dengan tujuan Kurikulum 2013.[3]

Oleh karena itu pendekatan saintifik sangat cocok untuk digunakan dalam pembelajaran tematik. Pendekatan saintifik dapat dikatakan sebagai proses pembelajaran yang memandu siswa untuk memecahkan masalah melalui kegiatan perencanaan yang matang, pengumpulan data yang cermat , dan analisis data yang teliti untuk menghasilkan sebuah simpulan. Pendekatan saintifik juga akan bermanfaat bagi siswa dalam hal membina kepekaan siswa terhadap berbagai problematika yang terjadi disekitarnya. Melalui model ini siswa akan dibiasakan untuk mengumpukan sejumlah informasi, isu-isu penting, dan kejadian kontekstual lainnya melalui kegiatan bertanya, meneliti, dan menalar. Berdasarkan keluasan pengetahuan yang diperolehnya siswa lebih lanjut akan memiliki rasa

[2]Ibid hal 4
[3]Ibid hal 5

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

percaya diri yang tinggi selama mengikuti proses pembelajaran. Rasa percaya diri merupakan hal pentung dimilki siswa agar mereka berani melakukan berbagai aktivitas belajar dan terbiasa dengan menanggung resiko pembelajaran.[4]

Selain ketiga orientasi diatas, model saintifik proses juga dikembangkan untuk membina kemampuan siswa dalam berkomunikasu dan berargumentasi. Kemampuan ini akan terbiasa selama proses pembelajaran sebab siswa akan senantiasa dibiasakan untuk mengomunikasikan hasil penelitiannya dan akan dibiasakan untuk mempertahankan hasinya penelitiannya ketika mendapatkan bantahan-bantahan dari temannya. Pembiasaan berkomunikasi dan berargumentasi ini juga akan memunculkan karakter positif dalam diri siswa yang antara lain bertanggung jawab, santun, toleran, berani, dan kritis serta etis.[5]

Pendekatan saintifik kurikulum 2013 yang digunakan pada saat ini belum sepenuhnya guru memahami makna dan implementasi dalam penggunaan pendekatan saintifik. Masih banyak guru yang bingung dalam melaksanakan pendekatan saintifik ketika melaksanakan pembelajaran. Selain itu dalam memilih dan memilah tema untuk menggunakan pendekatan saintifk tidaklah mudah, perlu kreativitas dan ketepatan penyapaian materi dalam melakukan pendekatan saintifik. Meski sudah banyak sekolah-sekolah SD/MI yang mengimplementasikan kurikulum 2013 beserta dengan pendekatan saintifik, tetapi banyak sekolah-sekolah

[4]Yunus Abidin, *Desain Sisitem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*, Bandung: PT Refika Aditama,2014, hal. 125
[5]Ibid hal.129

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SD/MI yang mengeluh belum siap melaksanakan kurikulum 2013 usaha pemerintah dan kepala sekolah adalah memberikan pendampingan kepada setiap sekolah-sekolah SD/MI guna mematangkan pengetahuan guru dan semua pihak sekolah tentang kurikulum 2013. Pada observasi sementara yang dilakukan di SD IGS peneliti melihat di SD tersebut sudah menggunakan tematik dalam pembelajarannya menggunakan pendekatan saintifik. Dalam observasi tersebut guru masih bingung dalam menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik. Tetapi keunikan yang dapat diterima menurut peneliti adalah dengan adanya kebijakan pemerintah untuk berhenti menggunakan kurikulum 2013 bagi sekolah yang baru menggunakan satu semester dikarenakan adanya evaluasi kurikulum 2013, tetapi kepala sekolah memberikan kebijakan untuk tetap menggunakan pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan saintifik. Selain itu tema membuat guru untuk berpikir keras dalam membuat pendekatan yang cocok dalam pembelajaran agar siswa semangat dalam melakukan pembelajaran. Kebijakan kepala sekolah membuat harus mengetahui maksud dari pendekatan saintifik dan langkah-langkah pendekatan saintifik yang digunakan dalam pembelajaran.

Oleh karena itu dengan penjelasan latar belakang diatas maka peneliti mengangkat judul penelitan "**Implementasi Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Tematik Pada Kelas IIC Sekolah Dasar *Islamic Global School* (IGS) Kota Malang** ". Dalam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penelitian ini diharapkan peneliti mengetahui implementasi pendekatan saintifik kurikulum 2013 yang ada pada pembelajaran tematik ketika menggunakan pendekatan saintifik. Dengan mengetahui implementasi pendekatan saintifik peneliti dapat melihat bahwa pembelajaran yang dilaksanakan sudah tersebut diharapkan sesuai tujuan kurikulum 2013. Karena pada saat ini kurikulum 2013 tidak digunakan di seluruh sekolah tetapi SD IGS tetap menggunakan kurikulum 2013 dan pembelajarannya menggunakan pendekatan saintifik. Dalam penelitian tersebut dapat diketahui apakah kesulitan dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 tersebut dari keterbatasan pengetahuan guru, dukungan pihak lembaga, atau dari siswa yang terlalu pasif ketika melaksanakan pembelajaran. Hal tersebut merupakan hambatan dalam kegiatan pemebelajaran yang berlangsung. Namun dengan usaha lembaga melakukan sosialisasi maka diharapkan guru dapat mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam pembelajaran dengan baik dan hasil yang memuaskan.

B. Rumusan Masalah

Latar belakang diatas menimbulkan beberapa rumusan masalah untuk dibahas dalam penelitian ini. Maka penulis merumuskan beberapa fenomena yang di lapangan sebgai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 kelas IIC di SD IGS Malang?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Bagaimana langkah-langkah pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 kelas IIC di SD IGS Malang?
3. Apa saja kelebihan dan kekurangan implementasi pendekatan saintifik kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik kelas IIC di SD IGS Malang?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tujuan fenomena yang ada di lapangn, maka penulis mendeskripsikannya sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pendekatan pada kurikulum 2013 kelas II C di SD IGS Malang.
2. Untuk mendeskripsikan langkah-langkah pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 kelas II C di SD IGS Malang.
3. Untuk mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan implementasi pendekatan saintifik kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik kelas II C di SD IGS Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi lembaga (sekolah)

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan untuk mengadakan pembinaan dan peningkatan kemampuan guru dalam proses

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik pada kurikulum 2013.

2. Bagi guru

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk mengadakan koreksi diri, sekaligus usaha untuk memperbaiki kualitas diri sebagai guru yang profesional dalam upaya untuk meningkatkan mutu, proses dan hasil belajar siswa dengan mendalami pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik.

3. Bagi siswa

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai penguatan bahwa pendekatan saintifk kurikulum 2013 benar-benar membantu siswa untuk memahami dan menerima materi yang telah disampaikan sesuai dengan tujuan kompetensi dasar.

4. Bagi peneliti

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti dan dapat mengembangkan wawasan peneliti tentang pendekatan saintifik kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik.

E. Originalitas Penelitian

Dalam penelitian tentang pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik, peneliti menyadari bahwa ini bukan merupakan kajian yang pertama kali dilakukan. Untuk memperlihatkan keoriginalitasan penelitian, peneliti memperlihatkan penelitan sebelumnya yang berkaitan dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penelitian yang dilakukan. Ada beberapa penelitian yang relevan dan dijadikan telaah oleh peneliti. Hasil penelitian tersebut dipaparkan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Afidatul Husna yang berjudul Implementasi Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Eknomi di SMA Negeri 9 Malang. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa hasil penelitan menunjukkan bahwa dalam desain pembelajaran yang diterapkan di SMAN 9 Malang secara bertahap sudah menggunakan pendekatan saintifik, dimana pembelajaran lebih menekankan pada kemandirian siswa dengan memakai konsep pembelajaran yang meliputi komponen pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan , menyimpulkan dan mencipta.[6]

Hasil penelitian yang dilakukan Nur Khasanah yang berjudul Problematika Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa hasil penelitian ini,problematika yang dialami oleh guru kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang dalam pembelajaran tematik yaitu dalam hal perencanaan dan evaluasi saja,sedangkan proses pelaksanaannya para guru tidak mengalami kesulitan dalam pembelajaran tematik. Solusi adalah para guru melakukan tukar pendapat dengan teman sesama guru,ikut serta dalam Kelompok Kerja Guru (KKG),mengikuti Pendidikan dan Pelatihan yang diadakan setiap satu semester sekali.

[6] Afidatul Husna, Implementasi Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Eknomi di SMA Negeri 9 Malang. (Malang : UIN Skripsi tidak diterbitkan, 2014)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Adapun untuk memperlihatkan rincian penelitian terahulu dapta dilihat dari tabel berikut.

Tabel 1.1

Orisinalitas penelitian

Nama peneliti dan Judul penelitian	**Lembaga Pendidikan**	**Hasil Penelitian**	**Persamaan dan Perbedaan**
Khasanah Nur (2014), Problematika Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang	Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	hasil penelitian ini,problematika yang dialami oleh guru kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang dalam pembelajaran tematik yaitu dalam hal perencanaan dan evaluasi saja,sedangkan proses pelaksanaannya para guru tidak mengalami kesulitan dalam pembelajaran tematik.	Persamaan : 1. Sama-sama pembelajaran tematik. 2. Subyek penelitian sama yaitu siswa SD/MI Perbedaan 1. Implementasi Pembelajaran tematik dengan Pendekatan saintifik.
Husna Afidatul (2014), Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 9 Malang	Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam desain pembelajaran yang diterapkan di SMAN 9 Malang secara bertahap sudah menggunakan pendekatan saintifik, dimana pembelajaran lebih menekankan pada kemandirian siswa dengan memakai konsep pembelajaran yang meliputi komponen pendekatan saintifik yaitu menagamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan.	Persamaan: 1. Sama-sama menggunakan pendekatan saintifik Perbedaan: 1. Yang diteliti pembelajaran siswa SD kelas IIC 2. Pembelajaran yang digunakan berbasis tematik kurikulum 2013

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

F. Ruang Lingkup

1. Peneliti tidak melakukan praktek pembelajaran PTK (penelitian Tindakan kelas).
2. Peneliti melakukan pengamatan pembelajaran tematik secara alamiah
3. Peneliti tidak menentukan tema yang akan digunakan untuk penelitian, tetapi peneliti mengikuti jadwal pembelajaran yang ada di kelas.
4. Peneliti hanya melakukan observasi, wawancara, kepada guru,siswa, dan pihak sekolah.
5. Pembelajaran dilakukan oleh guru kelas IIC di SD IGS (*Islamic Global School*) Malang.

G. Definisi Operasional

1. Implementasi

   Implementsi adalah suatu proses penerapan ide, konsep dan kebijakan kurikulum dalam suatu aktivitas pembelajaran , seingga peserta didik menguasai seperangkat kompetensi tersebut dalam pembelajaran.

2. Pendekatan Saintifik

   Pendekatan saintifik sebuah konsep proses pembelajaran yang diambil dari pendekatan ilmiah meliputi 5 M yaitu, mengamati, menanya, menalar, dan mengkomunikasikan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Pembelajaran tematik

   Pembelajaran yang diambil dari beberapa mata pelajaran dan digunakan menjadi tema dikembangkan menjadi subtema agar pembelajaran lebih bermakna dan menyeluruh untuk lebih mudah dipahami siswa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Menurut Poerwadarminta pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.[1]

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sisitem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik.[2]

Konsep pembelajaran tematik merupakan pengembangan dari pemikiran dua orang tokoh pendidikan yakni *Jacob* tahun 1989 dengan konsep pembelajaran *interdisipliner* dan *Fogarty* pada tahun 1991 dengan konsep pembelajaran *terpadu*. Pembeblajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intramata pelajaran maupun antar mata pelajaran. Dengan adanya pemaduan itu peserta didik akan

[1] Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini dan Anak Usia kelas awal SD/MI,* (Jakarta:Kencana,2011), hlm 82
[2] Ibid hlm. 3

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran jadi bermakna bagi peserta didik.[3]

Bermakna artinya bahwa pada pembelajaran tematik peserta didik akan dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata yang menghubungkan antar konsep dalam intra maupun antar mata pelajaran. Jika dibandingkan dengan pendekatan konvensional, pembelajaran tematik tampak lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik aktif terlibat dalam proses pembelajaran untuk pembuatan keputusan.

Kurikulum 2013 SD/MI menggunakan pemebelajaran tematik integratif dari kelas I, II, IV, V. Pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran kedalam berbagai tema.

Kata tema berasal dari kata Yunani *tithenai* yang berarti "menempatkan" atau "meletakkan" dan kmudian kata itu mengalami perkembangan sehingga kata *tithenai* berubah menjadi tema. Menurut arti katanya, tema berarti "sesuatu yang telah diuraikan" atau "sesuatu yang telah ditempatkan". Pengertian secara luas, tema merupakan alat atau wadah untuk mengenalkan berbagai konsep kepada anak didik secara utuh. Dalam pembelajaran, tema diberikan dengan maksud menyatukan isi kurikulum dalam satu kesatuan yang utuh,

[3] Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu,(*Bandunng: Rosda,2014), hlm. 85

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memperkaya perbendaharaan bahasa anak didikdan membuat pembelajaran lebih bermakna. Penggunaan tema dimaksudkan agar anak mampu mengenal berabgai konsep secara mudah dan jelas. Pembelajaran tematik merupakan suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Keterpaduan pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum, dan aspek belajar-mengajar. Jadi pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai pemersatu materi dalam beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali pertemuan.

a. Pengertian pembelajaran tematik.

Pengertian pembelajaran tematik dapat dijelaskan sebagai berikut:[4]

1) Pembelajaran yang berangkat dari suatu tema tertentu sebagai pusat yang digunakan untuk memahami gejala-gejala, dan konsep-konsep, baik yang berasal dari bidang studi yang bersangkutan maupun dari bidang studi lainnya.
2) Suatu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan berbagai bidang studi yang mencerminkan dunia riil disekeliling dan dalam rentang kemampuan dan perkembangan anak.

[4] Ibid hlm 86

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) Suatu cara untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan anak secara simultan.

4) Menggabungkan suatu konsep dalam beberapa bidang studi yang berbeda dengan harapan anak akan belajar lebiha baik dan bermakna.

b. Karakterisitik pembelajaran tematik menurut TIM pengambang PGSD 1997.

Adapun karakteristik dari pembelajaran tematik ini menurut TIM pengembang PGSD, 1997 adalah:[5]

1) *Holistik*, suatu gejala atau peristiwa yang menjadi pusat prhatian dalam pembelajaran tematik diamati dan dikaji dar beberapa bidang studi sekaligus, tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak.

2) *Bermakna*, pengkajian suatu fenomena dari berbagai macam aspek, memungkinkan terbentuknya semacam jalinan antar skemata yang dimiliki oleh siswa, yang pada gilirannya nanti akan memberikan dampak kebermaknaan dari materi yang dipelajari.

3) *Otentik*, pembelajaran tematik memungkinkan siswa memahami seca langsung konsep dan prinsip yang ingin dipelajari.

[5] Ibid hlm.90

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4) *Aktif*, pembelajaran tematik dikembangkan dengan berdasar pada pendekatan *inquiry discovery* dimana siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, muai perencanaan, pelaksanaan, hingga proses evaluasi.

2. Langkah-langkah Pembelajaran Tematik

Tahap ini merupakan pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar sebagai unsur inti dari aktivitas pembelajaran yang dalam pelaksanaannya diesuaikan dengan rambu-rambu yang telah disusun dalam perencanaan sebelumnya. Secara prosedural langkah-langkah kegiatan yang ditempuh diterapkan ke dalam tiga langkah sebagai berikut :[6]

a. Kegiatan awal/pembukaan

Tujuan dari kegiatan membuka pelajaran adalah *pertama,* untuk menarik perhatian siswa yang dapat dilakukan dengan cara seperti meyakinkan siswa bahwa materi atau pengalaman belajar yang akan dilakukan berguna untuk dirnya; melakukan hal-hal yang dianggap aneh bagi siswa; melakukan interaksi yang menyenangkan. *Kedua,* menumbuhkan motivasi beajar siswa yang dapat dilakukan dengan cara seperti membangun suasana akrab sehingga siswa merasa dekat, misalnya menyapa dan berkomunikasi secara kekeluargaan; menimbulkan rasa ingin tahu misalnya, mengajak siswa untuk mempelajari suatu kasus yang

[6] Ibid hlm 129

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sedang hangat dibicarakan; mengaitkan materi atau pengalaman belajar yang akan dilakukan dengan kebutuhan siswa. *Ketiga*, memberikan acuan atau rambu-rambu tentang pembelajaran yang akan dilakukan, yang dapat dilakukan dengan cara seperti mengemukakan tujuan yang akan dicapai serta tugas-tugas yang harus dilakukan dalam hubungannya dengan pencapaian tujuan.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan pokok dalam pembelajaran. Dalam kegiatan inti dilakukan pembahsan terhadap tema dan subtema melalui berbagai kegiatan belajar dengan menggunakan multimetode dan media sehingga siswa mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna. Pada waktu penyajian dan pembahasan tema, guru dalam penyajiannya hendaknya lebih berperan sebagai fasilitator. Selain itu guru harus pula mampu berperan sebagai model pembelajaran yang baik bagi siswa. Artinya guru secara aktif dalam kegiatan belajar berkolaborasi dan berdiskusi dengan siswa dalam mempelajari tema atau subtema yang sedang dipelajari. Peran inilah yang disebutkan oleh Nasuiton sebagai suatu aktivitas mengorganisasi dan mengatur lingkungan sebauk-baiknya dan menghubungkannya dengan anak sehingga terjadi proses belajar.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dengan demikian pada langkah kegiatan inti guru mnggunakan strategi pembelajaran dengan upaya menciptakan lingkungan belajar sedemikian rupa agar murid aktif mmpelajari permasalahan berkenaan dengan tema atau subtema. Pembelajaran dalam hal ini dilakukan melalui berbagai kegiatan agar siswa mengalami, mengerjakan, memahami atau disebut dengan belajar melalui proses. Untuk itu maka selama proses pembelajaran siswa mengamati obyek nyata berupa benda nyata atau lingkungan sekitar, melaporkan hasil pengamatan, melakukan permainan, berdialog,bercerita, mengarang, membaca sumber-sumber bacaan, bertanyadan menjawab pertanyan, serta bermain peran. Selama proses pembelajaran hendaknya guru selalu memberikan umpan agar anak berusaha mencari jawaban dari permasalahan yang dipelajari. Umpan dapat diberikan guru melalui pertanyaan-pertanyaan menantang yang membangkitkan anak untuk berpikir dan mencari solusi melalui kegiatan belajar.

c. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran dengan maksud untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa serta keterkaitannya dengan pengalaman sebelumnya, mengetahui tingkat keberhasilan siswa serta keberhasilan guru dalam pelaksanaan proses pembelajran. Cara

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang dapat dilakukan guru dalam menutup pembelajran adalah meninjau kembali dan mengadakan evaluasi pada akhir pembelajaran. Dalam kegiatan meninjau kembali dapat dilakukan dengan merangkum inti pelajaran atau membuat ringkasan. Dalam kegiatan evaluasi, guru dapat menggunakan bentuk-bentuk mendemonstrasikan keterampilan, mengplikasikan ide-ide baru pada situasi lain, mengekspresikan pendapat murid sendiri atau mengerjakan soal-soal tertulis.

B. Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013

1. Pengertian Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruk konsep, hukum atau prinsip melalui tahap-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan ataau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisi data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang "ditemukan". Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal darimana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dalam mencari tahu berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.[7]

Dalam pembelajaran perlu adanya pendekatan untuk memudahkan siswa memahami pembelajaran. Hal tersebut juga dapat dijelaskan pada ayat al-quran sebagai berikut.

وَقَالَ يَٰبَنِيَّ لَا تَدۡخُلُواْ مِنۢ بَابٖ وَٰحِدٖ وَٱدۡخُلُواْ مِنۡ أَبۡوَٰبٖ مُّتَفَرِّقَةٖۖ وَمَآ أُغۡنِي عَنكُم مِّنَ ٱللَّهِ مِن شَيۡءٍۖ إِنِ ٱلۡحُكۡمُ إِلَّا لِلَّهِۖ عَلَيۡهِ تَوَكَّلۡتُۖ وَعَلَيۡهِ فَلۡيَتَوَكَّلِ ٱلۡمُتَوَكِّلُونَ ٦٧

“dan Ya'qub berkata: "Hai anak-anakku janganlah kamu (bersama-sama) masuk dari satu pintu gerbang, dan masuklah dari pintu-pintu gerbang yang berlain-lain; Namun demikian aku tiada dapat melepaskan kamu barang sedikitpun dari pada (takdir) Allah. keputusan menetapkan (sesuatu) hanyalah hak Allah; kepada-Nya-lah aku bertawakkal dan hendaklah kepada-Nya saja orang-orang yang bertawakkal berserah diri". (QS. Yusuf :67)

Pendidikan tidak akan efektif apabila tidak disertai dengan pendekatan-pendekatan pada saat menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar. Pendidik harus pandai memilih pendekatan secara arif dan bijaksana.Cara seorang pendidik terhadap anak didik akan menentukan sikap dan perbuatan. Pendidik yang memandang peserta didiknya sebagai pribadi yang berbeda dengan peserta didik yang lainnya akan membawa dampak yang kurang baik terhadap peserta

[7]Imas kurinasih , *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013,* (Bandung: Kata pena ,2014), hlm.29

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

didik. Oleh karena itu seorang pendidik harus benar benar mampu memilih pendekatan yang sesuai denga peserta didiknya.[8]

Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses seperti mengamati,mengklasifikasi,mengukur, meramalkan,menjelaskan, dan menyipulkan.Dalam melaksanakan proses-proses tersebut, bantuan guru diperlukan. Akan tetapi bantuan guru tersebut harus semakin berkurang dengan semakin bertambah dewasanya siswa atau semakin tingginya kelas siswa.[9]

Dalam pandangan Barringer pembelajaran proses saintifik merupakan pembelajaran yang menuntut siswa berpikir secara sistematis dan kritis dalam upaya memecahkan masalah yang penyelesaiannya tidak mudah dilihat. Pembelajaran ini akan melibatkan siswa dalam kegiatan memecahkan masalh yang kompleks melalui kegiatan curah gagasan, berpikir kreatif, melakukan aktivitas penelitian, dan membangun konseptualisasi pengetahuan.[10]

Model pembelajaran saintifik proses sangat berhubungan dengan konsep penelitian ilmiah, upaya memahami model pembelajarn ini dapat dilakukan dengan mengkaji konsep penelitian. Pengkajian ini minimalnya berfugsi sebagai landasan dalam merancang pembelajaran

---

[8] uasspi1,http://uasspi1.blogspot.com/2010/02/pendekatan-pembelajaran-dalam-tarbiyah.html, diakses tanggal 30 Juni 2015, jam 10:31

[9] Opcit, hlm. 30

[10] Yunus Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013,* (Bandung: PT Refika Aditama,2014), hlm.125

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

saintifik proses. Dalam pandangan teori penelitian, penelitian dapat dikatan sebagai proses yang dilakukan untuk memecahkan masalah melalui kegiatan perencanaan yang matang, pengumpulan data yang cermat, dan analisis data yang teliti untuk menghasilkan sebuah simpulan. Penelitian merupakan kegiatan mengajukan pertanyaan, mengumpulkan dan mengolah data untuk menjawab pertanyaan dan akhirnya menjawab pertanyaan tersebut.[11]

Dengan kata lain model pembelajaran saintifik proses pada dasarnya adalah model pembelajaran yang dilandasi pendekatan ilmiah dalam pembelajaran berorientasikan guna membina kemampuan siswa memecahkan masalah melalui serangkaian aktivitas inkuiri yang menuntut kemampuan berpikir kritis, berpikir kreatif, dan berkomunikasi dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa. Penerapan model ini diharapkan akan mampu mnghsilkan para peneliti muda di masa yang akan datang.

a. Karakter pendekatan saintifik

Model pembelajaran saintifik sebagaimana penelitian, memiliki beberapa karakteristik khusus dalam penerapannya. Karakeristik tersebut antara lain sebagai berikut:[12]

1) Objektif, artinya pembelajran senantiasa dilakukan atas objek tertentu dan siswa dibiasakan memberikan penilaian secara objektif tehadap objek tersebut.

[11]Ibid hlm.126
[12]Ibid hlm. 129

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Faktual artinya pemebelajran senantiasa dilakukan terhadap masalah-maslah faktual yang terjadi disekitar siswa sehingga siswa dibiasakan untuk menemukan fakta yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.
3) Sistematis artinya pembelajaran dilkukan atas tahapan belajar yang sistematis dan tahapan belajar ini berfungsi sebagai panduan pelaksanaan pembelajaran.
4) Bermetode artinya dilaksanakan berdasarkan metoe pembelajaran ilmiah tertentu yang sudah teruji keefektifannya.
5) Cermat dan tepat artinya pembelajaran unutk membina kecermatan dan ketepatan siswa dalam mengkajisebuah fenomena atau objek belajar tertentu.
6) Logis artinya pembelajran senantiasa mengangkat hal yang masuk akal.
7) Aktual yakni bahwa pembelajaran senantisa melibatkan konteks kehidupan anak sebgai sumber belajar yang bermakna.
8) *Disintered* artinya pembelajaran harus dilakukan dengan tidak memihak melainkan benr-benar didasarkan atas capaian belajar siswa yang sebenarnya.
9) *Unsupported* opinion artinya pembelajran tidak dilakukan utnutk mnumbuhkan pendapat atau opini yang tidak disertai bukti-bukti nyata.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

10) Verifikatif artinya hasil belajar yang diperoleh siswa dapat diverifikasi kebenarannya dalam arti dikonfirmasikan, direvisi, dan diulang dengan cara yang sama atau berbeda.

Guna dapat mengimplementasikan pendekatan pembelajaran saintifik , pemebelajaran harus dikreasi guru dengan menghindari penggunaan berbagai macam cara menemukan kebenaran yang tidak ilmiah. Kemendikbud menjelaskan bahwa proses pembelajaran berbasis saintifik proses harus terhindar dari sifat-sifat atau nilai-nilai nonilmiah yang meliputi intuisi, akal sehat, prasangaka, penemuan melalui coba-coba, dan asal berpikir kritis.

b. Sifat-sifat atau nilai-nilai non ilmiah tersebut selanjutnya dijelaskan Kemendikbud sebagai berikut:[13]

1) Intuisi

Intuisi sering dimaknai sebagai kecakapan praktis yang kemunculannya bersifat irasional dan individual. Intuisi juga bermakna kemampuan tingkat tinggi yang dimiliki oleh seseorang atas dasar pengalaman dan kecakapannya. Istilah ini sering juga dipahami sebagai penilaian terhadap sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara cepat dan berjalan dengan sendirinya. Kemampuan intuitif itu biasanya didapat secara cepat tanpa melalui proses panjang dan tanpa disadari.

[13]Ibid hlm. 131

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Namun demikian, intuisi sama sekali menafikan dimensi alur pikir yang sistemik.

2) Akal sehat

Guru dan peserta didik haru menggunakan akal sehat selama proses pembelajaran, karena memang hal itu dapat menunjukkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang benar. Namun demikian, jika guru dan peserta didik hanya semata-mata menggunakan akal sehat dapat pula menyesatkan mereka dalam proses dan pencapaian tujuan pembelajaran.

3) Prasangka

Sikap, keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh semata-mata atas dasar akal sehat (*comon sense*) umunya sangat kuat dipandu kepentingan seseorang (guru, peserta didik, dan sejenisnya) yang menjadi pelakunya. Ketika akal sehatterlalu kuat didomplengi kepentingan pelakunya, seringkali mereka mengeneralisasi hal-hal khusus menjadi terlalu luas. Hal inilah yang menyebabkan penggunaan akal sehat berubah menjadi prasangka atau pemikiran skeptis. Berpikir skeptis atau prasangka itu memang penting, jika diolah secara baik. Sebaliknya akan berubah menjadi prasangka buruk atau sikap tidak percaya, jika diwarnai oleh kepentingan subjektif guru dan peserta didik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4) Penemuan coba-coba

Tindakan atau aksi coba-coba seringkali melahirkan wujud atau temuan yang bermakna. Namun demikian, keterampilan dan pengetahuan yang ditemukan dengan cara coba-coba selalu bersifat tidak terkontrol, tidak memiliki kepastian, dan tidak bersistematika baku. Tentu saja, tindakan coba-coba itu ada manfaatnya bahkan mampu mendorong kreativitas. Karena itu, kalau memang tindakan coba-coba ini akan dilakukan harus disertai dengan pencatatan atas setiaap tindakan sampai dengan menemukan kepastian jawaban. Misalnya, seorang peserta didik mencoba meraba-raba tombol-tombol sebuah komputer laptop, tiba-tiba dia kaget komputer laptop itu menyala. Peserta didik pun melihat lambang tombol yang menyebabkan komputer laptop itu menyala dan mengulangi lagi tindakannya, sehingga dia sampai pada kepastian jawaban atas tombol dengan lambang seperti apa yang bisa memastikan bahwa komputer laptop itu bisa menyala.

5) Berpikir kirtis

Kemampuan berpikir kritis itu ada pada semua orang, khusunya mereka yang normal hingga jenius. Secara akademik diyakini bahwa pemikiran kritis itu umumnya dimiliki oleh orang yang berpendidikan tinggi. Orang sepert ini biasanya pemikirannya dipercaya benar oleh banyak orang. Tentu saja hasil

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pemikirannya itu tidak semuanya benar, karena bukan berdasarkan hasil eksperimen yang valid dan reliabel karena pendapatnya itu hanya didasari atas pikiran yang logis semata.

Pendekatan pembelajaran ilmiah menekankan pada pentingnya kolaborasi dan kerjasama diantara peserta didik dalam menyelesaikan setiap permasalahan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, guru sedapat mungkin menciptakan pembelajaran selain dengan tetap mengacu pada Standar Proses dimana pembelajarannya diciptakan suasana yang memuat Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi, juga dengan mengedepankan kondisi peserta didik yang berperilaku ilmiah dengan bersama-sama diajak mengamati, menanya, menalar, merumuskan, menyimpulkan dan mengomunikasikan, sehingga peserta didik akan dapat dengan benar menguasai materi yang dipelajari dengan baik.[14]

2. Langkah- langkah Pembelajaran Pendekatan Saintifik

Kegiatan pembelajaran pada Kurikulum 2013untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah. Proses pembelajaran harus menyentuh tiga ranah, yaitu sikap menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik tahu tentang ‘mengapa’, pengetahuan menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik tahu tentang ‘apa’, dan keterampilan menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik tahu tentang

[14]Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu,*(Bandunng: Rosda,2014), hlm. 195

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

'bagaimana'. Hasil akhirnya adalah peningkatan dan keseimbangan antara kemampuan untuk menjadi manusia yang baik (*soft skill*) dan manusia yang memiliki kecakapan dan pengetahuan untuk hidup secara layak (*hard skill*) dari peserta didik yang meliput aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

a. Pendekatan ilmiah dalam pembelajaran

Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran semua mata pelajaran meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta untuk semua mata pelajaran. Pada al-quran dijelaskan bahwa pembelajaran memang perlu dibuktikan dengan adanya ilmu sains yaitu melakukan penelitian sains yang sesuai dengan pendekatan saintifik yang diambil dari pendekatan ilmiah.

وَٱلشَّمۡسُ تَجۡرِي لِمُسۡتَقَرّٖ لَّهَاۚ ذَٰلِكَ تَقۡدِيرُ ٱلۡعَزِيزِ ٱلۡعَلِيمِ ٣٨

38. "dan matahari berjalan ditempat peredarannya. Demikianlah ketetapan yang Maha Perkasa lagi Maha mengetahui." (Q.S. yaasiin : 38)

Pada masa-masa sebelumnya, para mufassir menafsirkan ayat ini dengan gerakan lahirian matahari yang berjalan sehari-hari atau per musim. Akan tetapi, pada masa kini, berdasarkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penemuan-penemuan ilmiah dan sains baru, para ahli tafsir menafsirkan ayat tersebut dengan gerakan matahari menuju suatu titik tertentu yang di situ terdapat planet vega. Semua penafsiran itu masih disertai dengan kehati-hatian dan bersifat moderatif.[15]

Untuk lebih jelasnya, berikut adalah pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran: [16]

1) Mengamati

Kegiatan mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningful learning*). Metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media objek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaanya. Tentu saja kegiatan mengamati dalam rangka pembelajaran ini biasanya memerlukan waktu persiapan yang lama dan matang, biaya dan tenaga relatif banyak, dan jika tidak terkendali akan mengaburkan makna serta tujuan pembelajaran.

Metode mengamati sangat bermanfat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik, sehingga proses pembelajaran memilki kebermaknaan yang tinggi. Dengan metode observasi, peserta didik menemukan fakta bahwa ada hubungan antara

[15] Muhammad Salim, http://serbamakalah.blogspot.com/2013/04/metode-penafsiran-al-quran-dengan-ilmu.html . Diakses pada tanggal 30 Juni , jam 11:00

[16] Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, PPT Konsep Pendekatan Saintifik, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Jakarta

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

objek yang dianalisis dengan materi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Kegiatan mengamati dalam pembelajaran dilakukan dengan menempuh langkah-langkah berikut:

a) Menentukan objek apa yang akan diobservasi.
b) Membuat pedoman observasi sesuai dengan lingkup objek yang akan diobservasi.
c) Menentukan secara jelas data-data apa yang perlu diobservasi, baik primer maupun sekunder.
d) Menentukan dimana tempat objek yang akan diobservasi.
e) Menentukan secara jelas bagaimana observasi akan dilakukan untuk mengumpulkan data agar berjalan mudah dan lancar.
f) Menentukan cara dan melakukan pencatatan atas hasil observasi , seperti menggunakan buku catatan, kamera *tape recorde*, video perekam, dan alat-alat tulis lainnya. Kegiatan observasi dalam proses pembelajaran meniscayakan keterlibatan peserta didik secara langsung. Dalam kaitan ini, guru harus memahami bentuk keterlibatan peserta didik secara langsung. Dalam kaitan ini, guru harus memahami bentuk keterlibatan peserta didik dalam observasi tersebut.
g) Selama proses pembelajaran, peserta didik dapat melakukan observasi dengan dua cara pelibatan diri. Kedua

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

cara pelibatan dimaksud yaitu observasi berstruktur dan observasi tidak berstruktur, seperti dijelaskan berikut ini:

(1) Observasi berstruktur. Pada observasi berstruktur dalam rangka proses pembeljaran, fenomena subjek, objek, atau situasi apa yang ingin diobservasi oleh peserta didik telah direncanakan oleh secara sistematis di bawah bimbingan guru.

(2) Observasi tidak terstruktur. Padda observasi yang tidak berstruktur dalam rangka proses pembelajaran, tidak ditentukan secara baku atau rigid mengenai apa yang harus diobservasi oleh pesrta didik. Dalam kerangka ini, peserta didik membuat catatan, rekaman, atau mengingat dalam memori secara spontan atas subjek, objektif, atau situasi yang diobservasi.

Praktek observasi dalam pembelajaran hanya akan efektif jika peserta didik dan guru melengkapi diri dengan alat-alat pencatatan dan alat-alat lain, seperti: 1) *tape recorder*, untuk merekam pembicaraan; 2) kamera, untuk merekam objek atau kegiatan secara visual; 3) film atau *video*, untuk merekam kegiatan objek atau secara audio-visual; dan 4) alat-alat lain sesuai dengan keperluan.

Secara lebih luas , alat atau instrumen yang digunakan dalam melakukan observasi, dapat berupa dafta cek (*check*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

list), skala rentang (*rating scale*), catatan anekdotal (*anecdotal record*), catatan berkala, dan alat mekanikal (*mechanical device*). Daftar cek dapat berupa suatu daftar yang berisikan nama-nama subjek, objek, atau faktor-faktor yang akan diobservasi. Skala rentang, berupa alat untuk mencatat gejala atau fenomena menurut tingkatannya. Catatan anekdotal berupa catatan yang dibuat oleh peserta didik dan guru mengenai kelakuan-kelakuan luar biasa yang ditampilkan oleh subjek atau objek yang diobservasi. Alat mekanikal berupa alat mekanik yang dapat dipakai untuk memotret atau merekam peristiwa-peristiwa tertentu yang ditampilkan oleh subjek atau objek yang diobservasi.

h) Prinsip-prinsip yang harus diperhatikan oleh guru dan peserta didik selama observasi pembelajaran adalah sebagai berikut:

(1) Cermat, objektif, dan jujur serta terfokus pada objek yang diobservasi untuk kepentingan pembelajaran.

(2) Guru dan peserta didik perlu memahami apa yang hendak dicatat, direkam, dan sejenisnya, serta bagaimana membuat catatan atas perolehan observasi.

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan membaca. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat,membaca, mendengar) hal yang penting dari suatu benda atau objek.

2) Menanya

Tanya jawab merupakan salah satu metode yang menggunakan basis anak didik menjadi pusat pembelajaran. Bisa anak didik yang bertanya dan guru yang menjawab atau bisa anak didik yang menjawab pertanyaan dari gurunya.

فَبِأَيِّ ءَالَآءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿١٣﴾

"Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?' (Q.S Ar-rahmaan : 13)

Didalam al-Qur'an hal ini juga digunakan oleh Allah agar manusia berfikir. Pertanyaan-pertanyaan itu mampu memancing stimulus yang ada ketika pembelajaran sedang berlangsung.[17]

Guru yang efektif mampu menginspirasi peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuannya. Pada saat guru bertanya, pada saat itu pula dia membimbing atau memandu peserta

[17] Amin ntu Muslimin, http://aminoke.blogspot.com/p/metode-pembelajaran-dalam-al-quran.html. Diakses pada tanggal 01 Juli 2015, jam 06:08 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

didiknya, ketika itu pula dia mendorong asuhannya itu untuk menjadi penyimak dan pembelajar yang baik.[18]

Aktivitas bertanya memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:[19]

a) Membangkitkan rasa ingin tahu, minat, dan perhatian peserta didik tentang suatu tema atau topik pembelajaran.
b) Mendorong dan menginspirasi peserta didik untuk aktif belajar, serta mengembangkan pertanyaan dari dan untuk dirinya sendiri.
c) Mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik sekaligus menyampaikan ancangan untuk mencari solusinya.
d) Menstrukturkan tugas-tugas dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan sikap, keterampilan, dan pemahamannya atas substansi pembelajaran yang diberikan.
e) Membangkitkan keterampilan peserta didik dalam berbicara, mengajukan pertanyaan, dan memberi jawaban secara logis, sistematis, dan menggunakan bahasa yang baik dan benar.
f) Mendorong partisipasi peserta didik dalam berdiskusi, berargumen, mengembangkan kemampuan berpikir, dan menarik simpulan.

[18]Yunus Abidin, *Desain Sisitem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013,* (Bandung: PT Refika Aditama,2014), hal 136
[19]Ibid hal 137

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

g) Membangun sikap keterbukaan untuk saling memberi dan menerima pendapat atau gagasan, memperkaya kosakata, serta mengembangkan toleransi sosial dalam hidup berkelompok.

h) Membiasakan peserta didik berpikir spontan dan cepat, serta sigap dalam merepons persoalaln yang tiba-tiba muncul.

i) Melatih kesantunan dalam berbicara dan membangkitkan kemampuanberempati satu sama lain.

Dalam membina siswa agar terampil bertanya, perlu diketahui pula kriteria pertanyaan yang baik. Kriteria pertanyaan yang baik tersebut adalah sebagai berikut:[20]

a) Singkat dan jelas

b) Menginspirasi jawaban

c) Memiliki fokus

d) Bersifat *Probing* atau *Divergen*

e) Bersifat Validatif atau Penguatan

f) Memberi kesempatan peserta didik untuk berpikir ulang

g) Merangsang peningkatan tuntutan kemampuan kognitif

h) Merangsang proses interaksi.

3) Menalar

[20]Ibid hlm 137

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Istilah "menalar" dalam kerangka proes pembelajaran dengan pendekatan ilmiah yang dianut dalam kurikulum 2013 untuk menggambarkan bahwa guru dan peserta didik merupakan pelaku aktif. Titik tekannya tentu dalam banyak hal dan situasi peserta didik harus lebih aktif daripada guru. Penalaran adalah proses berpikir yang logis dan sistematis atas fakta kata empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan.

Penalaran dimaksud merupakan penalaran ilmiah, meski penakaran non ilmiah tidak selalu tidak bermanfaat. Istilah menalar disini merupakan padanan dari *associating*; bukan merupakan terjemahan dari *reasoning*, meski istilah ini juga bermakna menalar atau penalaran. Karena itu, istilah aktivitas menalar dalam konteks pembelajaran merujuk pada kemampuan mengelompokkan beragam ide dan mengasosiasikan beragam peristiwa untuk kemudian memasukannnya menjadi penggalan memori. Teori asosiasi ini sangat efektif menjadi landasan menanamkan sikap ilmiah dan motovasi pada peserta didik berkenaan dengan nilai-nilai intrinsik dari pembelajaran partisipatif. Dengan cara ini peserta didik akan melakukan peniruan terhadap apa yang nyata diobservasinya dari kinerja guru dan teman sekelasnya.[21]

[21]Ibid hlm 139

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4) Mencoba

Untuk memperoleh hasil belajar yang nyata atau otentik, peserta didik harus mencoba atau melakukan percobaan , terutama untuk materi atau substansi yang sesuai. Pada mata pelajaran IPA, misalnya peserta didik harus memahami konsep-konsep IPA dan kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Peserta didik pun harus memilki keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan tentang alam sekitar, serta mampu menggunakan metode ilmiah dan bersikap ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya sehari-hari.[22]

Aplikasi metode eksperimen atau mencoba dimaksudkan untuk mengembangkan berbagai ranah tujuan belajar, yaitu sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Aktivitas pembelajaran yang nyata untuk ini adalah: (1) menentukan tema atau topik sesuai dengan kompetensi dasar menurut tuntutan kurikulum; (2)mempelajari cara-cara penggunaan alat dan bahan yang tersedia dan harus disediakan; (3)mempelajari dasar teoritis yang relevan dan hasil-hasi; eksperimen sebelumnya; (4) melakukan dan mengamati percobaan; (5) mencatat fenomena yang terjadi; (6) menarik kesimpulan atas hasil percobaan; dan

[22]Ibid hlm. 140

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(7) membuat laporan dan mengomunikasikan hasil percobaan.[23]

5) Mengomunikasikan

Pada kegiatan akhir diharapkan peserta didik dapat mengomunikasikan hasil pekerjaan yang telah dususun baik secara bersama-sama dalam kelompok dan atau secara ndividu dari hasil kesimpulan yang telah dibuat bersama. Kegiatan mengomunikasikan ini dapat diberikan klarifikasi oleh guru agar peserta didik mengetahui secara benar apakah jawaban yang telah dikerjakan sudah benar atau ada yang harus diperbaiki. Hal ini dapat diarahkan pada kegiatan konfirmasi sebagaimana Standar Proses.[24]

C. Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik

1. Perencanaan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik perlu dilakukan beberapa hal yang meliputi tahap prencanaan yang mencakup kegiatan pemetaan kompetensi dasar, pengembangan haringan tema, pengembangan siabus dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran.[25]

[23]Ibid hlm;
[24]Ibid hlm.23
[25] Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*,Bandunng: Rosda,2014, hlm. 99

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Pemetaan kompetensi dasar

Kegiatan pemetaan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh dan utuh semua standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator dari berbagai mata pelajaran yang dipadukan dalam tema yang dipilih. Dalam penentuan tema dapat ditentukan sendiri oleh guru atau bersama siswa. Dengan demikian untuk menetapkan tema perlu memperhatikan beberapa prinsip yaitu :[26]

1) Memperhatikan lingkungan yang terdekat dengan siswa
2) Memulai dari yang termudah menuju yang sulit
3) Dari yang sederhana menuju ke yang kompleks
4) Dari yang konkret menuju ke yang abstrak
5) Tema yang dipilih harus memungkinkan terjadinya proses brpikir pada siswa
6) Ruang lingkup tema disesuaikan dengan usia dan perkembangan siswa termasuk minat, kebutuhan, dan kemampuannya.

Ruang lingkup tema yang ditetapkan sebaiknya tidak terlalu luas atau terlalu sempit . tema yang terlalu luas bisa dijabarkan lagi menjadi anak tema atau subtema yang sifatnya lebih spesifik dan lebih konkret. Anak tema atau subtema tersebut selanjutnya dapat

[26] Ibid hlm, 100

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dikembangkan lagi menjadi suatu materi/isi pelajaran. Jika digambarkan akan tampak seperti berikut.

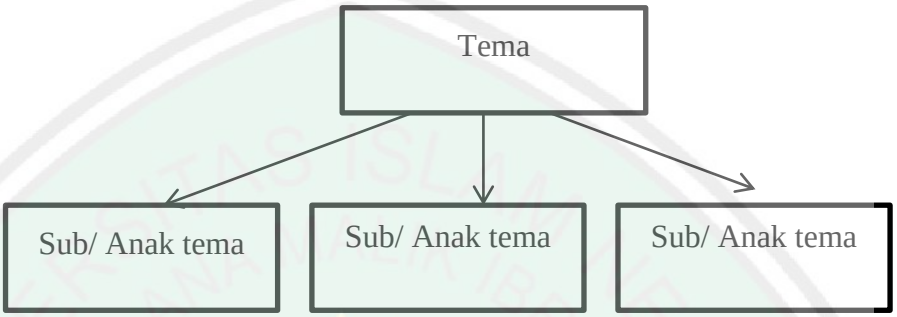

Sebagai contoh adalah tema "PENGALAMAN" dapat dikembangkan menjadi anak tema; 1) pengalaman menyenangkan, 2) pengalaman menyedihkan, 3) pengalaman lucu.

b. Menentukan tema

Pembelajaran tematik mrupakan model pembelajaran yang pengembangny dimulai dengan menentukan topik tertentu sebagai tema atau topik sentral. Setelah tema ditetapkan, selanjutnya tema itu dijadikan dasar untuk menentukan dasar sub-sub tema dari bidang studi lain yang terkait.

c. Menetapkan jaringan tema KD/Indikator

Setelah melakukan pemetaan dapat dibuat jaringan tema yaitu menghubungkan kompetensi dasar dengan tema pemersatu dan mengembangkan indikator pencapaiannya untuk setiap kompetensi dasar yang terpilih. Dengan jaringan tema tersebut akan terlihat kaitan antara tema, kompetensi dasar, dan indikator dari setiap mata pelajaran. Buatlah jaringan tema yaitu menghubungkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kompetensi dasar dan indikator dengan tema pemersatu. Dengan jaringan tema tersebut akan terlihat kaitan antara tema, kompetensi dasar dan indikator dari setiap mata pelajran. Jaringan tema iini dapat dikembangkan sesuai dengan alokasi waktu setiap tema.

Untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran terpadu, guru merencanakan penjelajahan tema dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk berbicara, bertanya , membaca, dan menulis sehingga mereka dapat mengembangkan kreativitasnya.

d. Penyusunan silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Silabus disusun berdasarkan Standar Isi, yang di dalamnya berisikan Identitas Mata Pelajaran, Standar Kompetensi (SK) dan Kompetnsi Dasar (KD), Materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, Indikator, Penilaian, Alokasi Waktu, dan Sumber Belajar. dengan demikian silabus pada dasarnya menjawab permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1) Kompetensi apa saja yang harus dicapai siswa sesuai dengan yang dirumuskan oleh Standar Isi (Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Materi pokok/pembelajaran apa saja yang perlu dibahs dan dipelajari peserta didik untuk mencapai Standar Isi.
3) Kegiatan pembelajaran apa yang seharusnya diskenariokan oleh guru sehingga peserta didik mampu berinteraksi dengan sumber-sumber belajar.
4) Indikator apa saja yang harus dirumuskan untuk mengetahui ketercapaian KD dan SK.
5) Bagaimanakah cara mengetahui ketercapaian kompetensi berdasarkan Indikator sebagai acuan dalam menentukan jenis dan aspek yang akan dinilai.
6) Berapa lama waktu yang diperlukan untuk mencapai Standar Isi tertentu.
7) Sumber Belajar apa yang dapat diberdayakan untuk mencapai Isi Standar tertentu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e. Penyusunan Rencana Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan telah dijabarkan dalam silabus. Lingkup Rencana Pembelajaran paling luas mencakup 1 kompetensi dasar yang terdiri atas 1 atau beberapa indikator untuk 1 kali pertemuan atau lebih.

Khusus untuk RPP tematik pengertian satu KD adalah satu KD untuk setiap mata pelajaran. Maksudnya, dalam menyusun RPP tematik, guru harus mengembangkan tema berdasarkan satu KD yang terdapat dalam setiap mata pelajaran yang dianggap relevan.

1) Komponen RPP menurut Standar Proses No. 65 Tahun 2013.[27]
   a) Identitas sekolah
   b) Tema/subtema
   c) Kelas/semester
   d) Materi pokok
   e) Alokasi waktu
   f) Tujuan pembelajaran

[27] Kemendikbud, PPT Rambu-rambu Penyusunan RPP, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Pemnjaminan Mutu Pendidikan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

g) Kompetensi dasar, kompetensi inti, dan indikator pencapaian kompetensi

h) Materi pembelajaran

i) Media pembelajran

j) Sumber belajar

k) Langkah-langkah pembelajaran

l) Penilaian hasil pembelajaran

2) Prinsip-prinsip penyusunan RPP[28]

a) Memperhatikan perbedaan individu peserta didik.

b) Mendorong partisipasi aktif peserta didik.

c) Mengembangkan budaya membaca dan menulis.

d) Memberikan umpan balik dan tindak lanjut.

e) Keterkaitan dan keterpaduan.

f) Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi.

3) Langkah-langkah penyusunan RPP pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik.[29]

a) Kegiatan Pendahuluan

(1) Orientasi

Memusatkan perhatian peserta didik pada materi yang akan dibelajarkan, dengan cara menunjukkan benda yang menarik, memberikan illustrasi,

[28] Ibid;
[29] Ibid;

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menampilkan slide animasi (jika memungkinkan), fenomena alam, fenomena sosial, atau lainnya.

(2) Apersepsi

Memberikan apersepsi awal kepada peserta didik tentang tema yang akan diajarkan.

(3) Motivasi

Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari tema yang akan diajarkan.

(4) Pemberian Acuan

Berkaitan dengan tema yang akan dipelajari, acuan dapat berupa penjelasan tema dan materi dari beberapa mata pelajaran.Pembagian kelompok belajar, penjelasan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar (sesuai dengan rencana langkah-langkah pembelajaran).

b) Kegiatan inti

Proses pembelajaran untuk mencapai Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Kegiatan inti dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik.selain itu perlu adanya menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan tema, yang dapat meliputi proses: Eksplorasi, Elaborasi, konfirmasi dan semua proses tersebut masuk didalam pendekatan saintifik. Pada

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

langkah pembelajaran dalam RPP pengembangan sikap keterampilan, dan pengetahuan harus tampak. Kurikulum 2013 menekankan penerapan pendekatan ilmiah atau saintifik pada proses pembelajaran.

c) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran dengan maksud untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa. Serta keterkaitannya dengan pengalaman sebelunyamengetahui tingkat keberhasilan siswa serta keberhasilan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Cara yang dapat dilakukan guru dalam menutup pembelajaran adalah pemberian tes atau tugas, dan memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran, dapat berupa kegiatan di luar kelas, di rumah atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan. Dalam kegiatan evaluasi guru dapat menggunakan bentuk-bentuk mendemonstrasikan keterampilan, mengaplikasikan ide-ide baru pada situasi lain mengekspresikan pendapat murid sendiri atau mengerjakan soal-soal tertulis.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Langkah-langkah Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik

Dalam metode pendekatan saintifik tujuan utama kegiatan pendahulun adalah memantapkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang telah dikuasai yang berkaitan dengan materi pelajaran baru yang akan dipelajari siswa. Dalam kegiatan ini guru harus mengupayakan agar siswa yang belum paham suatu konsep dapat memahami konsep tersebut, sedangkan siswa yang mengalami kesalahan konsep, kesalahan tersebut dapat dihilangkan.

Kegiatan inti merupakan kegiatan utama dalam proses pembelajaran atau dalam proses penguasan pengalaman belajar siswa. Kegiatan inti dalam pembelajaran adalah suatu proses pembentukan pengalaman dan kemampuan siswa secara terprogram yang dilaksanakan dalam durasi waktu tertentu. Kegiatan inti dalam metode saintifik ditujukan untuk terkonstruksinya konsep, hukum atau prinsip oleh siswa dengan bantuan dari guru melalui langkah-langkah kegiatan yang diberikan dimuka.

Kegiatan penutup ditujukan untuk dua hal pokok. Pertama, validasi terhadap konsep, hukum atau prinsip yang telah dikonstruk oleh siswa. Kedua, pengayaan materi pelajaran yang dikusai siswa.[30]

Contoh langkah-langkah pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan saintifik. Dimulai dari kegiatan

[30] Imas kurinasih , *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013,* (Bandung: Kata pena ,2014), hlm.29

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup diberikan di bawah ini.

Kegiatan Pendahuluan[31]

a. Mengucapkan salam , memotivasi siswa
b. Guru mengingatkan kembali tentang konsep-konsep yang telah dipelajari siswa yang berhubungan dengan materi baru yang akan dibelajarkan. Sebagai contoh tema" merawat hewan dan tumbuhan" pada subtema 3 "tumbuhan disekitarku". Dalam pembelajaran satu guru menanyakan tentang tumbuhan yang diketahui siswa. Sikap yang dilakukan siswa memberikan contoh perilaku siswa terhadap tumbuhan yang ada disekitar siswa.
c. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti

a. Mengamati:

   Dalam penyajian pemelajaran guru dan peserta didik perlu memahami apa yang hendak dicatat melalui kegiatan pengamatan. Mengingat peserta didik masih dalam jenjang Sekolah Dasar, pengamatan akan lebih banyak menggunakan media gambar, alat peraga yang sedapat mungkin bersifat kontekstual.

[31] Ibid hlm,57

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berikut contoh tema “merawat hewan dan tumbuhan”. Peserta didik diajak mengamati gambar, kemudian diajak mengidentifikasi tentang perbedaan dari kedua gambar yang sudah ada pada buku tematik. Dengan mengamati siswa akan secara langsung dapat menceritakan kondisi sebagaimana yang dituntut dalam kompetensi dasar dan indikator, dan mata pelajaran apa saja yang dapat dipadukan dengan media yang tersedia. Kegiatan apa yang harus dilakukan dengan perbedaan gambar tersebut.

Gambar 2.1

Contoh Kegiatan Mengamati

b. Menanya:

Murid yang masih duduk di kelas awal sekolah dasar tidak mudah diajak bertanya jawab apabila tidak dihadapkan dengan media yang menarik. Guru efektif seharusnya mampu menginspirasi peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, keterampilan, dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengetahuannya. Pada saat guru bertanya pada saat itu pula dia membimbing atau memandu peserta didiknya belajar dengan baik. Ketika guru menjawab pertanyaan peserta didiknya ketika itu pula dia mendorong asuhannya itu untuk menjadi penyimak dan pembelajar yang baik. Contoh bentuk pertanyaan,

Apakah contoh perilaku di sekolah terhadap sesama teman?

Gambar 2.2

Contoh Kegiatan Menanya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada saat siswa mengamati gambar dan menjawab pertanyaan, guru sudah memadukan dan mengakomodasi mata pelajaran PPKn (untuk aspek sosial siswa terhadap sesama teman sesuai dengan sila pancasila , siswa dapat berdiskusi dengan sesama teman) untuk mata pelajran IPA siswa harus menjaga sikap bukan hanya pada sesama manusia tetapi juga pada tumbuhan disekitar lingkungan siswa. Lebih lanjut dapat dipadukan dengan mata pelajaran Matematika untuk mengukur tumbuhan dengan berbagai macam tumbuhan.

c. Mencoba:[32]

Kegiatan pembelajaran dengan pendekatan mencoba dilakukan melalui tiga tahap yaitu, persiapan, pelaksanaan dan tindak lanjut. Ketiga tahapan eksperimen atau mencoba tersebut dijelaskan seperti berikut ini.

1) Persiapan

- Menetapkan tujuan eksperimen
- Mempersiapkan alat atau bahan.
- Mempersiapkan tempat eksperimen sesuai dengan jumlah peserta didik serta alat atau bahan yang tersedia.
- Memertimbangkan masalah keamanan dan kesehatan agar dapat memperkecil atau menghindari risiko yang mungkin timbul.

[32] Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu,(*Bandunng: Rosda,2014), hlm. 231

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Memberikan penjelasan mengenai apa yang harus diperhatikan dan tahap-tahapan yang harus dilakukan peserta didik, termasuk hal-hal yang dilarang atau membahayakan.

2) Pelaksanaan

- Selama proses eksperimen atau mencoba gruru ikut membimbing proses percobaan. Disini guru harus memberikan dorongan dan bantuan terhadap kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik agar kegiatan berhasil dengan baik.

3) Tindak lanjut

- Peserta didik mengumpulkan laporan hasil eksperimen kepada guru.
- Guru memeriksa hasil percobaan peserta didik.
- Guru memberikan umpan balik kepada peserta didik atas hasil eksperimen.
- Guru dan peserta didik mendiskusikan maslah-masalah yang ditemukan selama eksperimen.

d. Menalar:[33]

Menalar disini merupakan padanan dari *associating* bukan merupakan terjemahan dari *reasoning*, meski istilah ini juga bermakna menalar atau penalaran. Oleh akrena itu aktivitas

[33] Ibid hlm, 228

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menalar dalam konteks pembelajaran pada Kurikulum 2013 dengan pendekatan ilmiah banyak merujuk pada teori belajar asosiasi atau pembelajaran asosiatif. Istilah asosiasi dalam pembelajaran merujuk pada kemampuan mengelompokkan beraga ide dan mengasosiasikan beragam peristiwa untuk kemudian memasukkannya menjadi penggalan memori.

Contoh kegiatan menalar ini bisa dengan membuat bagan-bagan :

Gambar 2.3

Soal Menalar Check List

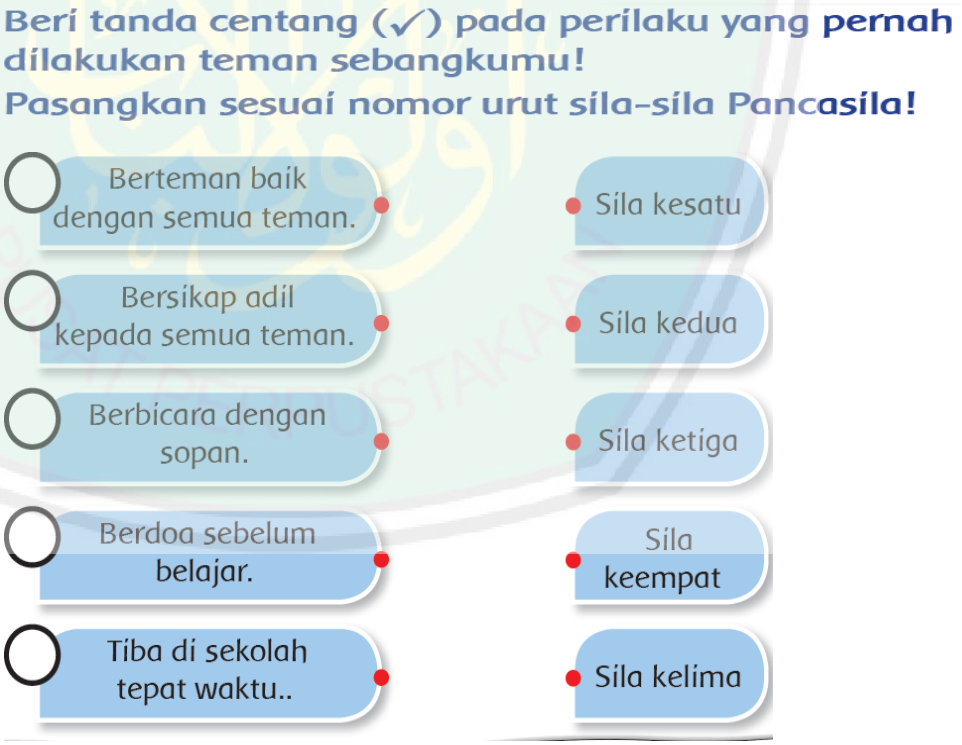

e. Mengkomunikasikan:

Guru memberikan umpan balik kepada peserta didik atas hasil eksperimen. Guru dan peserta didik mendiskusikan masalah-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

masalah yang ditemukan selama eksperimen. Pada langkah ini siswa juga dapat mengkomunikasikan hasil kerjanya dengan berdiskusi sesama teman secara bergantian.

Kegiatan penutup[34]

a. Dalam pembelajaran tematik guru meminta siswa untuk mengulas kembali pembelajaran yang telah dilaksanakan.
b. Guru memberikan motivasi misalnya pada mapel IPA , PPKn agar menjaga lingkungan dengan baik dan menjaga sikapa terhadap orang lain.

3. Kelebihan dan kekurangan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik

a. Kelebihan pembelajaran tematik[35]

Pembelajaran terpadu memiliki kelebihan dibandingkan pendekatan konvensional, yaitu sebagai berikut:

1) Pengalaman dan kegiatan belajar peserta didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak.
2) Kegiatan yang dipilih dapat diseduaikan dengan minat dan kebutuhan peserta didik.
3) Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi peserta didik sehingga hasil belajar akan dapat bertahan lebih lama.

---

[34] Imas kurinasih , *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013,* (Bandung: Kata pena ,2014), hlm.60

[35] Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu,(*Bandunng: Rosda,2014), hlm. 92

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4) Pembelajaran terpadu menumbuhkan keterampilan berpikir dan sosial peserta didik.
5) Pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis. Dengan permasalahan yang sering ditemui dalam kehidupan/ lingkungan riil peserta didik.
6) Jika pembelajaran terpadu dirancang bersama dapat meningkatkan kerjasama antar guru bidang kajian terkait, guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, peserta didik/ guru dengan narasumber sehingga belajar lebih menyenangkan, belajar dalam situasi nyata, dan dalam konteks yang lebih bermakna.

b. Arti penting dalam pembelajaran tematik

Selain itu, pembelajaran tematik memiliki kelebihan dan arti penting, yakni sebagai berikut:

1) Menyenangkan karena berangkat dari minat dan kebutuhan anak didik.
2) Memberikan pengalaman dan kegiatan belajar-mengajar yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak didik.
3) Hasil belajar dapat bertahan lama karena lebih berkesan dan bermakna.
4) Mengembangkan keterampilan berpikir anak didik sesuai dengan persoalaan yang dihadapi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5) Menumbuhkan keterampilan sosial melalui kerja sama.
6) Memiliki sikap toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain
7) Menyajikan kegiatan yang bersifat nyata sesuai dengan persoalan yang dihadapi dalam lingkungan anak didik.

c. Kekurangan pembelajaran tematik dalam pelaksanaannya[36]

Disamping kelebihan, pembelajaran terpadu memiliki kekuranagan terutama dalam pelaksanaannya, yaitu pada perancangan dan pelaksanaan evaluasi yang lebih banyak menuntut guru untuk melakukan evaluasi proses, dan tidak hanya evaluasi dampak pembelajaran langsung saja. Puskur Balitbang Biknas mengidentifiksi beberapa aspek kekurangan pembelajaran terpadu, yaitu sebagai berikut:

1) Aspek guru

Guru harus berwawasan luas, memiliki kreativitas tinggi, keterampilan metodologis yang handal, rasa percaya diri yang tinggi, dan berani mengemas dan mengembangkan materi. Secara akademik, guru dituntut untuk terus menggali informasi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan dan banyak membaca buku agar penguasaan bahan ajar tidak terfokus pada bidang kajian tertentu saja. Tanpa kondisi ini, pembelajaran terpadu akan sulit terwujud.

[36] Ibid hlm, 93

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Aspek peserta didik

Pembelajaran terpadu menuntut kemampuan belajar peserta didik yang relatif "baik", baik dalam kemampuan akademik maupun kreativitasnya. Hal ini terjadi karna model pembelajaran terpadu menekankan pada kemampuan analitis (mengurai), kemampuan asosiatif (menghubung-hubungkan), kemampuan eksploratif dan elaboratif (menemukan dan menggali). Jika kondisi ini tidak dimiliki, penerapan model pembelajaran terpadu ini sangat sulit dilaksanakan.

3) Aspek sarana dan sumber pembelajaran

Pembelajaran terpadu memerlukan bahan bacaan atau sumber informasi yang cukup banyak dan bervariasi, mungkin juga fasilitas internet. Semua ini akan menunjang, memperkaya dan mempermudah pengembangan wawasan. Jika sarana ini tidak dipenuhi, penerapan pembelajaran terpadu juga akan terhambat.

4) Aspek kurikulum

Kurikulum harus luwes, berorientasi pada pencapaian ketuntasan pemahaman peserta didik (bukan pada pencapaian target penyampaian materi). Guru perlu diberi kewenangan dalam mengembangkan materi, metode, penilaian keberhasilan pembelajaran peserta didik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5) Aspek penilaian

Pembelajaran terpadu membutuhkan cara penilaian yang menyeluruh (komprehensif), yaitu menetapkan keberhasilan belajar peserta didik dari beberapa bidang kajian terkait yang dipadukan. Dalam kaitan ini, guru selain dituntut untuk menyediakan teknik dan prosedur pelaksanaan penilaian dan pengukuran yang komprehensif, juga dituntut untuk berkoordinasi dengan guru lain jika materi pelajaran berasal dari guru yang berbeda.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Fokus penelitian proposal ini adalah implementasi pendekatan saintifik kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik kelas II C di SD IGS (*Islamic Global School*) malang, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang memuat prosedur penelitian dengan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini lebih mengutamakan untuk menggambarkan realitas empiris sesuai fenomena secara rinci dan tuntas dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.[1]

Pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan prilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri. .[2]

Dalam penelitian ini , peneliti melakukan pengamatan untuk mengetahui perencanaan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan saintifik yang sesuai dengan

[1] Nana Sudjana, *Metode Satistik*, (Bandung: Tarsito, 1989), hlm.203
[2] Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hlm.416

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kurikulum 2013. Dari hasil pembelajaran tersebut peneliti dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik memang sudah benar dilaksanakan dengan baik oleh siswa dan guru kelas IIC SD *Islamic Global School* Malang.

B. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti sangat diutamakan dalam penelitian ini dengan jadwal yang telah disepakati bersama antara guru dan peneliti. Peneliti hadir di tempat penelitian untuk mengumpulkan data dalam bentuk observasi dan wawancara di SD IGS (*Islamic Global School Malang).*

Dalam observasi, peranan peneliti hanya sebagai pengamat dan diketahui oleh umum, namun tidak mempunyai wewenang untuk memberikan kritik ataupun masukan, sehingga dalam hal ini peneliti hanya bersifat pertisipasi pasif. Dalam istilah Lexy Moleong, pengamat seperti ini dikategorikan sebagai pemeran serta sebagai pengamat, yakni peranan peneliti sebagai pengamat dalam hal ini tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta tetapi melakukan fungsi pengamatan. Ia sebagai anggota pura-pura, jadi tidak melebur dalam arti sesungguhnya. Peranan demikian masih membatasi pada subjek menyerahkan dan memberikan informasi terutama yang bersifat rahasia.[3]

[3] Lexy J Mojeong, *Metodologi Penelitian Kualitatif:* Edisi Revisi (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2007), hlm. 177

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SD IGS (*Islamic Global School*) adalah sekolah ada di pinggir jalan depan Klayatan Gang II, kecamatan Sukun, kelurahan Bandungrejosari. Letaknya sangat strategis karena mudah dijangkau oleh masyarakat, sehingga memudahkan peneliti melakukan penelitian. Dulunya sebelum ada SD IGS (*Islamic Global School*) sekolah tersebut adalah SMK Nusantara, yang berarti SD IGS adalah sekolah baru yang didirikan pada tahun 2010 dan sudah berani membuat sistem full day yang berbasis agama. Alasan peneliti memilih SD IGS dikarenakan SD IGS sekolah swasta yang masih menerapkan kurikulum 2013 meski pemerintah menganjurkan sekolah yang baru menerapkan kurikulum 2013 kembali ke kurikulum KTSP.

D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian, menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data diperoleh. Sedangkan menurut Lofland, yang dikutip oleh Moleong, sumber daa utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[4].

Adapun jenis sumber data terdiri dari dua macam yaitu:

1. Data primer

[4]Ibid hlm.112

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Data primer adalah data langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.[5] Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh peneliti berupa hasil wawancara dengan guruyang mengajar di kelas IIC dan siswa kelas II C SD IGS Malang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan oleh organisasi yang bukan merupakan pengelolahannya biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan geografis suatu daerah, data mengenai produktifitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan disuatu daerah, dan sebagainya.[6] Data sekunder yang diperoleh peneliti adalah dokumen-dokumen dari informan berupa silabus, RPP, nilai ulangan siswa dan nilai harian.

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini peneliti menggunakan sampel siswa yang mempunyai prestasi baik, prestasi sedang, dan prestasi rendah dan guru yang mengajar tematik di kelas IIC.

[5] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian,(* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm 84
[6] Ibid hlm 85

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.[7] Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat langsung dalam pembelajaran yang sedang dilaksanakan.

Selain itu peneliti juga menggali antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran yang sudah dilakukan. Peneliti juga melihat cara guru menyampaikan materi dengan menggunakan pendekatan saintifik. Sehingga dengan metode observasi ini diharapkan peneliti dapat mengetahui lebih jelas implementasi pendekatan saintifik pembelajaran tematik.

2. Metode Wawancara (*Interview*)

Pada teknik ini peneliti datang berhadapan maka secara langsung dengan responden atau subjek yang diteliti. Peneliti menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada responden. Hasilnya dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian. Pada wawancara ini dimungkinkan peneliti dengan responden melakukan tanya jawab secara interaktif maupun secara sepihak saja misalnya dari peneliti saja.[8]

[7]Suharsimi Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (PT Rineka Cipta: Jakarta), hlm 156

[8]Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara,2003), hlm. 79

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Metode wawancara ini oleh peneliti digunakan untuk mengetahui tema dan rencana pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Setelah melakukan pembelajaran peneliti mewawancarai guru tentang kesulitan yang dirasakan ketika pembelajaran sedang berlangsung. Selain guru peneliti juga menanyakan kepada siswa tentang pemahan materi yang telah disampaikan ketika pembelajaran sudah dilaksanakan.

3. Dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan teknik dokumentasi. Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden.[9]

Dokumen yang diperlukan oleh peneliti adalah silabus, RPP yang dibuat sebelum melakukan pembelajaran, soal-soal latihan siswa bukti bahwa soal yang dibuat sudah sesuai tema yang sudah disampaikan.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

[9]Ibid hlm.81

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:[10]

1. Data Reduksi

   Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

   Jadi disini peneliti memilih dan memilah dari hasil pengumpulan data berupa wawancara, observasi yang telah didapat di SD *Islamic Global School* Malang disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian maka tidak digunakan atau tidak dimasukkan di dalam data peneliti.

2. Data Display

   Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

   Dari hasil reduksi yang diperoleh peneliti mendisplaykan data agar tersusun rapi atau terprogram untuk mengetahui kekurangan yang ada dalam penelitian. Ketika cara mengajar guru, pendekatan saintifik,

[10]Sugiyono , *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,(* Alfabeta : Bandung, 2012), hlm 246-252

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

metode pembelajaran, media pembelajaran sudah diketahui ketika didisplay maka akan terlihat implementasi pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan saintifik yang ada dalam pembelajaran tersebut.

3. Conclusion Drawing

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Data display yang dikemukakan oleh peniliti telah didukung oleh data-data yang mantap, maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Uji keabsahan data peneliti menggunakan:[11]

1. Perpanjangan pengamatan berarti peneliti melakukan pengamatan, wawancara lagi guru, siswa, pihak sekolah yang lain di SD IGS. Lamanya perpanjang pengamatan ditentukan oleh peneliti sendiri seberapa cukup peneliti menerima informasi untuk kebutuhan peneliti.
2. Meningkatkan ketekunan yang berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Disini peneliti selain mengecek data yang telah diperoleh peneliti juga menambah referensi buku yang

[11]Ibid hlm. 274-276

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dibaca agar peneliti dapat memeriksa data yang diperoleh sudah dapat dipercaya.

3. Triangulasi dalam pengujian kredebilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi digunakan untuk lebih memastikan data yang diperoleh dari satu sumber untuk dipastikan kembali ke sumber yang lain. Dari situ dapat dilihat bahwa sumber pertama yang diperoleh benar karena adanya penguatan dari sumber lain yang masih bersangkutan dengan sumber yang pertama.

H. Tahap-tahap penelitian

Penelitian ini dilakukan secara bertahap. Adapun tahap pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan
   a. Menyusun instrumen penelitian. Penyusunan instrumen berdasarakn tujuan penelitian dan jenis data yang disajikan sumber penelitian, instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah observasi, interview, dan dokumentasi.
   b. Sebelum melakukan penelitian pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan dan pengajuan proposal, mengajukan ijin penelitian, serta melakukan observasi di sekolah tersebut unttuk menemui guru kelas II C di SD IGS Malang dan membicarakan tema yang akan diajarkan pada minggu depan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Tahap pelaksanaan

   a. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah mengumpulkan data dengan instrumen yang sudah dipersiapkan, mengolah data, menganilisis data dan menyimpulkan data.

   b. Dalam penelitian ini peneliti membawa surat izin dari fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

   c. Pada tahap ini peneliti melakukan 2 pertemuan untuk melakukan observasi yitu pada tema 7 d tema 8. Pada tahap ini peneliti mengobservasi dan mewawancarai siswa dan guru di kelas II C SD IGS Malang.

   d. Tahap penyelesaian

      Pada tahap ini terdiri dari proses analisis data dan penyusunan laporan penelitian yang ditempatkan pada Bab IV.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti memaparkan data selama penelitian ini berlangsung. Dengan demikian terdapat dua komponen utama yang menyangkut dengan fokus kajian penelitian yang memaparkan tentang subjek penelitian dan hasil penelitian ini diantaranya mencangkup: (1) Lokasi Penelitian; Profil madrasah; (2) Visi dan Misi SD IGS Malang; (3) Keunggulan SD IGS (4) Data Siswa (5) Profil tenaga pendidik. Dan hasil penelitian yang mencangkup: (1) Perencanaan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik; (2) Langkah-langkah Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik; (3) Kelebihan dan Kekurangan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik

A. Gambaran tentang SD Islamic Global School

1. Profil Madrasah

Sejak tahun 2010, Sekolah Dasar Islamic Global School (SD-IGS) hadir sebagai wujud kepedulian Yayasan Pelita Hati untuk turut mencerdaskan dan mempersiapkan anak bangsa yang berkarakter Islami dan berkualitas, khususnya di wilayah kota Malang. Generasi pembaru yang islami, cerdas, sekaligus sholih menjadi harapan setiap orang tua, masyarakat,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan bangsa di era global yang penuh tantangan. Untuk itu, system full day menjadi pilihan cerdas di sekolah ini.

Dengan Sistem Full Day, karakter anak bisa mudah dibentuk melalui lingkungan sekolah yang islami, latihan disiplin dan daya tahan belajar, dan pembiasaan perilaku mulia serta adanya sinergi pendidik dan siswa yang intensif. Durasi waktu yang lama di sekolah (pukul 07.00 s.d. 15:30) akan terasa singkat ketika semua aktivitas dibingkai melalui aktivitas yang menyenangkan (joyfull learning) sekaligus mencerdaskan (smart learning), baik bagi perkembangan IQ, EQ, maupun SQ siswa.

Menapak tahun keempat, SD-IGS terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan layanan pendidikan dengan program pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan kepada guru-guru. Melalui pelatihan ini diharapkan guru-guru memperoleh peningkatan kompetensi dan keterampilan mengelola pembelajaran yang dinamis dan inovatif dengan menerapkan praktik-praktik terbaik (*The Best Practices*) dalam pembelajaran di kelas.

SD-IGS adalah sekolah yang Pro-Anak berkebutuhan khusus. Ini terbukti dengan adanya kelas inklusi. Selain itu, SD-IGS juga memberikan layanan remedial bagi siswa lambat dan pengayaan bagi siswa berbakat. Program-program ini dijalankan agar anak dengan segala keberagamannya belajar berkolaborasi dan bersinergi sejak dini di sekolah. Inilah cikal bakal buat anak untuk sukses hidup di era global nantinya. Adapun bekal

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

keterampilan hidup di era global seperti IT, bahasa Inggris akan diprioritaskan dan dioptimalkan.

2. Visi dan Misi

a. Tujuan Pendidikan

1) Mencetak calon pemimpin yang sholih dan sholihah.
2) Melatih, mengajar kemampuan siswa dasar baca-tulis-hitung, pemahaman dasar agama dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa sesuai tingkat perkembangan dan mempersiapkan siswa untuk mengikuti jenjang pendidikan berikutnya.
3) Mencetak generasi muda muslim memiliki karakter sebagai berikut :
   a) Aqidah Salimah (Keimanan yang lurus).
   b) Aqliyyah Dzakiyyah (Akal yang cerdas).
   c) Akhlaq Karimah (Perilaku yang mulia).
   d) Ibadah Shohihah (Ibadah yang benar).
   e) Amaliyah Shalihah (Perbuatan yang baik).

b. Visi SD Islamic Global School Malang

Terwujudnya sekolah dasar islami yang unggul,yang dapat menghasilkan lulusan berprestasi, berbudaya, berimtaq, berimtek serta berbakti kepada keluarga, agama, bangsa dan negara.

c. Misi SD Islamic Global School Malang

SD-IGS mempunyai misi sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1) Menyelenggarakan pendidikan dasar islami yang bermutu yang berbasis pada nilai keislaman.
2) Menyelenggarakan pendidikan dasar yang bervariasi sehingga melahirkan lulusan yang mampu berbahasa inggris dan arab dengan baik.
3) Mewujudkan manajemen dan strategi belajar yang profeional.
4) Mewujudkan lingkungan belajar yang kondusif sehat dan inovatif.
5) Mewujudkan prestasi yang tinggi di bidang akademik dan non akademik
6) Menumbuhkan komitmen keislaman, kemanusiaan, dan nilai-nilai budaya bangsa.

3. Keunggulan SD Islamic Global School

a. Kurikulum dan Pembelajaran

SD *Islamic Global School* menggunakan Kurikulum Terpadu, yakni dengan mamadukan kurikulum Departemen Pendidikan Nasional 100% dan Kurikulum Departemen Agama serta dipadukan dengan Kurikulum Khusus. Kebijakan unggulan dalam pengelolaan pembelajaran yang telah diterapkan sebagai berikut:

a) Kelas ideal: tiap kelas hanya untuk 20-25 siswa;
b) *Team Teaching*: dua guru dalam satu rombongan belajar
c) Penerapan Pembelajaran Tematik;

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d) Strategi pembelajaran dengan model terbaru (CTL, Joyfull, dan Pakemi) dan berbasis Lingkungan (studi empiris).

e) Pembinaan Karakter Unggulan untuk setiap bidang studi.

f) Remedial dan pengayaan berkelanjutan;

b. Pembentukan karakter Islami

a) Tahfizul Qur'an.

b) *Everyday with qur'an and sunnah* (Setiap hari belajar Qur'an dan Sunnah)

c) Pembiasaan Shalat Dhuha, Dzuhur dan Ashar Berjama'ah

d) Pembiasaan Shadaqoh Jum'at

e) Mengisi aktivitas pada Peringatan Hari Besar Islam

f) Gerakan Siswa Peduli

g) Penyembelihan Hewan Qurban

h) Praktek Manasik Haji dll.

c. Ekstrakulikuler

Kegiatan ekstra kurikuler diperlukan untuk mengoptimalkan potensi akademik dan non-akademik anak. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan prestasi dalam perlombaan, pembinaan dan pendidikan kreatifitas siswa, penyaluran bakat dan hobi. SD *Islamic Global School* telah menyiapkan beberapa ekstrakurikuler unggulan di antaranya :

1. Tilawah Qur'an
2. Renang
10. Da'i Cilik
11. Sepak Bola

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Bulu Tangkis
4. Bola Voli
5. Seni Bela Diri
6. Pramuka
7. Dokter Kecil
8. Komputer
9. Jurnalistik
12. Basket
13.. Senam
14. Mewarna, Kaligrafi dan Melukis
15. Menari
16. Sempoa
17. Paduan Suara/Vokal Group
18. Outbond

4. Data Siswa

Adapun perincian secara kuantitas jumlah siswa yang ada di SD *Islamic Global School* Malang tahun ajaran 2014/2015 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Jumlah siswa tahun ajaran 2014/2015[1]

No.	Kelas	Jumlah Siswa			Jumlah Robel
		Lk	Pr	Jumlah	
1.	I	46	30	76	3
2.	II	45	24	69	3
3.	III	31	16	47	2
4.	IV	17	7	24	1
5.	V	12	13	25	1

[1] Data diambi dari TU SD Islamic Global School Malang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Profil Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tenaga Pendidik dan kependidikan *Islamic Global School* berasal dari universitas-universitas terkemuka di Indonesia seperti: Universitas Negeri Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dan Universitas Negeri Surabaya. Dengan Sebaran sebagai Berikut:

1) 8 orang guru bergelar S1
2) 4 orang guru bergelar S2
3) 2 orang pembimbing Tahfidz dan tahsin
4) 1 orang tenaga Gizi
5) 2 orang pegawai TU
6) 1 orang Satpam
7) 1 orang Tukang Kebun

B. Paparan Data

1. Perencanaan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik

Sehubungan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah telah mengisyaratkan tentang perlunya proses pembelajaran yang dipandu dengan kaidah-kaidah pendekatan saintiifk atau ilmiah. Upaya penerapan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran ini sering disebut-sebut sebagai ciri khas dan menjadi kekuatan tersendiri dari keberadaan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kurikulum 2013, yang tentunya menarik untuk dijadikan pendekatan dalam pembelajaran.

Standar Kompetensi Lulusan mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan. Ranah sikap diperoleh melalui aktivitas "menerima, menjalankan menghargai, menghayati, dan mengamalkan". Pengetahuan diperoleh melalui aktivitas "mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta". Keterampilan diperoleh melalui aktivitas "mengamati, menanya, mencoba, menalar menyaji dan mencipta". Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu (tematik antar mata pelajaran) dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) perlu diterapkan pembelajaran berbasis penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mndorong kemampuan peserta didik menghaslikan karya kontekstual , baik individual maupun kelompok maka sangat disarakan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

Desain pembelajaran tematik meliputi perencanaan pembelajaran yang dirancang dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada pada Standar Isi. Perencanaan Pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pembelajaran. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajran yang digunakan.

Pembelajaran tematik sudah lama dilaksanakan di SD *Islamic Global School* sejak kurikulum KTSP. Dengan adanya kurikulum 2013 SD *Islamic Global School* mengikuti kurikulum 2013 dimulai tahun ajaran 2014/2015 yang ditetapkan oleh pemerintah. SD IGS adalah sekolah swasta maka kepala sekolah juga memberikan pelatihan untuk guru kelas dan guru pendamping agar guru-guru dapat menerapkan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dengan baik dan benar. Selain pelatihan pembelajaran guru juga diberikan pelatihan tentang evaluasi, penilaian sikap , pengetahuan, dan keterampilan kurikulum 2013, pelatihan ini dilakukan 2 kali pertemuan. Kepala sekolah juga memberikan pengarahan kepada wali murid agar terjalin komunikasi yang baik, pengarahan tersebut disampaikan oleh pengawas yang diundang kepala sekolah.

Menurut hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IIC mengenai perencanaan pembelajaran yang digunakan adalah sebagai berikut:[2]

"RPP dan silabus yang saya gunakan mengikuti gugus yang ditetapkan oleh Diknas kota Malang. Dalam pembelajaran tematik siswa lebih sering berinteraksi dengan lingkungan sekitar sekolah dan lingkungan alam di masyaarakat. Guru disini sebagai fasilitator hanya mengarahkan siswa ketika siswa berinteraksi dengan lingkungan sekitar sekolah maupun masyarakat siswa lebih semangat dalam melaksanakan pembelajaran. Perecanaan yang saya lakukan adalah melakukan pengamatan pada lokasi

[2] Wawancara dengan Ibu Enny Retnawati, Guru tematik tanggal 28 Maret 2015

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang digunakan untuk pembelajaran, meminta izin pada pemilik lokasi, meminta izin kepada kepala sekolah. Karena lokasi untuk pembelajaran dekat dengan sekolah maka saya tidak perlu membuat proposal secara formal. Sehari sebelum menuju lokasi guru memberi tugas kepada siswa membuat tabel pengamatan sesuai dengan contoh di buku tematik BUPENA"

Berdasarkan paparan data diatas dapat dilihat bahwa desain pembelajaran SD Islamic Global School menggunakan RPP dan silabus yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Guru hanya mengembangkan RPP yang sudah didapat dari gugus kecamatan sukun. Pembelajaran yang dilakukan menggunakan pendekatan saintifik dengan metode *Outdoor Learning.* Siswa juga mencatat hasil temuannya kemudian dijadikan sebgai laporan sederhana. Seperti yang sudah dijelaskan di profil SD IGS bahwa pembelajaran dibingkai dengan melalui aktivitas menyenangkan (*joy full learning*).

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas IIC juga terlihat pada pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:[3]

"Guru menyiapkan RPP sebelum pembelajaran dimulai. Sebelum melakukan pengamatan guru mengingatkan siswa untuk menyiapkan alat dan bahan untuk pembelajaran. Siswa mempersiapkan penggaris dan alat tulis untuk melakukan pengamatan mengukur panjang tumbuhan disekitar sekolah. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru membuat media dadu untuk melakukan permainan tanya jawab. "

[3] Pengamatan di kelas IIC pada tema 7 dan tema 8.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sedangkan dari data dokumen RPP yang didapatkan oleh peneliti menunjukkan bahwa guru sudah mempersiapkan pembelajaran dengan rinci. Berikut penjelasan dari dokumen yang didapat oleh peneliti:[4]

"Dokumen RPP yang dipersiapkan oleh guru untuk kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan sudah sesuai dengan Kompetensi Dasar, Kompetensi Inti, dan tujuan pembelajaran. Guru juga membagi kelompok untuk melakukan sebuah permainan maupun diskusi yang akan dilaksanakan saat pembelajaran. ."

Dari semua penjelasan diatas tampak jelas bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan benar-benar dilaksanakan dimulai dari persiapan guru menyampaikan materi, metode, RPP, dan persiapan siswa sendiri. Karena pembelajaran tematik selain guru yang harus siap menyampaikan materi, siswa juga harus mempersiapkan diri sendiri untuk menerima materi agar pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar .

2. Langkah-Langkah Penerapan Pembelajaran Tematik dalam Penerapan Pendekatan Saintifik

Pembelajaran merupakan proses ilmiah. Karena itu kurikulum 2013 mengamantkan esensi pendekatan saintifik atau ilmiah dalam pembelajaran. Pendekatan ilmiah diharapkan dapat mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Proses pembelajaran saintifik meliputi mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan. Pembelajaran tematik sangat cocok menggunakan pendekatan saintifik. Penggunaan pendekatan saintifik dalam

[4] Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pembelajaran tematik yang diterapkan dikelas dijelaskan oleh Ibu Enny Retna Herawati sebagai berikut : [5]

"Sejak pertama kali sekolah ini menggunakan kurikulum 2013, guru dianjurkan dalam pembelajaran tematik selalu menyampaikan dengan pendekatan saintifik agar siswa diharapkan mendapatkan semua kompetensi inti dimulai dari sikap, pengetahuan, sosial, dan keterampilan. "

Adapun kompetensi yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah mengembangkan sikap percaya diri, toleransi, mandiri, mengembangkan kreativitas, menambah wawasan yang baru, mengembangkan pola berpikir sistematis dengan membuat laporan sederhana.

Langkah- langkah pembelajaran tematik menggunakan pendekatan saintifik yaitu meliputi mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan. SD Islamic Global School juga menerapkan pendekatan saintifik yang meliputi mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan sekaligus dijadikan satu dengan menyimpulkan. Berikut hasil wawancara mengenai penerapan pembelajaran tematik yang menggunakan pendekatan saintifik yang disampaikan oleh Ibu Enny Retna Herawati:[6]

1. Mengamati
   "Kegiatan mengamati biasanya saya mengajak siswa untuk keluar kelas atau menuju tempat dimana siswa dapat mengamati dan belajar. Ketika siswa mengamati ciri-ciri tumbuhan dan macam-macam tumbuhan siswa saya ajak ke Green House yang di daerah

[5] Wawancara dengan Ibu Enny Retnawati, Guru tematik tanggal 28 Maret 2015
[6] Wawancara dengan Ibu Enny Retnawati, Guru tematik tanggal 27 Maret 2015

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pemekaran/pembibitan tumbuhan yang berlokasi di Klayatan gang II, untuk mengulas kembali saya mengajak siswa mengamati tumbuhan yag ada di sekitar sekolah. Kegiatan tersebut untuk menambah pengetahuan siswa dan mengembangkan keterampilan siswa untuk membuat laporan pengamatan dan tabel ukuran tumbuhan".

Wawancara ini dilakukan pada tema 7 Merawat Hewan dan Tumbuhan, subtema 3 Tumbuhan di Sekitarku, pembelajaran 1 dan pembelajaran 2. Kegiatan mengamati bertujuan agar siswa mengembangkan pengetahuan, mengembangkan keterampilan, menumbuhkan rasa percaya diri dan menumbuhan rasa peduli pada sesama teman.

Pada pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh guru kelas IIC. Berikut penjelasan hasil pengamatan yang diperoleh :[7]

"Setiap kelompok mengamati batang, bentuk tulang daun, akar, bentuk bunga, ukuran tumbuhan. Tumbuhan yang diamati bermacam-macam dimulai dari tumbuhan buah-buahan, sayuran, tanaman toga/obat-obatan. Selain itu siswa juga mengamati macam-macam bibit tumbuhan dan cara menanam tumbuhan. Siswa mengamati setiap tumbuhan yang ada dan selalu mencatat di buku tulis. Ketika pembelajaran SBdP siswa mengamati guru ketika memberi contoh cara membuat bunga dari kulit jagung kering"

Peneliti melakukan penelitian kembali pada tema 8 Keselamatan di Rumah dan Perjalanan, penelitian dilakukan setelah Ujian Tengah Semester (UTS). Peneliti melakukan wawancara yang

[7] Hasil Pengamatan siswa kelas II C tema 7, tanggal 26 Maret 2015, di Green House

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berkaitan dengan penggunaan pendekatan saintifik pada tema 8, berikut wawancara yang disampaikan Ibu Enny Retna Herawati :[8]

"Kegiatan mengamati pada tema 8 saya mengajak siswa mengamati sifat teman sebangku dan siswa mengamati kalender untuk mengetahui jumlah bulan pada setiap satu tahun dan hari pada setiap bulan. Untuk mengasah pengetahuan siswa saya melakukan review dengan membuat game siswa mengamati peraturan dan tata cara dalam permainan yang saya sebut dengan game apa ini, apa itu."

Kegiatan pada tema 8 hasil pengamatan yang diperoleh sebagai berikut:[9]

"Siswa yang sudah dibagi menjadi dua kelompok berbaris memanjang dilapangan. Siswa mengamati guru ketika guru menjelaskan tata cara bermain, permainan ini dilakukan secara bergilir sesuai dengan urutan barisan. Setiap siswa maju satu persatu untuk membacakan soal dan menjawabnya"

2. Menanya
"Dalam proses belajar mengajar sebagai guru saya harus mengetahui pemahaman siswa dalam menerima materi yang saya sampaikan. Kegiatan menanya biasa saya lakukan untuk mengevaluasi siswa di tengah-tengah pembelajaran, selain itu siswa juga saya beri kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. Yang lebih banyak itu kegiatan menanya ketika siswa saya ajak ke Green House itu mbak."[10]

Peneliti melakukan pengamatan disetiap kegiatan siswa melakukan pembelajaran berikut kegiatan menanya siswa pada tema 7 "merawat hewan dan tumbuhan" yang dilakukan di *Green House*. Siswa bertanya kepada pemandu :

[8] Hasil wawancara dengan Ibu Eenny Retna Herawati, guru kelas IIC, tanggal 07 Mei 2015
[9] Hasil pengamatan kelas IIC tema 8, tanggal 06 Mei 2015
[10] Hasil wawancara dengan Ibu Eenny Retna Herawati, guru kelas IIC, tanggal 07 Mei 2015

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

"bu tanaman toga itu apa? Terus manfaat dari tanaman toga jahe,kunir,lengkuas itu apa?. Kalau bentuk daunnya seperti ini namanya tumbuhan pa bu? Kenikir itu pa bu? Kalau buah markisa ada vitamin apa bu?" bu kalau mengukur tumbuhan gambas yang panjang ini , gimana cara mengukurnya?[11]

Siswa bertanya tentang nama bentuk daun yang belum mereka ketahui seperti sayuran kenikir yang tulang daunnya menjari, bibit tanaman dari macam-macam tumbuhan, dan tanaman toga kepada pemandu yang mana tanaman toga itu seperti lengkuas,jahe,kunir yang biasanya digunakan sebagai obat tradisional. Di Green House terdapat sayuran gambas yang ukurannya berbeda-beda kurang lebih 100-200 cm.

Kegiatan menanya dilakukan pada setiap pembelajaran tematik. Peneliti melakukan pengamatan pada kegiatan pembelajaran tema 8 "keselamatan di rumah dan perjalanan". Siswa melakukan kegiatan menanya berikut kegiatan yang dilakukan siswa.

"bu karakter itu apa sih? Bagaimana caranya melihat karakter teman?"[12]

Pada tema 8 siswa bertanya kepada teman sebangku tentang karakter masing-masing utuk dibuat percakapan yang nantinya dari percakapan tersebut siswa dapat mengetahui karakter dari teman sebangkunya ada yang penyabar, pemarah, humoris dll.

[11] Hasil pengamatan, kegiatan menanya tema 7, tanggal 26 Maret 2015, di *Green House*
[12] Hasil pengamatan, kegiatan menanya tema 8, tanggal 29 April 2015, di *SD Islamic Global Scool*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam pembelajaran SBdP siswa membuat gambar pot bunga kemudian ditempeli dengan kulit salak yang sudah digunting dengan pola yang berbeda-beda. Siswa bertanya cara membuat pola yang bagus dan menarik.

"bu cara menggunting biar bentuknya love gimana? Bu cara membentuk segitiga gimana?"[13]

Siswa membuat bermacam-macam bentuk dari kuit salak yang sudah mereka bawa dari rumah. Sebelum menempel siswa sudah menggambar pot bunga yang dikerjakan dirumah untuk mempersingkat waktu. Dari kegiatan tersebut menunjukkan bahwa setiap pembelajaran siswa yang lebih aktif dan guru selalu memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.

3. Menalar
"Setelah siswa mengamati siswa diberikan tugas untuk menalar yang telah mereka amati. Pada tema 7 merawat hewan dan tumbuhan saya memberikan tugas untuk mengukur panjang tumbuhan yang mereka ambil dari lingkungan sekolah. Ketika siswa saya ajak ke *Green House* Siswa menalar seberapa panjang tumbuhan gambas karena tumbuhan gambas disitu panjangnya berbeda-beda ada yang 100 cm terus ada yang sampai 200 cm. Nah dari situ siswa tertarik untuk mengukur dengan tumbuhan gambas tersebut, siswa juga melihat perbedaan bentuk daun , warna, manfaat tumbuhan. "[14]

Dalam hasil pengamatan pembelajaran yang dilakukan siswa kelas IIC sebagai berikut:

[13] Hasil pengamatan, kegiatan menanya tema 8, tanggal 6 Mei 2015, di SD *Islamic Global School*

[14] Hasil wawancara, kegiatan menalar tema 7, tanggal 27 Maret 2015, di SD *Islamic Global School*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

"Untuk tema 7 siswa mengidentifikasi berbagi macam nama tumbuhan yang disesuaikan dengan bentuk batang, bentuk daun, bentuk bunga, dan ukuran tumbuhan. Siswa menuliskan hasil pengukuran sayuran gambas yang mempunyai panjang yang berbeda."[15]

Untuk kegiatan menalar siswa membuat tabel untuk menuliskan hasil penalaran yang mereka peroleh berikut tabel kegiatan menalar.

Tabel 4.2

Contoh Tabel kegiatan menalar siswa kelas IIC.

Nama Tumbuhan	Bentuk Daun	Bentuk Buah	Batang	Bunga	Akar	Panjang Daun/Buah
Kunir	Memanjang	Berbentuk lonjong berwarna orange	Batang seperti daunnya sejajar, berbatang basah	Tidak berbunga	Akar serabut	Panjang daun 50 cm

Tema 8 kegiatan menalar yang dilakukan siswa sebagai berikut:

"siswa menuliskan karakter temannya mengidentifikasi karakter penyabar, pemarah, atau humoris. Kemudian siswa membuat percakapan dengan judul meminjam buku teman."[16]

Dari kegiatan menalar tersebut siswa dapat membedakan karakter orang yang berbeda-beda. Siswa juga bisa mengetahui ciri-ciri karakter mudah marah, pemalu, pemalas, dbaik hati dan pemurung.

[15] Hasil pengamatan, kegiatan menalar tema 7, tanggal 26 Maret 2015, di SD *Islamic Global School*

[16] Hasil pengamatan, kegiatan menalar tema 8, tanggal 6 Mei 2015, di SD *Islamic Global School*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Di tema 8 guru juga mengajak siswa melakukan permainan untuk mereview pembelajaran yang telah dilakukan. Permainan ini dilakukan diluar kelas dan dilakukan secara bergantian. Setiap anak bergiliran membacakan soal yang sudah disediakan dan mencari jawaban yang sudah disediakan. Guru mengacak dan menutup jawaban tersebut agar siswa dapat menebak dengan tepat dan mengingat letak jawaban yang sesuai dengan pertanyaan yang didapatkan siswa. Adapun kegiatan menalar dalam permainan sebagai berikut:

"ketika salah satu teman maju ke depan untuk membaca soal yang sudah disediakan. Siswa yang lain ikut menebak jawaban dari pertanyaan tersebut. Siswa juga mengingat letak jawaban dari pertanyan yang berbeda-beda. "[17]

Permainan ini dilakukan untuk mengasah daya ingat siswa. Karena setiap pertanyaan yang dibacakan letak jawaban pertanyaan tersebut berbeda-beda, hal tersebut memerlukan konsentrasi.

4. Mencoba

"Dalam pembelajaran tematik terdapat beberapa mata pelajaran ada SBdp, Matematika, IPA, PKN. Untuk mencoba siswa saya ajak membuat keterampilan, contohnya pada mata pelajaran IPA untuk mencoba saya masukkan dalam mata pelajaran SBdp membuat keterampilan dari kulit jagung yang dikeringkan."[18]

[17] Hasil pengamatan, kegiatan menalar tema 8, tanggal 6 Mei 2015, di SD *Islamic Global School*

[18] Hasil wawancara, kegiatan mencoba, tanggal 27 April 2015, di SD *Islamic Global School*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam hasil pengamatan pembelajaran yang dilakukan siswa kelas IIC sebagai berikut:

Pada tema 7 kegiatan yang dilakukan siswa adalah mengukur sayuran gambas dengan alat ukur tukang yang biasa disebut meteran. Ketika di area pembibitan siswa mencoba menanam bibit yang sudah disediakan oleh pemandu.

"Pada tema 7 siswa melakukan pengukurang sayuran gambas dan mencatat tiap ukuran gambas yang berbeda. Setiap siswa membawa 3 biji bibit dan disediakan botol aqua gelas yang sudah terisi dengan tanah. Kemudian setiap siswa melubangi tanah dengan menggunakan jari. Siswa memasukkan biji tanaman kedalam botol aqua gelas yang berisi tanah. Selain itu siswa membuat laporan pengamatan dalam bentuk deskripsi tentang pengamatan yang telah dilakukan dan yang siswa ketahui. "[19]

Untuk laporan pengamatan siswa mengerjakan dirumah karena waktu yang digunakan pada hari itu sudah habis. Siswa membuat laporan dari macam-macam tumbuhan yang sudah mereka amati ketika berada di *Green House*.

Pada tema 8 siswa mencoba membuat percakapan dengan teman sebangkunya. Pada pembelajaran SBdP siswa mencoba menggunting bermacam-macam bentuk yang dibuat dari kulit salak. Guru hanya memberikan satu contoh apabila siswa merasa kesulitan ketika menggunting bentuk yang diinginkan. Ketika guru mengajak

[19] Hasil pengamatan, kegiatan mencoba tema 7, tanggal 26 Maret 2015, di SD *Islamic Global School*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

siswa melakukan permainan siswa mencoba menjaab pertanyaan yang diperoleh meski jawaban dari pertanyaan tersebut belum tepat.

"siswa mencoba membuat percakapan dengan teman sebangkunya. Ketika pembelajara SBdP siswa mencoba menggunting bentuk segi empat, segitiga, hati, yang ditempel pada gambar pot bunga yang sudah mereka buat."[20]

5. Mengkomunikasikan

"Banyak hal yang dilakukan siswa ketika mengkomunikasikan, siswa membuat percakapan dan percakapan tersebut disampaikan di depan kelas. Hal ini untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan mengembangkan jiwa sosial terhadap sesama teman. Nah yang waktu di *Green House* itu siswa juga saya beri tugas membuat laporan pengamatan secara deskripsi. Dari situ terlihat siswa yang memperhatikan dan siswa yang tidak memperhatikan kegiatan di *Green House* "[21]

Pada pengamatan yang dilakukan peneliti untuk kegiatan mengkomunikasikan adalah sebagai berikut:

"siswa menceritakan tumbuhan yang diketahui siswa, menanam biji tumbuhan di Green House, siswa menceritakan di depan kelas dengan membawa bbuku catatan yang berisi laporan pengamatan.. Siswa mempraktekan percakapan yang telah dibuat dengan teman sebangkunya. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh sesama teman ketika permainan."[22]

Dari hasil wawancara dan pengamatan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam menerapkan pendekatan saintifik dalam

[20] Hasil pengamatan, kegiatan mencoba tema 8, tanggal 29 April dan 6 Mei 2015, di SD *Islamic Global School*

[21] Hasil wawancara, kegiatan mencoba, tanggal 6 Mei 2015, di SD Islamic Global School

[22] Hasil pengamatan, kegiatan mengkmuikasikan tema 7 dan tema 8, tanggal 27 Maret dan 29 April, 6 Mei 2015, di SD Islamic Global School

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pembelajaran tematik membuat siswa lebih aktif, kreatif, mandiri, dan percaya diri.

SD Islamic Global School memang belum sepenuhnya maksimal dalam menerapkan kurikulum 2013. Untuk pembelajaran memang sudah menggunakan pendekatan saintifik sejak adanya perubahan kurikum KTSP menjadi kurikulum 2013. Masih banyak kekurangan dalam hal fasilitas seperti perpustakaan, laboratorium, LCD, tetapi dengan kekurangan fasilitas tersebut guru memaksimalkan pembelajaran dengan menggunakan alam disekitar sekolah dan berkunjung ketempat yang dapat digunakan untuk belajar.

Sejak tahun 2014/2015 semester 1 SD IGS sudah menerapkan pendekatan saintifik , untuk mengetahui sejauhmana pelaksanaan kurikulum 2013 khususnya pendekatan saintifik di SD IGS ini Bapak Ahmad Khoiri selaku waka kurikulum mengatakan:[23]

> "Pelaksanaan kurikulum 2013 di SD IGS dimulai sejak tahun ajaran 2014/2015 dan pembelajaran dikelas 1,2,4,5 menggunakan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik, meski sempat kurikulum dihentikan sejenak oleh pemerintah untuk di evaluasi tetapi kepala sekolah tetap memberikan kebijakan kepada semua guru untuk menggunakan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik."

Dari hasil wawancara peneliti dengan bapak Ahmad Khoiri selaku waka kurikulum SD Islamic Global School bahwasanya kurikulum 2013 sudah diterapkan sejak tahun 2014 begitu juga dengan

[23] Wawancara dengan Bapak Ahmad Khoiri, Waka Kurikulum tanggal 30 April 2015

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penerapan pendekatan saintifik untuk kelas 1,2,4,5. Kondisi SD Islamic Global Shool memang memenuhi syarat dilihat dari peserta didik, guru, dan wali murid yang mendukung adnya pembelajaran tematik meski SD IGS temasuk sekolah swasta seluruh pihak sekolah selalu mengikuti pelatihan kurikulum 2013. Kepala sekolah juga memberikan pengarahan kepada wali murid tentang kurikulum 2013 serta pembelaran tematik , agar terjalin kerjasama yang baik antar, guru, siswa, dan orangtua. Sarana prasana SD IGS memang belum memadai tetapi lingkungan yang luas dimanfaatkan oleh guru untuk pembelajaran. Hal ini membuat guru untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi dengan fasilitas terbatas. Untuk perpustakaan memang belum ada tetapi pihak sekolah mempunyai agenda setiap hari juma'at siswa diberikan waktu untuk membaca buku yang dibawa dari rumah, kemudian buku tersebut disimpan di kelas. Selain buku tematik yang dicetak oleh pemerintah pihak sekolah juga menyediakan buku BUPENA penerbit Erlangga untuk siswa dan LKS tematik untuk buku pegangan guru.

Adapun data yang diperoleh oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Guru

   Berdasarkan hasil interview guru di SD IGS sudah pernah melakukan pelatihan kurikuum 2013 terutama dalam hal

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pembelajrannya. Menurut Bapak Ahmad Khoiri guru kelas 1, 2, 4, 5 pernah mengikuti pelatihan yang diadakan oleh pemerintah, tidak cukup disitu saja kepala sekolah juga mengundang pengawas yaitu pak Didik untuk memberikan pelatihan kurikulum 2013. Pada tanggal 07 sampai 17 April kepala sekolah diundang untuk mengikuti pelatihan kurikulum 2013 berikut wawancara dengan waka kurikulum Bapak Ahmad Khoiri:[24]

> "Awal pelatihan yang diberikan pemerintah guru-guru memang masih bingung dalam membuat rpp dan menerapkan pembelajaran, tetapi setelah kepala sekolah mengundang pengawas untuk memberikan pelatihan kurikulum 2013 kepada seluruh guru lambat laun guru sudah menerapkan pembelajaran tematik menggunakan pendekatan saintifik dengan baik. Meskipun masih ada kekurangan dalam membuat perencanaan pembelajaran dan penilaian untuk siswa. Pada tanggal 07 sampai 17 April kepala sekolah juga mengikuti pelatihan yang diadakan oleh pemerintah, pada pelatihan tersebut kepala sekolah lebih intensif dalam mengikuti pelatihan dan dimonitoring langsung oleh pengawas dimulai membuat RPP sendiri hingga mengajar ke sekolah lain. Pelatihan ini bertujuan agar kepala sekolah dapat memahami dan menyampaikan penerapan kurikulum 2013 kepada seluruh guru di sekolah."

Dari wawancara kegiatan belajar mengajar pendekatan saintifik di SD IGS berjalan dengan baik. Hal ini dilihat dari guru menyiapkan RPP, silabus, dan media. Disamping itu guru juga mengadakan persiapan sebelum menyampaikan materi, apersepsi yang disampaikan sangat memotivasi siswa untuk memulai

[24] Wawancara dengan Bapak Ahmad Khoiri, Waka Kurikulum tanggal 30 April 2015

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pembelajaran. Terlihat sekali siswa sangat termotivasi dengan apersepsi yang disampaikan oleh guru, guru mengulas pembelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan disampaikan, jadi siswa sangat mudah untuk memahami. Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan. Materi yang disampaikan sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar.

2. Buku Pelajaran

Buku pelajaran yang dimiliki oleh seorang guru sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Guru memang tidak selalu fokus pada buku paket yang disediakan oleh sekolah, tetapi buku paket ini berfungsi untuk pegangan saja dalam mengulas materi dan latihan-latihan soal yang diberikan kepada siswa. Buku bupena materinya lebih dianyak dan luas sehingga siswa tidak selalu fokus dengan buku tematik yangdiceak pemerinta.

Peneliti mendapatkan data bahwa buku yang digunakan oleh siswa adalah buku pendamping Bupena penerbit Erlangga , sedangkan buku tematik yang dicetak oleh pmerintah siswa hanya dipinjami oleh sekolah. Guru menyampaikan materi kolaborasi antara buku tematik dan buku Bupena, guru juga mempunyai buku pegangan sendiri yaitu LKS yang diproleh dari sekolah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Metode Mengajar

Metode mengajar yang digunakan di SD IGS sangat beragam ada metode diskusi, role playing, outdoor learning dan lain sebagiannya. Untuk pembelajaran tematik kebanyaan guru mengajak siswa untuk belajar di luar kelas menggunakan metode outdoor learning, karena metode ini sangat menguntungkan bagi siswa dan guru. Peneliti melakukan wawancara dengan ibu Enny Retna Herawati selaku guru kelas IIC:

> "Dalam metode pembelajaran siswa biasanya saya menggunakan outdoor learning disekitar luar kelas maupun di tempat masyarakat seperti di Green House, sawah untuk mengamati tumbuhan, pekerjaan petani, melihat hewan kerbau yang digunakan membajak. Setelah melakukan mengamati siswa mencatat hal-hal yang mereka lihat. Biasanya setelah pembelajaran saya memberikan tugas individu untuk membuat laporan sederhana"

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa guru-guru SD IGS banyak sekali menggunakan metode yang bervariasi. Guru-guru juga memanfaatkan lingkungan sekolah yang banyak ditanami pohon-pohon. Guru juga mengajak berdiskusi di luar kelas. Pihak sekolah memberikan fasilitas papan yang bisa dibawa di luar kelas agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik, tidak hanya bermain saja tetapi siswa juga perlu mencatat materi.

Untuk kelas 1,2,4,5 sudah jelas bahwa guru-guru menggunakan pendekatan saintifik yaitu mengamati,mennya, menalar, mencoba,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan mengkomunikasikan. Pendekatan saintifik ini juga menggunakan metode yang bermacam-macam sesuai materi yang akan disampaikan. Pendekatan saintifik ini memang dianjurkan oleh kepala sekolah sejak awal penerapan kurikulum 2013 di SD Islamic Global School.

Pada putusan pemerintah sudah dijelaskan bahwa perlunya proses pembelajaran yang dipandu dengan kaidah-kaidah pendekatan saintifik atau ilmiah. Maka tidak diragukan lagi bahwa SD Islamic Global School menggunakan pendekatan saintifik dengan metode yang bermacam-macam. Awalnya cukup sulit menggunakan pendekatan saintifik ini tapi dengan pelatihan-pelatihan yang telah diikuti maka penerapan pendekatan saintifik mulai berjalan lebih baik.

Dari hasil wanwancara diatas dapat disimpulkan guru-guru di SD Islamic Global School sudah mulai terbiasa ketika pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Semua itu sesuai dengan sistem *Full Day* yang di kemas dengan pembelajaran *Joy Full Learning* serta kurikulum yang terus dikembangkan, meski kurikulum belum terprogram dengan baik, tetapi pelaksanaannya sudah diterapkan. Pelaksanaan pendekatan saintifik masih terus dievaluasi dengan mengikuti pelatihan kurikulum 2013. Apalagi pemerintah menganjurkan setiap sekolah di kota malang untuk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menggunakan kurikulum 2013, hal ini disampaikan oleh waka kurikulum. Sekolah Dasar Islamic Global School semakin yakin dengan penerapan kurikulum 2013 dan berusaha memperbaiki kekurangan-kekurangan penerapan kurikulum 2013.

3. **Kelebihan dan Kekurangan Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik**

Seorang pendidik perlu memahami dan menguasai inovasi, keterampilan, keahlian dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran. Sehingga mempunyai kecakapan dan kesiapan mental dalam menggunakan pendekatan, metode, media untuk menunjang keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga dibutuhkan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar yang sedang berlangsung, sehingga pendidik tidak perlu banyak mengeluarkan tenaga dan menggunakan metode ceramah yang berlebihan.

Dalam menggunakan pendekatan saintifik pasti ada kelebihan dan kekurangan. Agar mengetahui kekurangan dari pendekatan saintifik maka peneliti memaparkan data yang telaha ditemukan. Adapun kekurangan dari penerapan pendekatan saintifik adalah sebagi berikut yang telah disampaikan oleh bu Enni Retna Herawati selaku guru kelas IIC.[25]

"Penggunaan pendekatan saintifik memang sangat bagus tetapi ada kekurangannya. Pendekatan sintifik untuk pembelajaran menyita waktu karena di SD IGS ada pembelajaran tambahan jadi penggunaan

[25] Wawancara dengan Ibu Enny Retnawati, Guru tematik tanggal 29 April 2015

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pendekatan saintifik memerlukan waktu yang lebih. Pendekatan saintifik biasanya dalam satu pembelajaran saya jadikan dua peremuan agar pembelajaran berjalan dengan maksimal dan materi dapat dipahami oleh siswa. Fasilitas yang kurang mengakibatkan guru sulit untuk membuat media contohnya LCD yang terbatas. Saya lebih memanfaatkan media diluar kelas dan masyarakat. Menurut saya pendekatan saintifik yang sudah di buku itu sangat membosankan untuk diterapkan dalam pembelajaran. ”

Dari hasil wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa implementasi pendekatan saintifik di SD IGS masih banyak kekurangan dengan kurangnya fasilitas dari sekolah. Sekolah hanya menyediaan guru pegangan untuk siswa dan guru saja. Buku tematik memang sudah menjelaskan langka-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, tetapi penerapan pendekatan saintifik yang da pada buku paket dianggap membosankan. Seharusnya guru memang tidak harus berpedoman pada buku pegangan tetapi mengembangkan pendekatan saintifik dengan metode yang menyenangkan dan sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar pembelajaran tematik.

Kekurangan tersebut membuat guru SD IGS untuk menemukan solusi yaitu dengan cara sebagai berikut:

1. Memberikan motivasi dalam bentuk yel-yel atau lagu agar siswa tidak jenuh dalam pembelajaran dan mengkondusifkan siswa.
2. Memberikan game yang menarik dalam pembelajaran
3. Ketika pembelajaran berlangsung siswa tidak kondusif guru selalu mengingatkan kembali tujuan pembelajaran.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Guru memanfaatkan media yang berada di luar kelas dan di sekitar masyarakat.

Pendekatan saintifik juga mempunyai kelebihan yang sudah dijelaskan oleh bu Enni Retna Herawati sebagai berikut:[26]

"Pendekatan saintifik mempunyai kelebihan yaitu mempermudah saya untuk menyampaikan materi dan tidak begitu banyak membuat media, tetapi siswa yang diajak untuk membuat prakarya di setiap pembelajaran. Ketika saya bingung untuk membuat media maka saya bisa memanfaatkan alam sekitar, karena menurut saya pembelajaran tematik sesuai dengan kehidupan siswa yang tidak asing bagi siswa. Siswa bisa belajar dari teman, saudara, keluarga dan masyarakat. Siswa juga semakin percaya diri, tidak jenuh, dan sangat bersemangat dengan menggunakan pendekatan saintifik . meski banya perbedaan karakter di kelas IIC dengan pendekatan saintifik siswa dapat menjukkan kemampuannya dari bersosial, membuat keterampilan, menambah pengetahuan siswa tentang hal-hal yang baru mereka ketahui.Pendekatan saintifik disusun secara sistematis membuat saya tidak bingung dalam menyampaikan materi khususnya untuk pembelajaran tematik pendektan saintifk sangat dibutuhkan."

Selain guru yang merasakan kelebihan dari pendekatan saintifik salah satu siswa kelas II C yang memahami tentang pembelajaran juga menyampaikan sebagai berikut:[27]

"Pada saat pembelajaran bu Enny selalu memberikan pembelajaran yang menyenangkan. Kami belajar dengan senang dan selalu ada hal baru yang kami ketahui. Saya juga ikut aktif dalam pembelajaran biasanya saya bertanya jika ada pelajaran yang belum saya pahami. Bu Enny selalu memberikan nasihat dan menyampaikan tujuan dari pelajaran yang disampaikan. Kami senang ketika pembelajaran tematik dimulai, selalu belajar diluar kelas dan tidak membosankan karena ada saja kegiatan yang kami lakukan"

[26] Wawancara dengan Ibu Enny Retnawati, Guru tematik tanggal 29 April 2015
[27] Wawancara dengan Zahra , siswa kelas II C tanggal 29 April 2015

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Wawancara diatas menunjukkan bahwa pendekatan saintifik memang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran tematik. Hal ini dikarenakan langkah-langkah pendekatan saintifik sangat sistematis. Pendekatan saintifik sangat membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar, siswa juga semangat, berpean aktif dalam pembelajaran. Banyak aktivitas siswa yang dilakukan secara mandiri yang membuat siswa tidak bosan dalam pembelajaran.

Kelebihan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik membuat dampak yang baik bagi siswa untuk menanamkan sikap sosial saling menghargai sesama teman. Karena dari kegiatan mengamati, menanya ,menalar,mencoba dan mengkomunikasikan siswa saling berinteraksi dengan teman-temannya. Ketika usai pembelajaran guru juga menyampaikan nasehat agar tertanam pada diri siswa untuk menjaga sikap terhadap teman dan lingkungan sekitar. Terlihat sekali antara KI 1, KI 2 , KI 3, KI 4 dapat tersampaikan sepenuhnya dan sangat bermanfaat bagi siswa dengan didukungnya pendekatan saintifik.

C. TEMUAN PENELITIAN

1. Temuan Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru RPP, silabus, pematangan materi dan media. Disamping itu guru juga mengadakan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

persiapan sebelum menyampaikan materi, apersepsi yang disampaikan sangat memotivasi siswa untuk memulai pembelajaran. Terlihat sekali siswa sangat termotivasi dengan apersepsi yang disampaikan oleh guru, guru mengulas pembelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan disampaikan, jadi siswa sangat mudah untuk memahami. Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan. Materi yang disampaikan sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Jika pembelajarannya dilakukan di luar kelas, guru melakukan perizinan kepada kepala sekolah, wali murid, dan pihak setempat yang akan dikunjungi.

2. **Pelaksanaan Pembelajaran**

   a. Pada tema 7 siswa melakukan pembelajaran di *Green House*. Disana siswa dibagi beberapa kelompok dan didampingi oleh pemandu yang berasal dari ibu-ibu PKK di daerah klayatan gang II. Pemandu mengajak siswa mengamati tumbuhan. Keiatan yang dilakukan siswa adalah mengamati, menanya tentang tumbuhan yang mereka temui, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan ketika sampai di sekolah. Guru hanya mendampingi dan mengarahkan siswa. Siswa sangat bersemangat dalam melakukan pembelajaran banyak siswa yang aktif bertanya kepada pemandu. Apalagi ketika siswa mencoba menanam biji tumbuhan satu per satu mereka melakukan penanaman biji yang dipandu oleh pemandu. Setiap tumbuhan yang mereka amati siswa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

selalu mencatatnya. Pemandu juga menjelaskan manfaat dan vitamin pada sayuran, tanaman toga, dan buah-buahan. Siswa melakukan pengukuran pada tumbuhan gambas karena ukuran gambas yang berbeda-beda dan panjang membuat mereka tertarik. Awalnya siswa Siswa mengukur tumbuhan gambas menggunakan jengkalan tangan, kemudian guru mengarahkan siswa agar mudah untuk mengukurnya maka sebaiknya alat ukur yang digunakan adalah meteran.

Ketika di sekolah siswa melakukan pengamatan kembali tumbuhan yang ada disekitar sekolah. Di sekolah siswa melakukan pengukuran daun dari tumbuhan yang berbeda-beda. Hasil pengukuran dicatat di tabel yang sudah dibuat siswa. Siswa menceritakan nama tumbuhan dan ukuran tumbuhan yang telah dicatat. Mengkomunikasikan hasil pengamatannya bertujuan untuk mengembangkan keterampilan bahasa siswa.

b. Pada tema 8 siswa melakukan pembelajaran dikelas dengan mengamati karakter teman, menanya perbedaan karakter, menalar perbedaan dari setiap karakter yag sudah ketahui, membuat percakapan, dan mengkomunikasikan di depan kelas. Selain itu siswa juga melakukan permainan untuk mengasah pengetahuan yang telah dipelajari. Keterampilan yang diperoleh dalam pembelajaran ini siswa membuat gambar vas bunga yang ditempeli oleh berbagai pola/bentuk dari kulit salak.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Kelebihan dan Kekurangan

Dalam setiap pendekatan pasti ada kelebihan dan kekurangan apalagi dengan pembelajaran tematik yang terdiri dari beberapa mata pelajaran. Berikut kelebihan dan kekurangan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik yang diproleh peneliti:

a. Kelebihan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik

1) Pembelajaran tematik yang terdiri dari beberapa mata pelajaran memudahkan siswa untuk memahami materi karena sesuai dengan kebutuhn dan lingkungan siswa.
2) Pembelajaran tematik yang didukung oleh pendekatan saintifik membuat pembelajaran tidak jenuh dan banyak kegiatan yang dilakukan siswa
3) Sebenarnya dengan adanya pendekatan saintifik mempermudah guru untuk memanfaatkan lingkungan masyarakat sebagai media.
4) Meningkatkan solidaritas antar teman
5) Interaksi dengan masyarakat secara langsung sangat membantu siswa untuk membangun rasa percaya diri dan berjiwa sosial untuk saling menghargai.
6) Pendekatan saintifik tidak membutuhkan contoh yang harus selalu dibuat sendiri, tetapi siswa butuh contoh nyata untuk menambah pengetahuan siswa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7) Pendekatan saintifk sangat sistematis jika digunakan dalam pembelajaran khususnya tematik. Karena semua kubtuhan siswa terpenuhi mulai dari mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan.

b. Kekurangan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik

1) Untuk menggunakan pendekatan saintifik memerlukan waktu yang lebih, guru merasa waktu yang digunakan dalam pembelajaran masih kurang.
2) Kurangnya fasilitas yang disediakan sekolah dari segi sarana dan prasarana.
3) Penilaian pendekatan saintifik masih belum sepenuhnya diterapkan di SD IGS. Karena pelatihan tentang penilaian kurikulum 2013 perlu dikembangkan lagi.

Dari kekurangan diatas guru mengatasi dengan media lingkungan alam dan masyarakat, membuat penilaian sikap dengan melihat keseharian siswa, membuat tabel kerajinan beribadah. Masih belum sepenuhnya SD IGS menerapkan kurikulum 2013 tetapi untuk pembelajarannya sudah cukup baik dan sesuai dengan pendekatan saintifk kurikulum 2013.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PEMBAHASAN PENELITIAN

Pada bab V ini akan dipaparkan implementasi pendekatan saintifik yang meliputi perencanaan pendekatan saintifik, langkah-langkah pendekatan saintifik, hasil belajar siswa menggunakan pendekatan saintifik, kelebihan dan kekurangan pendekatan saintifik. Adapun penjelasannya sebgai berikut:

A. Perencanaan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik

Dalam melakukan perencanaan untuk menerapkan pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 memang membutuhkan persiapan dan perlengkapan yang maksimal. Untuk melakukan pembelajaran pada tema 7 guru menyiapkan tema yang disesuaikan dengan kompetensi dasar yang dicapai. Dari tema tersebut guru mengetahui apa yang akan dilakukan siswa kketika pembelajaran dengan memberikan contoh yang konkrit.

Dengan demikian untuk menetapkan tema perlu memperhatikan beberapa prinsip yaitu :[1]

1) Memperhatikan lingkungan yang terdekat dengan siswa
2) Memulai dari yang termudah menuju yang sulit
3) Dari yang sederhana menuju ke yang kompleks
4) Dari yang konkret menuju ke yang abstrak

[1] Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu,(*Bandunng: Rosda,2014), hlm,.100

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5) Tema yang dipilih harus memungkinkan terjadinya proses brpikir pada siswa
6) Ruang lingkup tema disesuaikan dengan usia dan perkembangan siswa termasuk minat, kebutuhan, dan kemampuannya.

Pembelajaran tematik yang dilakukan di SD *Islamic Global School* sudah dilakukan dari tahun 2014 untuk kelas 1,2 4, dan 5. Tetapi ketika belum ada kurikulum 2013 SD *Islamic Global School* sudah memakai tematik kurikulum KTSP . Karena pembelajaran tematik sangat disarankan oleh kepala sekolah karena pembelajaran tematik bermakna bagi siswa yang tidak memisah-misahkan mata pelajaran.

Hal ini sejalan dengan penjelasan teori Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sisitem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik.[2]

Guru kelas IIC menyiapkan silabus tematik yang telah diperoleh dari gugus. Selain itu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang diperoleh dari gugus kecamatan sukun dikembangkan lagi oleh guru di SD *Islamic Global School.* Karena jika pembelajaran tidak menggunakan RPP berarti guru tidak memeprsiapkan pembelajaran dengan matang ,

[2] Ibid , hlm 80

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

belum ada konsep bagaimana siswa melakukan pembeljaran dan tujuan dari pembelajaran untu mencapai kompetensi dasar. RPP yang dibuat disesuaikan dengan tema, Kompetensi Dasar , Kompetensi Inti, Indikator yang harus dicapai oleh siswa.

Dalam hal ini dibenarkan dengan Rencana pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik. Khusus untuk RPP tematik pengertian satu KD adalah satu KD untuk setiap mata pelajaran. Maksudnya, dalam menyusun RPP tematik, guru harus mengembangkan tema berdasarkan satu KD yang terdapat dalam setiap mata pelajaran yang dianggap relevan.

1) Komponen RPP menurut Standar Proses No. 65 Tahun 2013.[3]
   a) Identitas sekolah
   b) Tema/subtema
   c) Kelas/semester
   d) Materi pokok
   e) Alokasi waktu
   f) Tujuan pembelajaran
   g) Kompetensi dasar, kompetensi inti, dan indikator pencapaian kompetensi
   h) Materi pembelajaran
   i) Media pembelajran

[3] Kemendikbud, PPT Rambu-rambu Penyusunan RPP, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Pemnjaminan Mutu Pendidikan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

j) Sumber belajar

k) Langkah-langkah pembelajaran

l) Penilaian hasil pembelajaran.

Setiap kegiatan yang tertulis di RPP selalu dijelaskan dengan menggunakan pendekatan saintifik. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruk konsep, hukum atau prinsip melalui tahap-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan ataau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisi data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang "ditemukan". [4]

Perencanaan pendekatan saintifik pada tema 7 yang dilakukan guru dimulai membuat RPP, silabus, melihat lokasi, meminta izin pihak Green House, meminta izin pada kepala sekolah untuk mengunjungi Green House yaitu tempat pembibitan tumbuhan di klayatan gang 2. Sebelum pembelajaran dimulai guru mengingatkan siswa untuk membawa penggaris, pensil buku, dan penghapus untuk mencatat hasil temuan yang mereka amati. Guru tidak lupa membuat tata tertib dalam melaksanakan pembelajaran tersebut dikarenakan pembelajaran ini dilakukan di lingkungan masyarakat. Siswa harus menjaga sopan satun dan saling

[4] Imas kurinasih , *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*, (Bandung: Kata pena ,2014), hlm.29

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menghargai terhadap orang lain, tidak lupa dingatkan untuk mencatat hasil pengamatan siswa.

Hal ini sudah dipersiapkan guru seminggu sebelum pembelajaran, jika lokasi yang akan dikunjungi dekat maka guru cukup memnta izin dari kepala sekolah dengan bentuk lisan saja. Apabila tempat yang dikunjungi memakan waktu seharian maka guru mempersiapkan proposal yang harus disetujui oleh kepala sekolah dan wali murid.

Untuk pembelajaran tematik tema 8 subtema 2 perencanaan guru tidak begitu banyak karena pembelajaran ini dilakukan di lingkungan sekolah. Persiapan yang dilakukan oleh guru hanya RPP dan silabus. Siswa diajak mengamati teman sebangkunya untuk mengetahui karakter temannya. Pembelajaran ini sesuai dengan materi yang akan disampaikan yaitu mngetahui karakter orang lain dan digunakan sebagai percakapan.

Ketika akan memasuki subtema 3 guru mengevaluasi siswa dengan permainan yang dilakukan di luar kelas. Persiapan yang dilakukan guru yaitu membuat media dadu drai kain flanel , kertas yang berisi soal dan jawaban yang diambil dari seluruh materi di subtema 2. Guru membuat peraturan dan tata cara permainan sebelum pembelajaran dimulai. Siswa sangat antusias dalam melakukan permainan ini yang dilakukan di lapangan sekolah. Siswa dibagi menjadi dua baris. Setiap siswa berkesempatan mengambil satu soal dan mengambil satu jawaban yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tidak diperihatkan. Ketika jawaban tidak sesuai dengan soal yang dibaca maka siswa kembali kebarisannya dan dilanjutkan oleh teman yang lain dengan soal yang berbeda. Permainan ini dilakukan secara bergiliran sampai siswa menemukan jawaban yang tepat sesuai dengan soalnya. Jadi siswa yang lain harus benar-benar mengingat jawaban yang telah dibuka dan dibaca oleh temannya. Kegiatan ini dilakukan untuk menghargai teman yang sedang melakukan pekerjaan dan memperkuat daya ingat siswa.

Dari hasil temuan diatas menunjukkan bahwa pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal darimana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.[5]

B. Langkah- langkah Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik.

Banyak pendapat dari beberapa buku tentang langkah-langkah pendekatan saintifik, tetapi di SD Islamic Global School mengikuti Permendikbud nomor 81A tahun 2013 lampiran IV tentang proes pembelajaran yang meliputi 5 pengalaman belajar yaitu; mengamati,

[5]Ibid hlm.29

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan. Langkah-langkah pendekatan saintifik sangat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran. Berikut pembahasan tentang langkah-langkah pembelajaran tematik dengan menggunakan pendektan saintifik.

Pada tema 7 siswa mengamati tumbuhan di Green House tempat pembibitan di klayatan gang 2. Siswa tidak lupa membawa tabel pengamatan yang sudah dibuat dirumah. Kegiatan mengamati dimulai dari pengenalan bibit buah-buahan,sayur, obat-obatan. Siswa mengamati cara bercocok tanam yang dijelaskan oleh pemandu. Keesokan harinya dalam pembelajaran 3 siswa diajak mengamati tumbuhan disekitar sekolah. Siswa mengamati bentuk,ukuran,nama tumbuhan tersebut.

Pada tema 8 siswa diajak mengamati karakteristik teman sebangkunya. Tujuan mengamati ini untuk memahami karakteristik teman-temannya dan memahami materi yang diajarkan. Mengamati sesama teman sangat membantu siswa untuk lebih mudah membedakan ciri-ciri karakteristik yang bermacam-macam. Pada tema 8 guru juga melakukan pemainan untuk mereview materi yang sudah disampaikan,siswa mengamati ketika guru memberikan aturan permainan dan memberikan contoh tata cara permainan yang akan dilakukan. Tujuan permainan ini agar siswa lebih aktif dan termotivasi untuk menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru.

Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran semua mata pelajaran meliputi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta untuk semua mata pelajaran. Untuk lebih jelasnya, berikut adalah pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran: [6]

Kegiatan mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningful learning*). Metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media objek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaanya. Tentu saja kegiatan mengamati dalam rangka pembelajaran ini biasanya memerlukan waktu persiapan yang lama dan matang, biaya dan tenaga relatif banyak, dan jika tidak terkendali akan mengaburkan makna serta tujuan pembelajaran. Metode mengamati sangat bermanfat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik, sehingga proses pembelajaran memilki kebermaknaan yang tinggi. .

Setelah siswa melakukan kegiatan mengamati siswa selalu diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya materi yang belum mereka pahami. Kegiatan menanya sangat diperlukan dalam pembelajaran, ketika siswa bertanya berarti siswa memperhtikan hal-hal yang mereka amati. Kegiatan mengamati juga membeangun rasa percaya diri, mengolah tutur bahasa, mengembangkan pengetahuan yang belum diketahui siswa. Pada pembelajaran tematik.

Disela-sela mengamati tumbuhan siswa sering bertanya kepada pemandu yang ada di Green House. Siswa bertanya tentang nama

[6] Yunus Abidin, *Desain Sisitem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013,* (Bandung: PT Refika Aditama,2014), hlm.136

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tumbuhan yang dilihat dari bibitnya, bertanya nama sayur-sayuran, tumbuhan buah-buahan. Siswa juga menanyakan bentuk tumbuan yang berbeda,ukuran tumbuhan yang berbea-beda. Banyak siswa yang belum mengetahui bentuk pohon beserta nama buahnya, sayur-sayuran, obat-obatan, kandungan vitamin dan manfaat dari tumbuhan. Kegiatan menanya ini sangat membantu siswa lebih mudah mengingat karena keingintahuan siswa membuat daya ingatnya semakin kuat. Pada subtema 3 siswa mengambil contoh daun yang berserakan di depan kelas kemudian siswa bertanya pada guru nama daundan bentuk daun yang siswa ambil.

Pada tema 8 siswa banyak bertanya kepada sesama teman tentang karakterisitik temannya. Siswa terkadang juga bertanya ke guru materi yang belum mereka pahami.karena masih banyak siswa yang bingung dengan perbedaan karakter yang bermacam-macam. Tema 8 ini pada permainan yang dilakukan oleh guru siswa banyak bertanya kepada sesama teman untuk mengetahui jawaban yang diberikan oleh guru. Siswa hanya diberi satu kesempatan untuk membuka jawaban tersebut. Selanjutnya giliran teman satu baris, teman yang lain harus menyimak dan mengingat tata letak jawaban yang sudah dibuka dan dibaca oleh temannya.

Kegiatan menanya juga dijelaskan pada penjelasan teori berikut bahwa, guru yang efektif mampu menginspirasi peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuannya. Pada saat guru bertanya, pada saat itu pula dia

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

membimbing atau memandu peserta didiknya, ketika itu pula dia mendorong asuhannya itu untuk menjadi penyimak dan pembelajar yang baik.[7]

Dari kegiatan menanya siswa dapat menalar dari hasil temuan yang mereka amati. Siswa menalar bentuk daun yang sesuai dengan nama tumbuhannya. Siswa menalar ukuran daun dengan nama tumbuhan yang sama. Siswa juga membedakan antara bentuk daun dengan bentuk daun tanaman yang berbeda. Siswa menuliskan tata cara menanam bibit, siswa menalar dan menuliskan pengamatan yang telah dilakukan siswa. Untuk mengetahui karakter teman sebangkunya, siswa mengidentifikasi karakter temannya dengan mengetahui cara berbicara temannya ketika membuat percakapan.Untuk review pembelajaran siswa menalar jawaban yang benar sesuai soal yang dibaca dengan jawaban yang salah.

Kegiatan menalar dijelaskan sebagai berikut bahwa Istilah "menalar" dalam kerangka proes pembelajaran dengan pendekatan ilmiah yang dianut dalam kurikulum 2013 untuk menggambarkan bahwa guru dan peserta didik merupakan pelaku aktif. Titik tekannya tentu dalam banyak hal dan situasi peserta didik harus lebih aktif daripada guru. Penalaran adalah proses berpikir yang logis dan sistematis atas fakta kata empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan.[8]

Perlunya eksperimen secara langsung untuk memberikan pengalaman baru pada siswa maka pendekatan saintifik ada kegiatan mencoba.

[7]Ibid hlm. 136
[8] Ibid hlm 139

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kegiatan mencoba ini sangat membantu siswa untuklebih kreatif, inovatif , dan memberikan pengalaman baru.

Pada tema 7 Siswa mencoba bercocok tanam yang diajarkan oleh pemandu. Siswa diberi beberapa bibit, aqua gelas yang sudah berisi tanah kemudian tanah tersebut dilubangi menggunakan tangan. Setelah dilubangi siswa memasukkan bibit tersebut pada masing-masing aqua gelas siswa. Sebelumnya pemandu sudah menjelaskan nama bibit tumbuhan yang akan mereka tanam. Siswa membuat laporan pengamatan seperti yang ada pada buku paket BUPENA. Siswa membuat tabel pengamatan ukuran daun yang telah mereka amati. Siswa membuat keterampilan dari kulit jagung yang dikeringkan untuk dijadikan bunga.

Untuk lebih mengetahui pemahaman tentang karakter siswa ditugaskan membuat perackapan dengan teman sebangkunya. Percakapan tersebut harus sesuai dengan karakter siswa masing-masing. Dalam mereview pembelajaran siswa mencoba langsung permainan yang sudah dicontohkan oleh guru. Siswa mencoba menjawab soal pertanyaan terlebih dahulu dengan lisan sebelum mencari jawaban yang ada pada kertas. Siswa membuat keterampilan dari kulit salak kemudian ditempel pada pola yang sudah dibentuk atau digambar di kertas gambar, pola tersebut berbentuk vas bunga.

Kegiatan yang dilakukan siswa kelas IIC menunjukkkan hasil belajar berupa karya yang telah dibuat sendiri dan mengasah keterampilan siswa, hal tersebut juga dijelaskan bahwa untuk memperoleh hasil belajar yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

nyata atau otentik, peserta didik harus mencoba atau melakukan percobaan , terutama untuk materi atau substansi yang sesuai. Pada mata pelajaran IPA, misalnya peserta didik harus memahami konsep-konsep IPA dan kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Peserta didik pun harus memilki keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan tentang alam sekitar, serta mampu menggunakan metode ilmiah dan bersikap ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya sehari-hari.[9]

Setelah siswa melakukan kegiatan mengamati, menanya, menalar dan mencoba terakhir siswa melakukan keiatan mengkomunikasikan dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa.Siswa menceritakan hasil laporan pengamatannya ketika di Green House. Mengkomunikasikan tabel pengamatan ukuran daun yang mereka amati. Setiap siswa menemukan ukuran daun yang berbeda-beda. Guru menyampaikan bahwa siswa harus menjaga kelestarian alam, merawat tumbuhan karena setiap tumbuhn ada manfaatnya untuk kehidupan manusia. Karakteristik setiap anak berbeda-beda guru memberi nasehat untuk menghargai orang lain, bersikap baik, menjaga sopan santun. Pada permainan siswa menyampaikan jawabannya meski jawabannya salah, siswa yang lain mengkoreksi jawaban temannya.

Mengkomunikasikan sangatlah penting diakhir pembelajaran sebagi penguatan dari kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dari penjelasan berikut. Pada kegiatan akhir diharapkan peserta didik dapat mengomunikasikan hasil pekerjaan yang telah dususun

[9]Ibid hlm 140

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

baik secara bersama-sama dalam kelompok atau secara individu dari hasil kesimpulan yang telah dibuat bersama. Kegiatan mengomunikasikan ini dapat diberikan klarifikasi oleh guru agar peserta didik mengetahui secara benar apakah jawaban yang telah dikerjakan sudah benar atau ada yang harus diperbaiki. Hal ini dapat diarahkan pada kegiatan konfirmasi sebagaimana Standar Proses.[10]

Dari penjelasan diatas perencanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan saintifik memang benar-benar dipersiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran.

C. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik

a. Kelebihan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik

1) Pembelajaran tematik yang terdiri dari beberapa mata pelajaran memudahkan siswa untuk memahami materi karena sesuai dengan kebutuhn dan lingkungan siswa.
2) Pembelajaran tematik yang didukung oleh pendekatan saintifik membuat pembelajaran tidak jenuh dan banyak kegiatan yang dilakukan siswa
3) Sebenarnya dengan adanya pendekatan saintifik mempermudah guru untuk memanfaatkan lingkungan masyarakat sebagai media.
4) Meningkatkan solidaritas antar teman

[10]Ibid hlm.234

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5) Interaksi dengan masyarakat secara langsung sangat membantu siswa untuk membangun rasa percaya diri dan berjiwa sosial untuk saling menghargai.
6) Pendekatan saintifik tidak membutuhkan contoh yang harus selalu dibuat sendiri, tetapi siswa butuh contoh nyata untuk menambah pengetahuan siswa.
7) Pendekatan saintifk sangat sistematis jika digunakan dalam pembelajaran khususnya tematik. Karena semua kubtuhan siswa terpenuhi mulai dari mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan.

Kelebihan dalam pembelajaran tematik juga dijelaskan bahwa. Pembelajaran terpadu memiliki kelebihan dibandingkan pendekatan konvensional, yaitu sebagai berikut:

1) Pengalaman dan kegiatan belajar peserta didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak.
2) Kegiatan yang dipilih dapat diseduaikan dengan minat dan kebutuhan peserta didik.
3) Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi peserta didik sehingga hasil belajar akan dapat bertahan lebih lama.
4) Pembelajaran terpadu menumbuhkan keterampilan berpikir dan sosial peserta didik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5) Pembelajaran terpadu nmenyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis. Dengan permasalahan yang sering ditemui dalam kehidupan/ lingkungan riil peserta didik.
6) Jika pembelajaran terpadu dirancang bersama dapat meningkatkan kerjasama antar guru bidang kajian terkait, guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, peserta didik/ guru dengan narasumber sehingga belajar lebih menyenangkan, belajar dalam situasi nyata, dan dalam konteks yang lebih bermakna.

Selain itu, pembelajaran tematik memiliki kelebihan dan arti penting, yakni sebagai berikut:

1) Menyenangkan karena berangkat dari minat dan kebutuhan anak didik.
2) Memberikan pengalaman dan kegiatan belajar-mengajar yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak didik.
3) Hasil belajar dapat bertahan lama karena lebih berkesan dan bermakna.
4) Mengembangkan keterampilan berpikir anak didik sesuai dengan persoalaan yang dihadapi.
5) Menumbuhkan keterampilan sosial melalui kerja sama.
6) Memiliki sikap toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7) Menyajikan kegiatan yang bersifat nyata sesuai dengan persoalan yang dihadapi dalam lingkungan anak didik.[11]

Selain kelebihan melakukan pendekatan saintifik dlam pembelajaran tematik. Adanya kekurangan juga dirasakan oleh guru kleas IIC. Kekurangan tersebut menghambat kegiatan proses pembelajaran.

b. Kekurangan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik

1) Untuk menggunakan pendekatan saintifik memerlukan waktu yang lebih, guru merasa waktu yang digunakan dalam pembelajaran masih kurang.
2) Kurangnya fasilitas yang disediakan sekolah dari segi sarana dan prasarana.
3) Kurikulum 2013 untuk jenjang Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah menggunaan pembelajaran tematik. Masih belum sepenuhnya SD IGS menerapkan kurikulum 2013 tetapi untuk pembelajarannya sudah cukup baik dan sesuai dengan pendekatan saintifk kurikulum 2013.

Pembelajaran tematik sangat cocok sekali untuk penggunaan pendekatan saintifik. SD *Islamic Global School* memepersiapkan pembelajaran tematik dengan menggunakan pendektan saintifik sejak tahun 2014 , tetapi persiapan tersebut masih terus diperbaiki mengikuti peatihan secara berkala yang diadakan oleh DIKNAS kota Malang maupun pelatihan mandiri.

[11] Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu,(*Bandunng: Rosda,2014), hlm 92

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4) Penilaian pendekatan saintifik masih belum sepenuhnya diterapkan di SD IGS. Karena pelatihan tentang penilaian kurikulum 2013 perlu dilakukan lagi secara berkala.

Adanya fasilitas yang kurang guru tidak berhenti untuk membuat media , metode, permainan dalam pembelajaran. Kurangnya fasilitas dari sekolah membuat guru semakin kreatif untuk membuat media sendiri, memanfaatkan lingkungan sekolah dan masyarakat. Sering sekali guru mengajak siswa keluar kelas dalam pembelajaran. Bukan hanya di lingkungan sekolah saja guru juga mengajak siswa dalam pembelajaran untuk melihat alam di sekitar masyarakat. Pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan saintifik memerlukan banyak persiapan seperti yang sudah dijelaskan diatas. Pendekatan santifik tidak perlu selalu menggunakan media yang dibuat sendiri oleh guru. Karena pendekatan saintifik bertujuan siswa menemukan pengetahuan yang baru mereka lihat dan temui secara nyata. Untuk menambah pengetahuan siswa maka guru membuat persiapan yang sedemikian rupa agar pembelajaran berjalan secara sistematis dan sesuai tujuan pembelajaran.

Disamping kelebihan, pembelajaran terpadu memiliki keterbatasan terutama dalam pelaksanaannya, yaitu pada perancangan dan pelaksanaan evaluasi yang lebih banyak menuntut guru untuk melakukan evaluasi proses, dan tidak hanya evaluasi dampak pembelajaran langsung saja. Puskur Balitbang Biknas mengidentifiksi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

beberapa aspek kekurangan pembelajaran terpadu, yaitu sebagai berikut:

1) Aspek guru

Guru harus berwawasan luas, memiliki kreativitas tinggi, keterampilan metodologis yang handal, rasa percaya diri yang tinggi, dan berani mengemas dan mengembangkan materi. Secara akademik, guru dituntut untuk terus menggali informasi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan dan banyak membaca buku agar penguasaan bahan ajar tidak terfokus pada bidang kajian tertentu saja. Tanpa kondisi ini, pembelajaran terpadu akan sulit terwujud.

2) Aspek peserta didik

Pembelajaran terpadu menuntut kemampuan belajar peserta didik yang relatif "baik", baik dalam kemampuan akademik maupun kreativitasnya. Hal ini terjadi karna model pembelajaran terpadu menekankan pada kemampuan analitis (mengurai), kemampuan asosiatif (menghubung-hubungkan), kemampuan eksploratif dan elaboratif (menemukan dan menggali). Jika kondisi ini tidak dimiliki, penerapan model pembelajaran terpadu ini sangat sulit dilaksanakan.

3) Aspek sarana dan sumber pembelajaran

Pembelajaran terpadu memerlukan bahan bacaan atau sumber informasi yang cukup banyak dan bervariasi, mungkin juga

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

fasilitas internet. Semua ini akan menunjang, memperkaya dan mempermudah pengembangan wawasan. Jika sarana ini tidak dipenuhi, penerapan pembelajaran terpadu juga akan terhambat.

4) Aspek kurikulum

Kurikulum harus luwes, berorientasi pada pencapaian ketuntasan pemahaman peserta didik (bukan pada pencapaian target penyampaian materi). Guru perlu diberi kewenangan dalam mengembangkan materi, metode, penilaian keberhasilan pembelajaran peserta didik.

5) Aspek penilaian

Pembelajaran terpadu membutuhkan cara penilaian yang menyeluruh (komprehensif), yaitu menetapkan keberhasilan belajar peserta didik dari beberapa bidang kajian terkait yang dipadukan. Dalam kaitan ini, guru selain dituntut untuk menyediakan teknik dan prosedur pelaksanaan penilaian dan pengukuran yang komprehensif, juga dituntut untuk berkoordinasi dengan guru lain jika materi pelajaran berasal dari guru yang berbeda.[12]

[12] Ibid , hlm 92-94

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kurangnya fasilitas dari sekolah tidak membuat guru untuk berhenti mengevaluasi pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Selalu ada hal-hal baru yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, keterampilan siswa. Dengan menggunakan pendekatan saintifik guru hanya mengarahkan siswa, guru hanya sebagai fasilitator. Sedangkan semua pembelajaran dilakukan sendiri oleh siswa, siswa melakukan semuanya dengan mandiri. Penedekatan saintifik sangat membantu guru untuk mempersiapkan dalam pembelajaran tematik agar berjalan secara sistematis dan siswa tidak bergantung pada penjelasan guru.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan pendekatan saintifik di SD Islamic Global School dalam pembelajaran tematik memang sudah cukup. Hampir semua guru mengikuti pelatihan kurikulum 2013 yang dilakukan di gugus kecamatan Sukun maupun pelatihan mandiri yang diadakan oleh sekolah. Perencanaan guru dalam pembelajaran tematik dimulai dari media , RPP, dan pemahaman materi serta pendekatan saintifik sudah cukup baik tetapi dalam segi penilaian pembelajaran untuk siswa masih perlu pelatihan lagi.
2. Langkah-langkah pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik sudah dilakukan dengan baik sbelum adanya kurikulum 2013 guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan, metode, strategi yang bervariasi. Dengan adanya pendekatan saintifik meliputi 5M yaitu, mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan dengan pembelajaran tematik yang memakan waktu banyak maka pembelajaran berjalan secara sistematis dan menyenangkan.
3. Kelebihan pendekatan saintifik banyak sekali terutama dalam hal menunjukkan kemampuan siswa dari segi pengetahuan, sikap, sosial, dan keterampilan. Siswa yang tidak berprestasi dari segi pengetahuan bisa saja lebih berprestasi dari segi keteampilan. Dari segi sosial siswa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dapat saling menghargai kemampuan anatra sesama teman. Segi pengetahuan siswa melakukan pembelajaran dengan melihat bentuk nyata yang belum mereka ketahui. Sikap yang mereka tanam dari pembelajaran maka akan terbawa ke lingkungan masyarakat untuk bersikap sopan santun, taat beribadah, mengghormati orangtua dan masyarakat. Pengetahuan harus dibekali dengan keterampilan yang membuat siswa semakin kreatif untuk menciptakan hal-hal yang belum pernah dilakukan siswa.

Kekurangan pendekatan saintifk minimnya waktu untuk digunakan pembelajaran. Kurangnya fasilitas dari sekolah seperti perpustakaan, LCD yang masih kurang. Perlunya mengikuti pelatihan kurikulum 2013 secara berkala dalam hal penilaian.

B. Saran

Pelaksanaan pendekatan saintifik tidak hanya dari guru dan siswa saja. Perlu ada dukungan dari pihak sekolah agar pembelajaran berjalan lebih baik. Minimnya pelatihan dalam penilaian kurikulum 2013 seharusnya pihak sekolah memberikan tambahan jadwal pelatihan untuk semua guru. Media juga berfungsi sebagai saran pembelajaran, pihak sekolah seharusnya lebih memperhatikan fasilitas pembelajaran, sarana dan prasarana seperti menyediakan perpustakaan untuk menggali pengetahuan siswa. Guru seharusnya banyak referensi dalam melakukan penilaian khususnya penilaian pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifk kurikulum 2013.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR RUJUKAN

Syukir. 1983.*Dasar-dasar Strategi Dakwah Islami*. Surabaya : Al-Ikhlas.

Jurusan Bimbingan Konseling Undhiksa.Wahana Education Of Counseling.

Buku Siswa Tema.2014. Tema 8 *Keselamatan di Rumah dan Perjalanan* Kelas II. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Yunus Abidin.2014.*Desain Sisitem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum* 2013.Bandung: PT Refika Aditama.

Nana Sudjana. 1989. *Metode Satistik*. Bandung: Tarsito

Arief Furchan. 1992. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional

Lexy J Mojeong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif:* Edisi Revisi Bandung: PT Remaja Rosda karya

Sumadi Suryabrata. 1998. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Raja Grafindo Persada

Imas kurinasih. 2014. Sukses *Mengimplementasikan Kurikulum 2013.* Bandung:Kata pena

Abdul Majid. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu* .Bandung: Rosda.

Sugiyono . 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung : Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta: Jakarta

Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini dan Anak Usia kelas awal SD/MI.* Jakarta:Kencana.

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Kemendikbud. 2013. PPT Rambu-rambu Penyusunan RPP. Badan Pengembangan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

uasspi1.*http://uasspi1.blogspot.com/2010/02/pendekatan-pembelajaran-dalam-tarbiyah.htm*l. diakses tanggal 30 Juni 2015, jam 10:31 WIB

Muhammad Salim.*http://serbamakalah.blogspot.com/2013/04/metode-penafsiran-al-quran-dengan-ilmu. html* . Diakses pada tanggal 30 Juni , jam 11:00 WIB

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.2013. *PPT Konsep Pendekatan Saintifik*. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan. Jakarta

Amin ntu Muslimin. *http://aminoke.blogspot.com/p/metode-pembelajaran-dalam-al-quran.html*. Diakses pada tanggal 01 Juli 2015, jam 06:08 WIB

Mulyasa2013.*Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* Bandung: PT Rosdakarya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR RUJUKAN

Syukir. 1983.*Dasar-dasar Strategi Dakwah Islami*. Surabaya : Al-Ikhlas.

Jurusan Bimbingan Konseling Undhiksa.Wahana Education Of Counseling.

Buku Siswa Tema.2014. Tema 8 *Keselamatan di Rumah dan Perjalanan* Kelas II. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Yunus Abidin.2014.*Desain Sisitem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum* 2013.Bandung: PT Refika Aditama.

Nana Sudjana. 1989. *Metode Satistik*. Bandung: Tarsito

Arief Furchan. 1992. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional

Lexy J Mojeong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif:* Edisi Revisi Bandung: PT Remaja Rosda karya

Sumadi Suryabrata. 1998. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Raja Grafindo Persada

Imas kurinasih. 2014. Sukses *Mengimplementasikan Kurikulum 2013.* Bandung:Kata pena

Abdul Majid. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu* .Bandung: Rosda.

Sugiyono . 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung : Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta: Jakarta

Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini dan Anak Usia kelas awal SD/MI.* Jakarta:Kencana.

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Kemendikbud. 2013. PPT Rambu-rambu Penyusunan RPP. Badan Pengembangan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

uasspi1.*http://uasspi1.blogspot.com/2010/02/pendekatan-pembelajaran-dalam-tarbiyah.htm*l. diakses tanggal 30 Juni 2015, jam 10:31 WIB

Muhammad Salim.*http://serbamakalah.blogspot.com/2013/04/metode-penafsiran-al-quran-dengan-ilmu. html* . Diakses pada tanggal 30 Juni , jam 11:00 WIB

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.2013. *PPT Konsep Pendekatan Saintifik*. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan. Jakarta

Amin ntu Muslimin. *http://aminoke.blogspot.com/p/metode-pembelajaran-dalam-al-quran.html*. Diakses pada tanggal 01 Juli 2015, jam 06:08 WIB

Mulyasa2013.*Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* Bandung: PT Rosdakarya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN I

FOTO PEMBELAJARAN TEMA 7

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN II

Foto Pembelajaran Tema 8

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

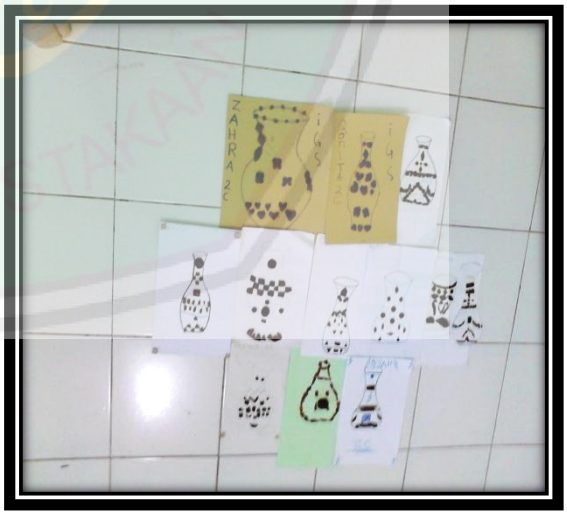

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN III

FOTO WAWANCARA

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN IV

STRUKTUR ORGANISASI

SD ISLAMIC GLOBAL SCHOOL (IGS) MALANG

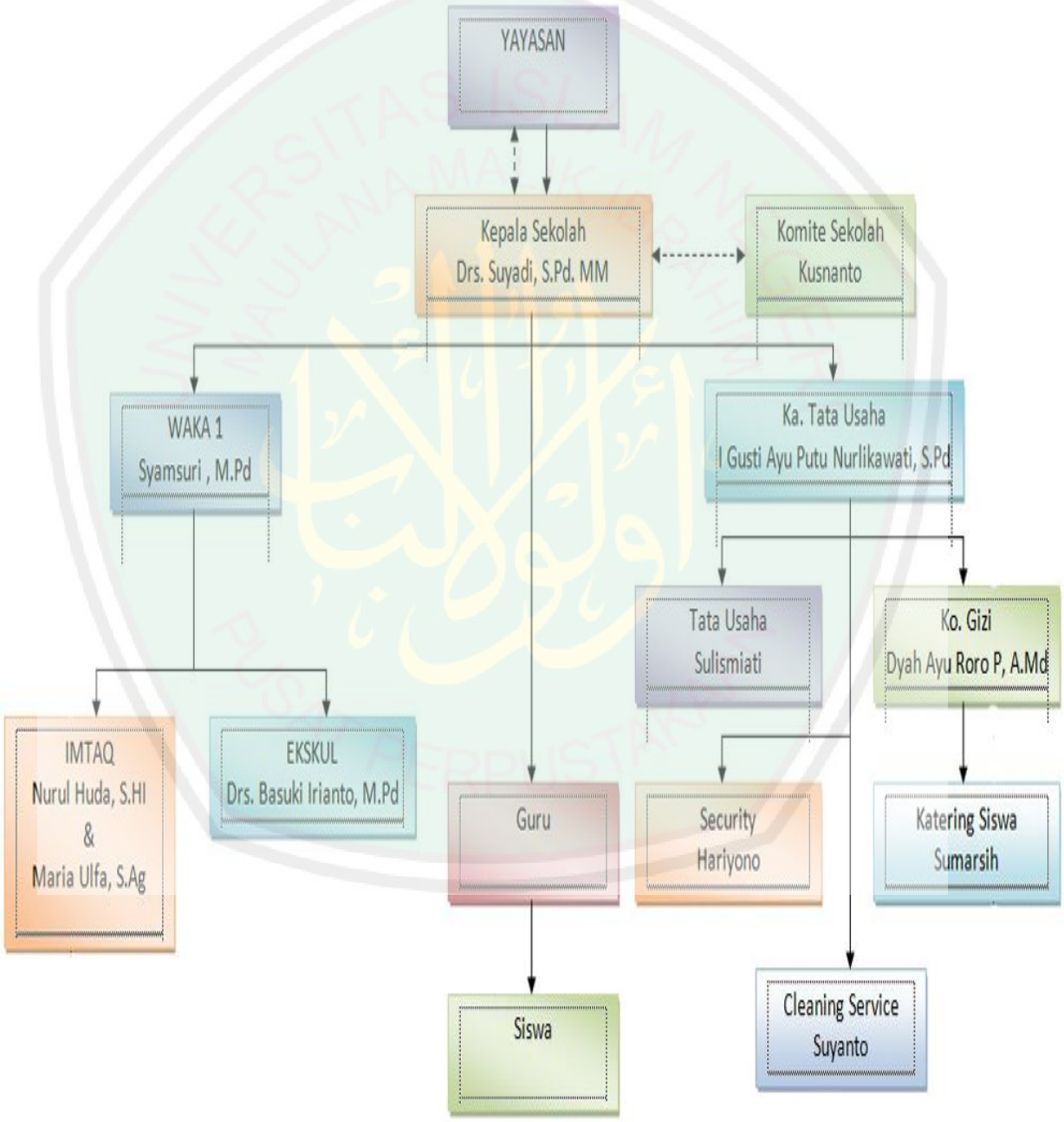

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN V

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan	**:**	**SD ISLAMIC GLOBAL SCHOOL**
Kelas / Semester	**:**	**II / 2**
Tema 7	**:**	**Merawat Hewan dan Tumbuhan**
Sub Tema 3	**:**	**Tumbuhan di Sekitarku**
Pembelajaran Ke	**:**	**2**
Alokasi Waktu	**:**	**(6 x 35 menit) 1 x Pertemuan**

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

3.1 Mengenal teks laporan sederhana tentang alam sekitar, hewan, dan tumbuhan serta jumlahnya dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

4.1 Mengamati dan mencoba menyajikan teks laporan sederhana tentang alam sekitar, hewan, dan tumbuhan serta jumlahnya secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PPKn

3.1 Mengenal simbol-simbol sila Pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila"

4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dan mengaitkannya dengan pengenalannya terhadap beberapa simbol sila Pancasila

Matematika

3.10 Menentukan nilai terkecil dan terbesar dari hasil pengukuran panjang atau berat yang disajikan dalam bentuk tabel sederhana.

4.9 Mengumpulkan dan mengelompokkan data kategorikal atau diskrit dan menampilkan data menggunakan grafik konkrit dan piktograf.

PJOK

3.8 Memahami cara menjaga kebersihan kelas (seperti; piket membersihkan lingkungan kelas, papan tulis) dan lingkungan sekolah (halaman sekolah).

4.8 Mempraktikkan cara menjaga kebersihan kelas (seperti; piket membersihkan lingkungan kelas, papan tulis) dan lingkungan sekolah (halaman sekolah).

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

3.1.10 Menjelaskan isi teks laporan sederhana tentang tumbuhan di sekitar.

4.1.7 Menulis laporan sederhana tentang hasil pengamatan tumbuhan di lingkungan sekitar.

PPKn

3.1.7 Menjelaskan makna simbol sila pertama Pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila".

4.1.9 Menunjukkan perilaku di sekitar sekolah yang sesuai dengan sila pertama.

Matematika

3.10.2 Mengurutkan hasil pengukuran panjang benda-benda dari nilai terkecil ke terbesar.

4.9.2 Menampilkan data yang dikelompokkan menggunakan grafik konkret.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PJOK

3.8.1 Mengidentifikasi berbagai cara menjaga kebersihan kelas.

4.8.1 Mempraktikkan cara menjaga kebersihan kelas.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi berbagai cara menjaga kebersihan kelas dengan penuh rasa ingin tahu.
- Dengan bimbingan guru, siswa dapat mempraktikkan cara menjaga kebersihan kelas dengan tanggung jawab.
- Dengan menggunakan tabel, siswa dapat mengurutkan hasil pengukuran panjang benda-benda dari nilai terkecil ke terbesar dengan penuh rasa ingin tahu.
- Dengan bimbingan guru, siswa dapat menampilkan data yang dikelompokkan menggunakan grafik konkrit dengan tanggung jawab.
- Dengan tanya jawab, siswa dapat menjelaskan makna simbol sila pertama Pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila" dengan tanggung jawab.
- Dengan mengamati gambar, siswa dapat menunjukkan perilaku di sekitar sekolah yang sesuai dengan sila pertama dengan peduli.
- Dengan tanya jawab, siswa dapar menjelaskan isi teks laporan sederhana tentang tumbuhan di sekitar dengan tanggung jawab.
- Dengan mengamati lingkungan sekitar, siswa dapat menulis laporan sederhana tentang hasil pengamatan tumbuhan di lingkungan sekitar dengan tanggung jawab.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengidentifikasi berbagai cara menjaga kebersihan kelas.
- Mempraktikkan cara menjaga kebersihan kelas.
- Mengurutkan hasil pengukuran panjang benda-benda dari nilai terkecil ke terbesar.
- Menampilkan data yang dikelompokkan menggunakan grafik konkrit.
- Menjelaskan makna simbol sila pertama Pancasila.
- Menunjukkan perilaku di sekitar sekolah yang sesuai dengan sila pertama.
- Menjelaskan isi teks laporan sederhana.
- Menulis laporan sederhana.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

F. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Outdoor learning, diskusi, tanya jawab, penugasan dan demonstrasi

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang " *Tumbuhan di Sekitarku*". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	15 menit
Inti	▪ Siswa mengamati tumbuhan yang ada di lingkungan (Green House) daerah Klayatan gang II . *(mengamati)* ▪ Siswa diberi kesempatan untuk membuat pertanyaan berdasarkan jenis tumbuhan yang sedang diamati *(menanya).* ▪ Siswa menukarkan pertanyaan yang telah dibuat dengan teman sekelompoknya. ▪ Siswa menjawab pertanyaan yang telah ditukarkan *(menalar).* ▪ Siswa fokus untuk mendengarkan dan memperhatikan jenis-jenis tumbuhan yang dijelaskan oleh pemandu *(mengamati).* ▪ Siswa mengidentifikasi berbagai jenis tumbuh-	180 menit

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	tumbuhan dan cara merawatnya *(menalar).* ▪ Siswa menyebutkan contoh jenis-jenis tumbuhan dan manfaat dari tumbuh-tumbuhan yang ada di Green House (*mengomunikasikan).* ▪ Siswa mengamati cara menanam dan mengembiakkan tumbuhan (*mengamati).* ▪ Siswa dibimbing mempraktikkan cara menanam dan pembibitan tumbuhan (*mencoba).*	
	▪ Siswa mengamati dua tumbuhan yang berbeda jenisnya *(mengamati*). ▪ Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang jenis tumbuhan dan cara perawatannya (*menanya).* ▪ Siswa mengamati pengukuran hasil sayuran gambas yang memiliki panjang dan berat yang berbeda (*mengamati).* ▪ Siswa mengurutkan hasil pengukuran sayuran gambas dari ukuran yang terkecil ke terbesar (*menalar).* ▪ Siswa kembali mengamati jenis-jenis batang,daun dan akar pada tumbuhan (*mengamati).* ▪ Siswa melengkapi data yang telah dijelaskan dalam bentuk tabel *(menalar).* ▪ Siswa memberi tanda centang (✓) pada tabel tumbuhan yang sesuai dengan jenisnya (*menalar).* ▪ Siswa menyebutkan jenis batang,daun dan akar pada tumbuhan (*mengomunikasikan).*	
	▪ Siswa diarahkan untuk mengamati bagian-bagian tumbuhan seperti bentuk batang, bentuk bunga, bentuk daun, bentuk buah, dan lain-lain *(mengamati).* ▪ Siswa mencatat hasil pengamatannya pada tabel yang telah tersedia di buku siswa (*menalar).* ▪ Siswa diberikan arahan tentang cara menulis laporan kegiatan tentang pengamatan tumbuh-tumbuhan (*mengamati).* ▪ Siswa menuliskan hasil pengamatan dalam bentuk teks laporan hasil pengamatan (*mencoba).*	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. (*mengkomunikasikan)* ▪	
Penutup	▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari. ▪ Guru memotivasi siswa untuk merawat dan menjaga tumbuhan di sekitar lingkungan.	15 menit

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : *Merawat Hewan dan Tumbuhan* Kelas II (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
- Gambar kegiatan pengamatan tentang tumbuhan dan cara merawatnya.
- Gambar beberapa cara menanam tumbuhan.
- Jenis-jenis tumbuhan di Green House
- Contoh tabel hasil pengamatan tumbuhan.

I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Rasa Ingin Tahu				Bertanggung Jawab				Peduli			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1	Dimas												
2	Zahra												
3	Zidan												
4	……												

*) Menunjukkan perbuatan yang pernah dilakukan berdasarkan tabel

Jawaban: disesuaikan dengan jawaban siswa

2. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: Tes Tertulis (uraian dan isian)

Tes tertulis: Daftar Periksa dan Skor

Penilaian Mengajukan Pertanyaan

No	Kriteria	Tercapai	
		Ya	Tidak
1	Mampu mengajukan pertanyaan		
2	Mampu menjawab pertanyaan teman		

Hasil Penilaian Mengajukan Pertanyaan dengan Daftar Periksa

No	Nama Siswa	Kriteria 1		Kriteria 2		Kriteria 3		Kriteria 4	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
1	Dimas								
2	Zahra								
3	Zidan								
4	……								

Keterangan:
T : Terlihat
BT : Belum Terlihat
Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

Keterangan:
T : Terlihat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BT : Belum Terlihat
Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian: Unjuk Kerja

Mengetahui Kepala Sekolah
SD ISLAMIC GLOBAL SCHOOL

Drs. Suyadi, S.Pd, MM

Malang, 25 Maret 2015
Guru Kelas II (Dua)

(Enny Retna Herawati, S.sos)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan	**:**	**SD ISLAMIC GLOBAL SCHOOL**
Kelas / Semester	**:**	**II / 2**
Tema 7	**:**	**Merawat Hewan dan Tumbuhan**
Sub Tema 3	**:**	**Tumbuhan di Sekitarku**
Pembelajaran Ke	**:**	**3**
Alokasi Waktu	**:**	**(6 x 35 menit) 1 x Pertemuan**

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

3.1 Mengenal teks laporan sederhana tentang alam sekitar, hewan, dan tumbuhan serta jumlahnya dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

4.1 Mengamati dan mencoba menyajikan teks laporan sederhana tentang alam sekitar, hewan, dan tumbuhan serta jumlahnya secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Matematika

3.10 Menentukan nilai terkecil dan terbesar dari hasil pengukuran panjang atau berat yang disajikan dalam bentuk tabel sederhana.

4.9 Mengumpulkan dan mengelompokkan data kategorikal atau diskrit dan menampilkan data menggunakan grafik konkrit dan piktograf.

SBdP

3.4 Mengetahui cara mengolah bahan alam yang dapat dimanfaatkan sebagai karya kreatif dan olahan makanan.

4.15 Membentuk karya kerajinan fungsi pakai dari bahan alam.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

3.1.11 Mencatat isi teks laporan sederhana tentang tumbuhan di sekitar.

4.1.8 Membacakan laporan sederhana hasil pengamatan tumbuhan di sekitar dengan lafal dan intonasi yang jelas.

Matematika

3.10.1 Membandingkan hasil pengukuran panjang dua benda.

4.9.3 Menampilkan data yang dikelompokkan menggunakan grafik piktograf.

SBdP

3.4.3 Menjelaskan cara mengolah bahan alam yang dapat digunakan sebagai karya kreatif.

4.15.1 Membentuk karya kerajinan fungsi pakai dari bahan alam (Biji-bijian, kulit jagung,mambu, daun kelapa, dan kerang).

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan mengamati tabel hasil pengukuran, siswa dapat membandingkan hasil pengukuran panjang dua benda dengan penuh rasa ingi tahu.
- Dengan bimbingan guru, siswa dapat menampilkan data yang dikelompokkan menggunakan grafik piktograf dengan tanggung jawab.
- Dengan bimbingan guru, siswa dapat membentuk karya kerajinan fungsi pakai dari bahan alam (Biji-bijian, kulit jagung, bambu, daun kelapa, dan kerang) dengan tanggung jawab.
- Dengan membuat kerajinan dari bahan alam, siswa dapat menjelaskan cara mengolah bahan alam yang dapat digunakan sebagai karya kreatif dengan tanggung jawab.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Dengan menulis teks laporan sederhana, siswa dapat membacakan laporan sederhana hasil pengamatan tumbuhan di sekitar dengan lafal dan intonasi yang jelas dengan tanggung jawab.
- Dengan menulis teks laporan sederhana, siswa dapat mencatat isi teks laporan sederhana tentang tumbuhan di sekitar dengan peduli dan tanggung jawab.
- Khusus untuk guru, menjelaskan tentang keselamatan kerja dalam menggunakan gunting dan kawat.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Membandingkan hasil pengukuran panjang dua benda.
- Menampilkan data yang dikelompokkan menggunakan grafik piktograf.
- Membentuk karya kerajinan fungsi pakai dari bahan alam.
- Menjelaskan cara mengolah bahan alam yang dapat digunakan sebagai karya kreatif.
- Membacakan laporan sederhana hasil pengamatan dengan lafal dan intonasi yang jelas..
- Mencatat isi teks laporan sederhana.

F. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang " *Tumbuhan di Sekitarku*". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi	15 menit

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. ▪ Siswa menyanyikan lagu "Paman Datang" secara bersama-sama.	
	▪ Siswa mengamati tumbuhan yang telah diperoleh dari lingkungan sekitar.*(mengamati)* ▪ Siswa mengukur daun dari dua tumbuhan yang berbeda dengan penggaris. *(mencoba)* ▪ Siswa mengamati tabel hasil pengukuran panjang sayur dan buah (*mengamati).* ▪ Siswa membuat pertanyaan berdasarkan tabel *(menanya)* . ▪ Siswa menukarkan pertanyaan yang sudah dibuat dengan teman sebangku.. ▪ Siswa menjawab pertanyaan yang telah ditukarkan *(menalar*).	
	▪ Siswa membandingkan dua hasil pengukuran benda berdasarkan tabel (*menalar).* ▪ Siswa dibimbing menyajikan data dalam bentuk piktograf (*menalar).*	
	▪ Siswa dan guru melakukatan tanya jawab tentang kulit jagung yang bisa dimanfaatkan sebagai bahan kerajinan *(menanya*). ▪ Siswa dibimbing menggunakan alat dengan benar, diberikan penekanan kepada siswa untuk menggunakan alat dengan hati-hati untuk membuat bunga dengan menggunakan bahan dasar kulit jagung *(mencoba).* ▪ Siswa menceritakan hasil kerajinan yang telah dibuat dan cara membuatnya (*mengomunikasikan).*	
	▪ Siswa mengamati contoh teks laporan hasil pengamatan pada buku siswa (*mengamati)* ▪ Siswa membuat laporan hasil pengmatan yang telah	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	dilakukan di Green House *(mencoba)* ▪ Siswa membacakan teks laporan hasil pengamatan yang telah ditulis pada pembelajaran sebelumnya (*mengomunikasikan).* ▪ Siswa lain menanggapi teks laporan yang telah dibacakan (*menalar).* ▪ Siswa mencatat isi dari teks laporan yang telah ditulis dengan tulisan tegak bersambung pada kolom yang tersedia di buku siswa (*menalar).* ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. (*mengkomunikasikan)*	
Penutup	▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama	15 menit

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : *Merawat Hewan dan Tumbuhan* Kelas II (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
- Teks lagu "Paman Datang".
- Tabel hasil pengukuran panjang sayur dan buah.
- Gunting.
- Kulit jagung kering
- Lem.
- Lidi
- Kertas crepes

I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: Tes Tertulis (uraian dan isian)

Tes tertulis: Daftar Periksa dan Skor

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Penilaian Mengajukan Pertanyaan

No	Kriteria	Tercapai	
		Ya	Tidak
1	Mampu mengajukan pertanyaan		
2	Mampu menjawab pertanyaan teman		

Hasil Penilaian Mengajukan Pertanyaan dengan Daftar Periksa

No	Nama Siswa	Kriteria 1		Kriteria 2		Kriteria 3		Kriteria 4	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
1	Dimas								
2	Zahra								
3	Zidan								
4	……								

Keterangan:
T : Terlihat
BT : Belum Terlihat
Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

3. **Penilaian Keterampilan**

Penilaian: Unjuk Kerja

Mengetahui Kepala Sekolah
SD ISLAMIC GLOBAL SCHOOL

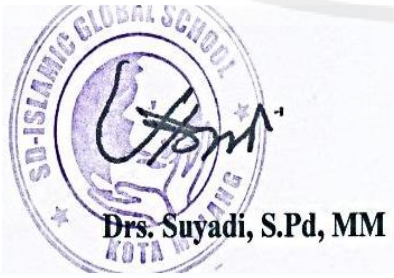

Drs. Suyadi, S.Pd, MM

Malang, 26 Maret 2015
Guru Kelas II (Dua)

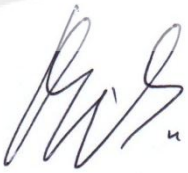

(Enny Retna Herawati,S.sos)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN VI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan	**:**	**SD ISLAMIC GLOBAL SCHOOL**
Kelas / Semester	**:**	**II / 2**
Tema 8	**:**	**Keselamatan di Rumah dan Perjalanan**
Sub Tema 2	**:**	**Menjaga Keselamatan di Rumah**
Pembelajaran Ke	**:**	**3**
Alokasi Waktu	**:**	**(6 x 35 menit) 1 x Pertemuan**

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

3.2 Mengenal teks cerita narasi sederhana kegiatan dan bermain di lingkungan dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

4.2 Memperagakan teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain di lingkungan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Matematika

3.5 Mengenal satuan waktu dan menggunakannya pada kehidupan seharihari di lingkungan sekitar.

4.5 Memecahkan masalah nyata secara efektif yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, waktu, panjang, berat benda dan uang, selanjutnya memeriksa kebenaran jawabnya.

SBdP

3.4 Mengetahui cara mengolah bahan alam yang dapat dimanfaatkan sebagai karya kreatif dan olahan makanan.

4.14 Membuat karya kerajinan bahan alam melalui kegiatan melipat, menggunting, menempel dengan menggunakan pola sederhana.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

3.2.4 Menjelaskan isi teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan di lingkungan keluarga.

4.2.3 Membuat pertanyaan berdasarkan isi teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan di lingkungan keluarga.

Matematika

3.5.1 Menyebutkan satuan waktu dengan satuan tidak baku (nama-nama hari).

4.5.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan satuan waktu.

SBdP

3.4.1 Mengidentifikasi bahan alam di lingkungan sekitar untuk karya kreatif.

3.4.3 Menjelaskan cara mengolah bahan alam yang dapat digunakan sebagai karya kreatif.

4.14.2 Membuat karya kerajinan bahan alam melalui kegiatan menggunting dengan menggunakan pola sederhana.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan tanya jawab, siswa dapat mengidentifikasi bahan alam di lingkungan sekitar untuk karya kreatif dengan teliti.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Dengan penjelasan guru tentang petunjuk membuat kerajinan dari kulit jagung, siswa dapat menjelaskan cara mengolah bahan alam yang dapat digunakan sebagai karya kreatif dengan bahasa yang santun.
- Dengan bimbingan guru, siswa dapat membuat karya kerajinan bahan alam melalui kegiatan menggunting dengan menggunakan pola sederhana dengan bertanggung jawab.
- Dengan membaca teks "Makan Malam Bersama Keluarga", siswa dapat menjelaskan isi teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan di lingkungan keluarga secara berdiskusi bersama teman sebangku dengan bahasa yang santun.
- Dengan penugasan guru, siswa dapat membuat pertanyaan menggunakan kata tanya apa, siapa, kapan, di mana, dan bagaimana berdasarkan isi teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan di lingkungan keluarga dengan teliti.
- Dengan tanya jawab, siswa dapat menyebutkan satuan waktu berupa nama-nama hari dengan bahasa yang santun.
- Dengan penugasan, siswa dapat menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan satuan waktu dengan bertanggung jawab.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Menjelaskan isi teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan di lingkungan keluarga.
- Membuat pertanyaan berdasarkan isi teks teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan di lingkungan keluarga.
- Menyebutkan satuan waktu (nama-nama hari).
- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan satuan waktu.
- Mengidentifikasi bahan alam di lingkungan sekitar untuk karya kreatif.
- Membuat karya kerajinan bahan alam melalui kegiatan menggunting dengan menggunakan pola sederhana.

F. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "*Menjaga Keselamatan di Rumah*". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	15 menit
Inti	▪ Pada awal pembelajaran siswa diajak mengamati dan berinteraksi dengan teman sebangku yang memiliki karakter beragam. (mengamati) ▪ Guru membimbing siswa untuk mengatasi kesulitan siswa dalam memahami karakter/sifat,yaitu dengan cara menjelaskan tentang pengetahuan keberagaman sifat.(menalar) ▪ Setelah mengamati dan berinteraksi dengan teman sebangku,guru mengarahkan siswa untuk menjelaskan atau bertanya tentang keberagaman karakteristik individu dengan bahasa sendiri *(menanya).* ▪ Setelah guru mengarahkan siswa untuk menjelaskan dan bertanya tentang keberagaman karakteristik,guru mengarahkan siswa untuk membuat percakapan dari macam-macam sifat yang dimiliki siswa. (mencoba) ▪ Siswa mengajukan pertanyaan yang dianggap penting untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa *(menanya).* ▪ Siswa saling menyampaikan percakapan dengan teman sebangku dan membaca teks percakapannya di depan kelas *(mengkomunikasikan).* ▪ Siswa yang lain memberikan tanggapan terhadap teks percakapan yang telah disampaikan siswa yang tampil	180 menit

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	(menanya).	
	▪ Siswa membaca teks percakapan tentang keberagaman karakteristik individu/siswa *(mencoba).* ▪ Siswa berdiskusi kelompok bersama teman sebangku menentukan cara berinteraksi dengan teman yang memiliki karakter beragam *(mengomunikasikan).*	
	▪ Siswa diminta oleh guru menyebutkan sifat/karakter yang beragam. ▪ Kemudian siswa ditugaskan untuk menjelaskan tentang sikap menghargai keberagaman sifat dengan teman sebangku dengan kata-kata yang baik dan sopan *(mengkomunikasikan).*	
	▪ Siswa bertanya jawab mengidentifikasi berbagai perilaku yang tepat sesuai dengan karakter sifat yang beragam *(menanya).* ▪ Siswa ditugaskan guru mengelompokkan tentang macam-macam karakter yang beragam.	

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : *Keselamatan di Rumah dan Perjalanan* Kelas II (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014)

I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

A. Teknik Penilaian

1. Penilaian sikap: Teliti, santun, dan bertanggung jawab
2. Penilaian pengetahuan: Daftar periksa dan skor
3. Unjuk kerja:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan

Penilaian Mengajukan Pertanyaan dengan Daftar Periksa

No	Kriteria	Tercapai	
		Ya	Tidak
1	Mampu mengajukan pertanyaan sesuai teks percakapan dengan bahasa sendiri		
2	Mampu menjawab pertanyaan teman dengan benar		

2. Penilaian Keterampilan

Penilaian: Unjuk Kerja

Mengetahui Kepala Sekolah
SD Islamic Global School

Drs. Suyadi, S.Pd, MM

Malang, 29 April 2015
Guru Kelas II (Dua)

(Enny Retna Herawati, S.sos)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan	**:**	**SD ISLAMIC GLOBAL SCHOOL**
Kelas / Semester	**:**	**II / 2**
Tema 8	**:**	**Keselamatan di Rumah dan Perjalanan**
Sub Tema 2	**:**	**Menjaga Keselamatan di Rumah**
Pembelajaran Ke	**:**	**6**
Alokasi Waktu	**:**	**(6 x 35 menit) 1 x Pertemuan**

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

3.2 Mengenal teks cerita narasi sederhana kegiatan dan bermain di lingkungan dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

4.2 Memperagakan teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain di lingkungan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PPKn

3.3 Memahami makna keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah.

4.3 Berinteraksi dengan beragam teman di lingkungan rumah dan sekolah.

Matematika

3.5 Mengenal satuan waktu dan menggunakannya pada kehidupan seharihari di lingkungan sekitar.

4.5 Memecahkan masalah nyata secara efektif yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, waktu, panjang, berat benda dan uang, selanjutnya memeriksa kebenaran jawabnya.

SBdP

3.4 Mengetahui cara mengolah bahan alam yang dapat dimanfaatkan sebagai karya kreatif dan olahan makanan.

4.14 Membuat karya kerajinan bahan alam melalui kegiatan melipat, menggunting, menempel dengan menggunakan pola sederhana.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

3.2.6 Menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan di lingkungan keluarga.

4.2.3 Membuat pertanyaan berdasarkan isi teks teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan di lingkungan keluarga.

PPKn

3.3.3 Menjelaskan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan rumah.

4.3.1 Menceritakan bentuk keberagaman teman di lingkungan rumah.

Matematika

3.5.2 Menyebutkan satuan waktu (nama-nama bulan).

4.5.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan waktu.

SBdP

3.4.1 Mengidentifikasi bahan alam di lingkungan sekitar untuk karya kreatif.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.4.3 Menjelaskan cara mengolah bahan alam yang dapat digunakan sebagai karya kreatif.

4.14.3 Membuat karya kerajinan bahan alam melalui kegiatan menempel dengan menggunakan pola sederhana.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan mengamati gambar keluarga, siswa dapat membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang dibuat oleh teman dengan teliti.
- Dengan membaca teks, siswa dapat menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks dengan jujur.
- Dengan penugasan dari guru, siswa dapat membuat pertanyaan berdasarkan isi teks menggunakan kata tanya apa, siapa, kapan, di mana, dan bagaiman dengan teliti.
- Dengan berdiskusi bersama teman sebangku, siswa dapat menjelaskan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan rumah dengan bahasa yang santun.
- Dengan bimbingan guru, siswa dapat menceritakan bentuk keberagaman teman di lingkungan rumah berdasarkan gambar kesukaannya dengan bahasa yang santun.
- Dengan mengamati gambar kalender dan tanya jawab, siswa dapat menyebutkan satuan waktu berupa namanama bulan dalam satu tahun dengan bahasa yang santun.
- Dengan penugasan mengerjakan soal, siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan satuan waktu dengan bertanggung jawab.
- Dengan tanya jawab, siswa dapat mengidentifikasi bahan alam di lingkungan sekitar untuk karya kreatif dengan teliti.
- Dengan membaca petunjuk membuat karya kerajinan dengan teknik menempel, siswa dapat menjelaskan cara mengolah bahan alam yang dapat digunakan sebagai karya kreatif dengan dengan bahasa yang santun.
- Dengan bimbingan guru, siswa dapat membuat karya kerajinan bahan alam melalui kegiatan menempel dengan menggunakan pola sederhana dengan bertanggung jawab.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan di lingkungan keluarga.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Membuat pertanyaan berdasarkan isi teks teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan di lingkungan keluarga.
- Menceritakan bentuk keberagaman teman di lingkungan rumah.
- Menyebutkan satuan waktu (nama-nama bulan dalam satu tahun).
- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan waktu.
- Menjelaskan cara mengolah bahan alam yang dapat digunakan sebagai karya kreatif.
- Membuat karya kerajinan bahan alam melalui kegiatan menggunting dengan menggunakan pola sederhana.

F. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "*Menjaga Keselamatan di Rumah*". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. ▪ Pada awal pembelajaran siswa diajak untuk bermain game di luar kelas (*outdoor learning*).	15 menit
	▪ Siswa mengamati guru menjelaskan tata cara permainan yang akan dilakukan*(mengamati)*. ▪ Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang tata cara permainan *(menanya)* ▪ Siswa maju ke depan secara bergiliran untuk	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	menjawab pertanyaan yang telah dibuat guru (*mencoba*) ▪ Siswa yang lain memberikan tanggapan terhadap jawaban yang disampaikan siswa yang tampil *(menanya)*.	
	▪ Guru memberikan arahan kepada siswa untuk dapat menjawab pertanyaan dengan memilih jawaban yang sudah disediakan kotak. ▪ Siswa mengambil salah satu kertas yang sudah berisi pertanyaan yang diberikan oleh guru *(menalar)*. ▪ Siswa ditugaskan untuk menjawab berdasarkan pertanyaan yang telah diambilnya *(mencoba)*.	
	▪ Siswa ditugaskan menjawab pertanyaan yang isi jawabannya berkaitan dengan kata tanya apa, siapa, kapan, di mana, dan bagaimana *(mencoba)*.	
	▪ Siswa mengamati dan memahami tentang hari,bulan dan jam *(mengamati)*. ▪ Guru menugaskan siswa untuk menghitung jam,menit dan detik yang sesuai dengan pertanyaan yang telah diambil siswa masing-masing.	
	▪ Siswa mengamati gambar kalender *(mengamati)*. ▪ Bertanya jawab tentang nama-nama bulan pada satu tahun.	
	▪ Siswa diarahkan menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan satuan waktu *(menalar)*. ▪ Siswa kemudian memeriksa kebenaran pemecahan masalah yang telah dibuat *(mengomunikasikan)*.	
	▪ Siswa menjelaskan cara mengolah bahan alam yang dapat digunakan sebagai karya kreatif dengan teknik menempel. ▪ Siswa membuat karya kerajinan bahan alam melalui kegiatan menempel dengan menggunakan pola sederhana dengan bimbingan guru *(mencoba)*.	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	▪ Siswa bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami *(menanya)*. ▪ Siswa menyimpulkan pelajaran dengan bahasa sendiri *(mengomunikasikan)*. ▪ Guru memberikan penguatan dan penghargaan terhadap prestasi belajar siswa, boleh dengan memberikan penghargaan secara verbal.	
Penutup	▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	15 menit

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : *Keselamatan di Rumah dan Perjalanan* Kelas II (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014

I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

A. Teknik Penilaian

1. Penilaian pengetahuan: Daftar periksa dan skor
2. Unjuk kerja:

2. Penilaian Pengetahuan

Tes Tertulis: Daftar Periksa dan Skor

Penilaian Mengajukan Pertanyaan dengan Daftar Periksa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No	Kriteria	Tercapai	
		Ya	Tidak
1	Mampu mengajukan pertanyaan sesuai gambar dengan bahasa sendiri		
2	Mampu menjawab pertanyaan teman dengan benar		

3. **Penilaian Keterampilan**
   Penilaian: Unjuk Kerja

Mengetahui Kepala Sekolah
SD Islamic Global School

Drs. Suyadi, S.Pd, MM

Malang, 26 Mei 2015
Guru Kelas II (Dua)

(Enny Retna Herawati, S.sos)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN VII

PEDOMAN WAWANCARA GURU

Peneliti : “Perecanaan apa saja yang ibu persiapkan sebelum pembelajaran dimulai?”

Informan :”Ya sebelum pembelajaran yang saya persiapkan RPP, kalau misalnya pembelajaran perlu menggunakan media saya juga mempersiapkannya. Jika saya mengajak siswa keluar kelas saya harus mempersiapkan izin pihak setempat untuk pembelajaran, izin kepala sekolah, biaya transportasi jika diperlukan.”

Peneliti : “Bagaimana cara ibu menyampaikan pembelajaran tematik di kelas ini?”

Informan : “Ya kan semenjak ada kurikulum 2013 itu di sekolah ini sudah dianjurkan untuk menggunakan pendekatan saintifik, jadi pembelajaran tematik itu saya selalu menggunakan pendekatan saintifik. Saya sering mengajak anak untuk belajar di luar kelas ya bisa dibilang Outdoor Learning.”

Peneliti :”Apakah ibu memamahami pendekatan saintifik?”

Informan :”Kalau pembelajaran dengan mengunakan pendekatan saintifik saya memahami meski tidak spenuhnya. Karena kepala sekolah pernah mengadakan pelatihan untuk kurikulum 2013 sekaligus dipraktekan cara pembelajarannya selai itu perwakilan guru juga melakukan pelatihan di gugus kecamatan sukun.”

Peneliti :”Apakah kelebihan menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik?”

Informan : “Ya banyak kelebihanya, pendekatan saintifik itu sistematis jadi materi mudah disampaikan saya hanya menjadi fasilitator, pendekatan saintifik tidak membosankan karena ada kegiatan bermacam-macam yang dilakukan siswa, pendekatan saintifik mengembangkan kemampuan siswa semisal ya ada anak yang tidak terlalu suka belajar dengan cara mendengarkan saja nah dengan pendekatan saintifik siswa bisa mengembangkan kemampuan yang lain, saya juga engga susah-susah bikin media karena pendekatan saintifik dalam pembelajaran

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tematik memang harus dipraktekan secara langsung tidak berdiam saja ditempat duduk atau didalam kelas."

Peneliti :"Apakah kekurangan menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik?"

Informan : "Ehhmm... kalau kekurangannya pembelajaran tematik kan terdiri dari beberapa pelajaran dan sebenarnya tematik itu materinya dalam satu pembelajaran tidak terlalu banya bisa saja di pembelajaran dua dijelaskan materi yang sama nah itu yang membuat siswa jadi bosan, buku yang didapat dari pemerintah hanya dipinjamkan saja jadi siswa tidak bisa membawa pulang buku tematik untuk digunakan belajar di rumah, pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik bisa menjadi kekurangan karena waktu yang dibutuhkan masih kurang banyak kegiatan yang harus dilakukan siswa sedangkan satu pembelajaran harus dituntaskan dalam satu hari, kurangnya sarana dan prasaran untuk menunjang kegiatan pembelajaran siswa. Di sekolah belum ada perpustakaan, LCD, dan laboratorium. Saya juga belum memahami tentang cara penilaian kurikulum 2013 yang digunakan untuk pembelajaran karena kurangnya pelatihan dalam segi pembahasan cara penilaian sikap kurikulum 2013 "

Peneliti :"Bagaimana cara mengatasi dari kekurangan pendekatan saintifik dalam pembelajaran? "

Informan : "Yaa, cara megatasinya jika siswa bosan karena materi diulang-ulang bisa menggunakan pendekatan saintifik untuk mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengkomunikasikan hal-hal yang belum diketahui siswa, untuk buku belajar saya mengkolaborasi buku tematik siswa, buku BUPENA dari sekolah, buku LKS pegangan guru agar menambah wawasan pengetahuan siswa, karena sarana dan prasarana kurang maka dari itu saya lebih memanfaatkan lingkunngan alam , di lingkungan di masyarakat, bisa juga mengamati diri siswa sendiri atau teman-temanya. Dalam penialaian saya kan sudah hafal tingkah laku tiap siswa kelas IIC jadi saya hanya mencatat sikap anak-anak dengan deskripsi saja atau memakai interval nilai".

Peneliti : "Apakah setiap pembelajaran ibu menggunakan pendekatan saintifik? "

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Informan : “Iya karena sejak adanya kurikulum 2013 memang semua pembelajaran tematik diharuskan meggunakan pendekatan saintifik.”

Peneliti :”Bagaimana antusias siswa ketika pembelajaran?”

Informan :”Siswa lebih aktif dalam kegiatan mengamati sambil berjalan-jalan, banyak bertanya, banyak berdiskusi dengan teman-temannya. Karena ada siswa malas menulis tetapi dia aktif bertanya. Apalagi ketika saya ajak belajar di luar kelas siswa sangat senang daripada didalam kelas siswa tidak terlalu aktif”

Peneliti :”Kegiatan apa saja yang dilakukan ketika pembelajaran diluar kelas dengan menggunakan pendekatan saintifik?”

Informan :” Siswa saya ajak untuk mengamati cara merawat hewan di rumah seorang warga yang mempunyai hewan peliharaan, siswa saya ajak ke Green House untuk mengamati cara merawat tumbuhan, siswa saya ajak ke sawah untuk mengamati pak petani menanam padi dan mengamati hewan kerbau , siswa saya ajak ke bonderland”

Peneliti :”Apakah dengan menggunakan pendekatan saintifik semua materi dapat disampaikan dan dapat mencapai tujuan pembelajaran?”

Informan : “Iya karena pendekatan saintifik kan sistematis sedangkan tematik terdiri dari beberapa pelajaran dan terdiri dari beberapa Kompetensi Inti yang harus dicapai siswa. Jadi keduanya sangat sinkron untuk mencapai tujuan siswa, pendekatan saintifik juga memudahkan saya untuk menyampaikan pembelajaran tematik yang terdiri dari beberapa mata pelajaran”

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

Peneliti	:"Apakah guru sebelum pembelajaran menyampaikan tujuan pembelajaran? "
Informan	:"Iya biasanya bu guru menjelaskan pelajaran yang akan disampaikan dan memberi tahu tujuan dari materi yang akan dipelajari".
Peneliti	:"Apakah merasa kesulitan memahami materi ketika guru menjelaskan atau ketika pembelajaran sendanag berlangsung?"
Informan	:"Kadang . Kalau pas lagi engga bisa ya sulit tapi kalau bisa pelajarannya ya gampang aja."
Peneliti	:"A pakah ketika pembelajaran aktif dalam bertanya?"
Informan	:"Kalau saya belum faham pasti saya bertanya"
Peneliti	:"Apakah pembelajaran selalu merasa senang? "
Informan	:"Iya karena bu guru selalu mengajak kita keluar kelas ketika belajar"
Peneliti:	:"Ketika pembelajaran sudah selesai, dapatkah kamu menjelaskan materi yang sudah disampaikan bu guru?"
Informan	:"Saya bisa menjelaskan lagi tetapi hanya sedikit tidak semuanya karena ada beberapa materi yang sulit."

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN VIII

KEMENTRIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
(UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Gajayana 50 Malang Telp (0341) 552 398 Fax.(0341) 552398

Nama Mahasiswa : Sejati Mulya Kawan

NIM : 11140134

Jurusan/Fakultas : PGMI/ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dosen Pembimbing : Dr. Marno, M.Ag

Judul Skripsi : Implementasi Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IIC SD IGS (Islamic Global School) Malang.

No.	Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf
1.	3 Desember 2014	ACC Proposal Skripsi	
2.	26 Mei 2015	Konsultasi BAB I, BAB II, BAB III	
3.	29 Mei 2015	ACC BAB I, BAB II, BAB III	
4.	1 Juni 2015	Konsultasi BAB IV dan BAB V	
5.	1 Juni 2015	ACC BAB IV dan BAB V	
6.	15 Juni 2015	Konsultasi ABSTRAK	
7.	16 Juni 2015	ACC Skripsi	

Malang, 16 Juni 2015
Mengetahui Dekan FITK

Dr. H. Nur Ali, M.Pd.

NIP. 196504031998031002

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN IX

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email :psg_uinmalang@ymail.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/1727/2014 15 Oktober 2014
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala SD IGS (Islamic Global School) Malang
di
Malang

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	:	Sejati Mulya Kawan
NIM	:	11140134
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester – Tahun Akademik	:	Ganjil - 2014/2015
Judul Skripsi	:	**Problematika Implementasi Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD IGS (Islamic Global School) Malang**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PGMI

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN X

SD- ISLAMIC GLOBAL SCHOOL
Akte Notaris No. 2 Tanggal 3 Juni 2011
Jl. S. Supriyadi No. 35 Telp. (0341) 801391, 7774898, 08125252660
MALANG
E_mail : sd.igs.malang@gmail.com Website : sd-igs.sch.id

Nomor : 358/303/SD-IGS/V/2015
Lampiran : -
Perihal : **Pemberitahuan**

Kepada Yth :
Bpk/Ibu Dekan UIN Maulana Malik Ibrahim
Di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memberitahukan bahwa :

Nama : Sejati Mulya Kawan
NIM : 11140134
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Memberitahukan bahwa yang tersebut diatas telah melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Tematik Kelas IIC SD Islamic Global School (IGS) Malang "

Demikian pemberitahuan kami, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Malang, 3 Juni 2015
Kepala Sekolah

Drs. Suyadi, S.Pd, MM

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG